

PROFIL RSUD DOKTER SOESELO TAHUN 2023



dr. Soeselo

Rumahnya Sakit Umum Daerah Kabupaten Tegal



rsudsoeselo



(0283) 491016



www.rsudsoeselo.tegkab.go.id



kontak@rsudsoeselo.com

RSUD DOKTER SOESELO KABUPATEN TEGAL
TAHUN 2024



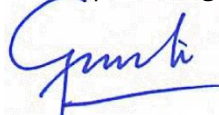
Organisasi Rumah Sakit saat ini mengalami kemajuan pesat serta persaingan yang ketat, dengan semakin mudahnya perizinan pendirian sebuah Rumah Sakit. Lokasinya pun sudah tidak mempertimbangkan jarak antar Rumah Sakit, sehingga persaingan sangat mengandalkan kualitas layanan, biaya perawatan, dan tenaga medis yang ditawarkan. Dampak dari persaingan ini, Rumah Sakit khususnya RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal dituntut harus membuat inovasi dan strategi untuk mendapatkan pelanggan.

Salah satu strategi untuk mengenalkan dan memasarkan produk layanannya, RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal perlu membuat Profil Rumah Sakit agar pelanggan mengenal produk-produk yang disediakan oleh RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal. Untuk itu perlu adanya Profil Rumah Sakit yang dapat menarik minat pelanggan untuk memilih RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal pada saat pelanggan membutuhkan layanan di Rumah Sakit.

Tentunya masih belum sempurna dalam pembuatan Profil RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal ini, ke depan diharapkan akan semakin sempurna seiring dengan kemajuan produk-produk layanan yang ada pada RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal ini, semoga bermanfaat.

Slawi, Maret 2024

Direktur RSUD Dokter Soeselo
Kabupaten Tegal



dr. GUNTUR MUHAMMAD TAQWIN, M.Sc., Sp.An

Pembina Utama Muda

NIP 19700309 200312 1 005

PENGANTAR REDAKSI

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah S.W.T. kami telah dapat menyelesaikan penyusunan buku Profil RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2023 sebagai informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kondisi dan kinerja RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal di Tahun 2023.

Buku profil ini berisi informasi tentang RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal yang diproses dari berbagai sumber data resmi. Informasi yang terkandung dalam buku profil ini meliputi organisasi, kondisi sumber daya manusia, kegiatan pelayanan, kondisi sarana dan prasarana, kinerja pelayanan, kinerja keuangan, program kerjasama dan permasalahan serta solusi yang dihadapi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal di Tahun 2023.

Kami sangat mengharapkan dukungan dari semua pihak, khususnya di lingkungan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal untuk dapat memberikan kritik dan saran membangun, agar dalam penyusunan buku Profil RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal kedepannya dapat dilaksanakan lebih baik lagi.

Tidak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada seluruh jajaran pimpinan dan staf di Unit, Ruang, Instalasi, Bagian, Bidang, Sub Bagian dan Sub Bidang yang telah memberikan data dan informasi sebagai bahan penyusunan buku Profil RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2023 ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasinya diucapkan terima kasih.

Slawi, Maret 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Pengantar Redaksi	iii
Daftar Isi.....	iv
ORGANISASI	
▪ Sejarah Singkat Rumah Sakit	1
▪ Gambaran Umum.....	2
▪ Landasan Hukum dan Operasional	4
▪ Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....	5
▪ Kegiatan Rumah Sakit	5
▪ Visi, Misi dan Motto	5
▪ Nilai-Nilai	7
▪ Budaya Kerja.....	8
▪ Tujuan dan Sasaran	8
▪ Strategi, Pengarustamaan dalam Pembangunan, dan Arah Kebijaka.....	10
▪ Akreditasi Rumah Sakit.....	13
SUMBER DAYA MANUSIA	
▪ Susunan Organisasi dan Tata Kerja	16
▪ Dewan Pengawas.....	44
▪ Kualifikasi Sumber Daya Manusia.....	45
▪ Sejarah Kepemimpinan Rumah Sakit	51
KEGIATAN PELAYANAN	
▪ Pelayanan Rawat Jalan	54
▪ Pelayanan Rawat Inap.....	64
▪ Pelayanan Rawat Khusus Instalasi Gawat Darurat (IGD).....	71
▪ Pelayanan Penunjang.....	72
▪ Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	82
▪ Sistem Informasi Rumah Sakit (SIM RS)	85
KINERJA RUMAH SAKIT	
▪ Kinerja Pelayanan	98
▪ Kinerja Keuangan.....	112
▪ Prestasi yang Diraih.....	116
▪ Inovasi yang Dilakukan	116
▪ Program Kerjasama	117
PERMASALAHAN DAN SOLUSI	120

RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal
berhasil meraih predikat Akreditasi

PARIPURNA



Sejarah Singkat Rumah Sakit

Sejarah berdirinya RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal berawal dari Balai Pengobatan Karyawan perusahaan gabungan pabrik gula se Ex Karesidenan Pekalongan tahun 1917. Pada awal kemerdekaan (1945-1947) Balai Pengobatan tersebut dialihkan fungsinya sebagai RS Tentara yang dipimpin oleh Kolonel dr. HRM Soeselo Wiriosapoetro. Seiring dengan kebijakan dan kewenangan pemerintah, sejarah singkat RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal sebagai berikut:

- a) Tahun 1952 pengelolaannya diserahkan kepada Pemerintah Daerah Tingkat II Tegal sampai dengan sekarang, dan mulai dikenal dalam nomenklatur sebagai RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, namun demikian masyarakat sekitar Slawi masih banyak yang menyebut RSU Dukuhwringin;
- b) Tahun 1983 ditetapkan Pemerintah sebagai Rumah Sakit Tipe C dengan SK Menkes RI No. 233/ Menkes/SK/VI/1983;
- c) Tahun 2000 oleh Depkes RI telah diakreditasi penuh tingkat dasar dengan sertifikat akreditasi No. YM.00.03.3.5.623 yang berlaku sampai dengan 25 Februari 2003;
- d) Tahun 2003 ditetapkan Pemerintah sebagai Rumah Sakit dengan Akreditasi Penuh Tingkat Lanjut melalui Keputusan Dirjen Pelayanan Medik No. YM.00.03.2.2.47 tanggal 12 Januari 2003 berlaku hingga 12 Januari 2006;
- e) Tahun 2006 mendapatkan sertifikat akreditasi Rumah Sakit dari Menkes dengan Nomor HK.00.06.3.5.1876 dengan status penuh tingkat lengkap tanggal 22 Mei 2006;
- f) Bulan Mei Tahun 2008 Keputusan Bupati Tegal Nomor 445/631/2008 tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) penuh kepada Badan Pengelola RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal.
- g) Tanggal 14 Nopember 2016 mendapatkan Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit versi Tahun 2012 dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Nomor KARS-SERT/420/XI/2016 dengan status Lulus Tingkat Paripurna, berlaku sampai dengan 17 Oktober 2019.
- h) Tanggal 23 Juni 2022 ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/1232/2022

tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soeselo Slawi Kabupaten Tegal sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit untuk Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Purwokerto

- i) Tanggal 24 November 2022 mendapatkan Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit sesuai Standar Akreditasi Rumah Sakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2022 dari Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS DHP) Nomor 00060/U/XI/2022 dengan status Lulus Tingkat Paripurna, berlaku sampai dengan 24 November 2026.

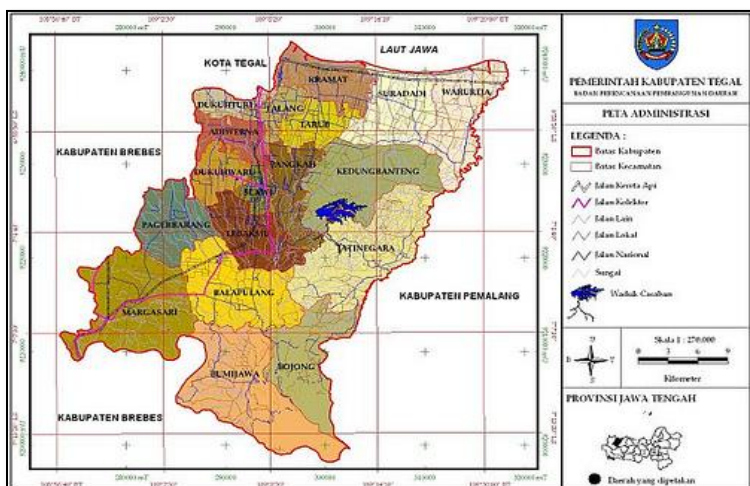
Gambaran Umum

1. Letak Geografis

Secara geografis RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal terletak di Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah, yaitu jalan Dokter Soetomo Nomor 63 Slawi Kode Pos 52419. Batas – batas wilayah Kabupaten Tegal meliputi:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Kota Tegal dan Laut Jawa
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Pemalang
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Banyumas
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten Brebes

Secara geografis Kabupaten Tegal menempati posisi yang strategis pada jalan lintas pantai utara pulau Jawa, perlintasan Semarang –



Tegal – Cirebon serta jalur tengah jalan lintas Tegal – Purwokerto – Cilacap.

Koordinat: 108°57'6 s/d 109°21'30 Bujur Timur dan 6°50'41" s/d 7°15 15'30" Lintang Selatan.

2. Data Dasar Rumah Sakit

- Nama Rumah Sakit : RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal
- Alamat : Jl. dr. Soetomo No. 63 Desa Slawi Kulon Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 52419
- Telepon dan Faximile : (0283) 491016
- Website : www.rsudsoeselo.tegalkab.go.id
- Email : kontak@rsudsoeselo.com
- Jenis Rumah Sakit : Rumah Sakit Umum Daerah
- Jumlah Tempat Tidur : 417 Tempat Tidur
- Nama Direktur : dr. Guntur Muhammad Taqwin, M.Sc., Sp.An
- Tahun Pendirian : 1917
- Pemilik : Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal
- Status Akreditasi : PARIPURNA
- Kelas Rumah Sakit : Type B Pendidikan
- Penetapan Kelas : - Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/ Menkes/ 1232 / 2022 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit untuk Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 923 / MENKES / SK / VI / 2005 tentang Peningkatan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Milik Pemerintah Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah

- Jumlah SDM : 964 Orang
- Luas Tanah : ± 50.052 m²
- Luas Bangunan : ± 50.394 m²
- Izin Operasional : Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha Nomor 2103220036306 diterbitkan tanggal 21 Maret

Landasan Hukum dan Operasional

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan BLU;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 923/MENKES/SK/VI/2005 tentang Peningkatan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soeselo Milik Pemerintah Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah;
- Keputusan Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor: 445/3456/2016 tentang Perpanjangan Izin Operasional dan Klasifikasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal;
- Peraturan Bupati Tegal Nomor 37 Tahun 2008 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Kabupaten Tegal.
- Peraturan Bupati Tegal Nomor 83 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal.

Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Kedudukan Rumah Sakit adalah sebagai institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan atau kelompok secara paripurna, yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Dimana pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi, promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Tugas pokok Rumah Sakit adalah membantu Bupati dalam melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan serta memberikan upaya yang bermutu sesuai standar pelayanan Rumah Sakit, hal ini sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Inspektorat dan Lembaga Teknis Daerah.

Fungsi Rumah Sakit adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan medis;
- b. Pelayanan penunjang medis dan non medis;
- c. Pelayanan keperawatan;
- d. Pelayanan rujukan;
- e. Pendidikan dan pelatihan;
- f. Penelitian dan pengembangan;
- g. Pengelolaan urusan ketatausahaan dan keuangan RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal.

Kegiatan Rumah Sakit

Menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif dengan memberikan pelayanan kesehatan baik meliputi pelayanan rawat jalan, rawat inap, rawat khusus dan pelayanan penunjang kepada masyarakat Kabupaten Tegal dan sekitarnya baik perorangan maupun kelompok.

Visi, Misi dan Motto

Dalam Perubahan RPJMD Kabupaten Tegal Tahun 2019 - 2024 disebutkan bahwa sesuai Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, maka Visi pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Tegal adalah

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tegal yang Sejahtera, Mandiri, Unggul, Berbudaya dan Berakhlak Mulia”. Dalam rangka penjabaran Visi Kabupaten Tegal maka disusunlah Misi untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Tegal yang mandiri, unggul, berbudaya dan berakhlak mulia dengan rincian sebagai berikut :

1. Mewujudkan pemerintah yang bersih, terbuka, akuntabel dan efektif dalam melayani rakyat
2. Memperkuat daya saing melalui pembangunan infrastruktur yang handal, berkualitas dan terintegrasi serta berwawasan lingkungan
3. Membangun perekonomian rakyat yang kokoh, maju, berkeadilan dan berkelanjutan
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Menciptakan tata kehidupan masyarakat yang tertib, aman, tentram dan nyaman dengan tetap menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya serta kearifan lokal

Berdasarkan tugas pokok untuk membantu Bupati dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal, RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal berkontribusi untuk mensukseskan misi keempat “Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Penguatan Layanan Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Sosial dengan Memanfaatkan Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”. Dalam rangka mewujudkannya, dijalankan Misi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal sebagai berikut :

1. Meningkatkan kepuasan pelanggan;
2. Meningkatkan kinerja pelayanan sesuai standar rumah sakit;
3. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan penyedia layanan unggulan;
4. Terlaksananya kinerja keuangan yang efisien dan akuntabel;
5. Terlaksananya rumah sakit sebagai wahana pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;
6. Terlaksananya Pendidikan kedokteran yang menghasilkan dokter yang berbudi luhur, bermartabat, bermutu, berkompeten, berbudaya menolong, beretika dan berdedikasi tinggi.

Motto : "SIMPATIK"

S : Segera

I : Ilmiah

M : Memuaskan

P : Profesional

A : Akurat

Ti : Terampil

K : Kesembuhan

Nilai-Nilai

1. Kebersamaan
 - a. Menyadari bahwa semua pekerjaan tidak dapat diselesaikan sendiri sehingga perlu kerjasama tim.
 - b. Melalui kebersamaan dalam pelayanan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.
2. Profesionalisme
 - a. Bekerja sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.
 - b. Bersedia melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.
 - c. Selalu bekerja dengan memberikan kemampuan terbaiknya.
 - d. Memegang teguh rahasia jabatan.
3. Kejujuran
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi kejujuran.
 - b. Berani menyatakan kebenaran dan kesalahan berdasarkan data dan fakta dengan cara bertanggung jawab.
 - c. Transparan dan akuntabilitas dalam menjalankan sistem.
4. Keterbukaan
 - a. Terbuka dalam mengemukakan dan menerima pendapat secara bertanggung jawab.
 - b. Saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain.
5. Disiplin
 - a. Selalu menegakkan disiplin terhadap diri sendiri dan lingkungan kerja.
 - b. Memiliki kesungguhan kerja dalam melaksanakan tugas.
 - c. Wajib mematuhi peraturan yang berlaku.
6. Ikhlas
 - a. Melayani dengan sepenuh hati.
 - b. Melayani dengan empati menuju kepuasan pelayanan

7. Kreatif dan Inovatif

- a. Mampu mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan.
- b. Memanfaatkan sumber daya secara maksimal untuk mencapai tujuan.

Budaya Kerja

Melayani pelanggan dengan ikhlas, cepat, cermat, dan tepat dengan moto **"Simpatik"**, mengandung arti bahwa dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, dengan hati yang bersih tulus ikhlas dan sungguh-sungguh dalam waktu relatif singkat, tepat sesuai dengan keadaan pasien dalam penanganan, memberikan kesan simpatik kepada pelanggan dari pelayanan yang telah diberikan sehingga RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal **"Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat"**.

Tujuan dan Sasaran

Sesuai dengan Reviu Rencana Strategis (Renstra) Bisnis RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2019 – 2024 Tahun 2022, Tujuan dan Sasaran RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:

a. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran pada hakekatnya merupakan arahan bagi pelaksanaan setiap tugas pokok dan fungsi organisasi dalam mendukung pelaksanaan misi kepala daerah yang ingin dicapai dalam waktu 5 (lima) tahun kedepan yang dilaksanakan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal sesuai tugas pokok dan fungsinya. Perumusan tujuan menjabarkan apa yang harus dicapai dan dilaksanakan oleh RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal dan akan membantu mempermudah penilaian kinerja Rumah Sakit.

Tujuan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal yaitu **"Meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)"**. Untuk mencapai tujuan tersebut, Rumah Sakit melakukan peningkatan pada pelayanan dan manajemen sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pelayanan Medis

Sasaran yang akan dicapai meningkatnya cakupan, jenis dan kualitas pelayanan kesehatan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan layanan unggulan.

2. Meningkatkan Pelayanan Keperawatan
Sasaran yang akan dicapai meningkatnya cakupan, jenis dan kualitas pelayanan kesehatan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan layanan unggulan.
3. Meningkatkan Pelayanan Penunjang
Sasaran yang akan dicapai meningkatnya sarana dan prasarana RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan layanan unggulan.
4. Meningkatkan Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian, Keuangan, Perencanaan dan Diklitbang
Sasaran yang akan dicapai meningkatkan kinerja keuangan yang efisien dan akuntabel, meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia Rumah Sakit dan penyelenggaraan promosi pelayanan Rumah Sakit yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan layanan unggulan.

Sasaran yang akan dicapai yaitu **“Meningkatnya Kinerja Kesehatan BLUD”** yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan layanan unggulan. Tujuan, sasaran, indikator tujuan dan indikator sasaran serta realisasi kinerja RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Realisasi		
				2021	2022	2023
1	Meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)		Nilai IKM RSUD	76,70 (B)	77,08 (B)	79,11 (B)
		Meningkatnya Kinerja Kesehatan BLUD	Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan pemerintahan Perangkat Daerah RSUD dr. Soeselo	100 %	100 %	100 %

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Realisasi		
				2021	2022	2023
			Nilai kesehatan kinerja BLUD RSUD dr. Soeselo	A (80,91)	AA (87,80)	AA (86,10)

Strategi, Pengarustamaan dalam Pembangunan, dan Arah Kebijakan

a. Strategi

Untuk menjalankan misi tersebut di atas, strategi yang diterapkan sebagai berikut :

1. Perbaikan Internal Organisasi

Perbaikan internal organisasi yang fokus untuk dibenahi agar menjadi organisasi yang efektif adalah :

- a. Penataan kelembagaan sesuai dengan tantangan organisasi, baik ditingkat struktural, instansi, SMF dan komite-komite.
- b. Penataan sistem manajemen pelayanan, pendidikan, dan penelitian sesuai tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance government*) dan "*best practice*".
- c. Standarisasi SDM pelayanan, peralatan medik dan penunjang medik, mutu pelayanan, dan standarisasi sistem akuntansi keuangan.
- d. Penataan dan evaluasi Standar Pelayanan Minimal (SPM).

2. Membangun Pasar Potensial

Sebagai Rumah Sakit yang bermutu dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian sebagaimana terlampir dalam Visi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, maka dari itu harus dapat menganalisa potensi pasar berdasarkan jenis pelayanan, jenis produk yang dihasilkan, dan jumlah pengunjung Rumah Sakit yang berhubungan dengan perumahsakit.

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah yang menggambarkan bagaimana tujuan dan sasaran RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal yang akan dicapai dalam kurun waktu pelaksanaan Renstra. Rumusan strategi berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Untuk konteks Kabupaten Tegal, perumusan strategi merupakan

penjabaran langkah aksi dari indikator sasaran atau Indikator Kinerja Utama (IKU) masing-masing bagian/bidang selaku penanggung jawab pelaksanaan program dan kegiatan.

b. Pengarustamaan dalam Pembangunan

Dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Bisnis dan Rencana Kerja (Renja) Perangkat daerah melakukan pengarusutamaan atau mainstreaming terhadap isu-isu strategis yaitu :

1. Pengarustamaan Gender (PUG) ditindaklanjuti dalam bentuk Gender Analisis Pathaway, gender budget statement sebagai lampiran RKA. RKA merupakan dokumen operasional Renstra dan Renja;
2. Melakukan Pengarustamaan penanggulangan stunting baik yang bersifat spesifik gizi (penanggulangan langsung kepada 6 kelompok sasaran stunting) maupun penanggulangan sensitif gizi (program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, sosial hingga sanitasi dasar) yang ditindaklanjuti dengan Rencana Aksi 2 konvergensi stunting sebagai penjabaran Renstra dan Renja;
3. Inovasi Pengarusutamaan inovasi dalam kebijakan, program, kegiatan atau aktifitas pembangunan yang dilaksanakan dengan inovasi yang memenuhi kelengkapan dan kematangan inovasi daerah;
4. Pengarusutamaan pembangunan berkelanjutan dalam perencanaan program, kegiatan dan aktifitas perangkat daerah;
5. Pengarusutamaan keberpihakan kepada kelompok inklusi antara lain, difabel, lansia, masyarakat tertinggal, pemuda, perempuan dan anak serta kelompok inklusi lain dalam penyusunan program, kegiatan dan aktifitas.

c. Kebijakan

Kebijakan merupakan pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran perangkat daerah. Kebijakan diartikan sebagai arahan tindakan operasional dari pimpinan perangkat daerah untuk melaksanakan strategi sehingga tujuan dan sasaran dapat tercapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Berikut 9 (sembilan) kebijakan dasar RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal yaitu :

1. Perbaikan mutu pelayanan;
2. Perbaikan manajemen (SDM) internal;
3. Pemantapan kelembagaan (struktur dan sistem);
4. Pemantapan nilai dasar menjadi budaya organisasi;
5. Pemantapan sistem akuntansi keuangan;
6. Pengendalian biaya dan struktur anggaran;
7. Perbaikan manajemen logistik medik dan non medik;
8. Pemantapan manajemen pendidikan klinik dan penelitian Rumah Sakit;
9. Pengembangan aliansi strategi

d. Program

Program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pada tahun 2023, RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal melaksanakan 2 (dua) program yaitu Program penunjang urusan pemerintah daerah, dan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat. sebagai SKPD BLUD yang diberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, sebagian besar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat tersebut terdapat pada Pelaksanaan BLUD RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal.

e. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Setiap lembaga atau Instansi pemerintah wajib merumuskan Indikator Kinerja Utama sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPJMD dan RENSTRA Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Indikator Kinerja Utama pada Unit Organisasi setingkat Eselon II/ OPD/ Unit kerja mandiri sekurang-kurangnya adalah Indikator keluaran (*Output*) untuk mendukung pencapaian sasaran strategis.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
	Meningkatnya Kinerja Kesehatan BLUD	Nilai IKM RSUD Persentase pemenuhan layanan penunjang urusan pemerintahan Perangkat Daerah RSUD dr. Soeselo Nilai kesehatan kinerja BLUD RSUD dr. Soeselo

Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap Rumah Sakit yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara Akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri, setelah dinilai bahwa Rumah Sakit itu memenuhi Standar Pelayanan Rumah Sakit yang berlaku untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit secara berkesinambungan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit, seluruh Rumah Sakit, baik pemerintah maupun swasta wajib terakreditasi di Indonesia. Tujuan akreditasi Rumah Sakit adalah:

1. Meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit;
2. Meningkatkan keselamatan pasien Rumah Sakit;
3. Meningkatkan perlindungan bagi pasien, masyarakat sumber daya Rumah Sakit dan Rumah Sakit sebagai institusi; dan
4. Mendukung program Pemerintah di Bidang Kesehatan.

Sedangkan manfaat akreditasi Rumah Sakit adalah:

1. Terbentuknya budaya mutu dalam memberikan pelayanan kesehatan pada pasien sesuai standar di Rumah Sakit;
2. Terlindunginya pasien/masyarakat dari layanan kesehatan yang tidak bermutu;
3. Sebagai salah satu syarat peningkatan kelas Rumah Sakit;
4. Peningkatan kesejahteraan Rumah Sakit.

Akreditasi Rumah Sakit sesuai Standar Akreditasi Rumah Sakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2022 terdapat 16 BAB/Kelompok Kerja (Pokja), 226 standar dan 791 elemen penilaian (EP), antara lain:

No.	Bab/Pokja	Standar	Elemen Penilaian
1.	Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS)	17	71
2.	Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS)	21	82
3.	Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)	16	72
4.	Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)	12	44
5.	Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (MRMIK)	16	51
6.	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	19	61
7.	Pendidikan Pasien dan Keluarga (PPK)	6	22
8.	Akses dan Kestinambungan Pelayanan (AKP)	18	67
9.	Hak Pasien dan Keluarga (HPK)	13	39
10.	Pelayanan Pasien (PP)	21	57
11.	Pelayanan Asuhan Pasien (PAP)	12	44
12.	Pelayanan Anastesi dan Bedah (PAB)	14	38
13.	Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO)	16	63
14.	Komunikasi dan Edukasi (KE)	7	24
15.	Sasaran Keselamatan Pasien (SKP)	8	24
16.	Program Nasional (Prognas)	10	32

Pada tanggal 14 sampai dengan 17 November 2022 RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal melaksanakan Akreditasi Rumah Sakit sesuai Standar Akreditasi Rumah Sakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2022 secara daring dan luring dengan surveyor dari Tim Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS DHP). Hasil survey akreditasi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal mendapatkan predikat Lulus tingkat PARIPURNA dengan sertifikat nomor 00060/U/XI/2022 berlaku sampai dengan 24 November 2026.

PERESMIAN GEDUNG PELAYANAN TERPADU DAN SKY BRIDGE



Peresmian Gedung Pelayanan Terpadu dan Sky Bridge RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal dilakukan pada 27 Desember 2023

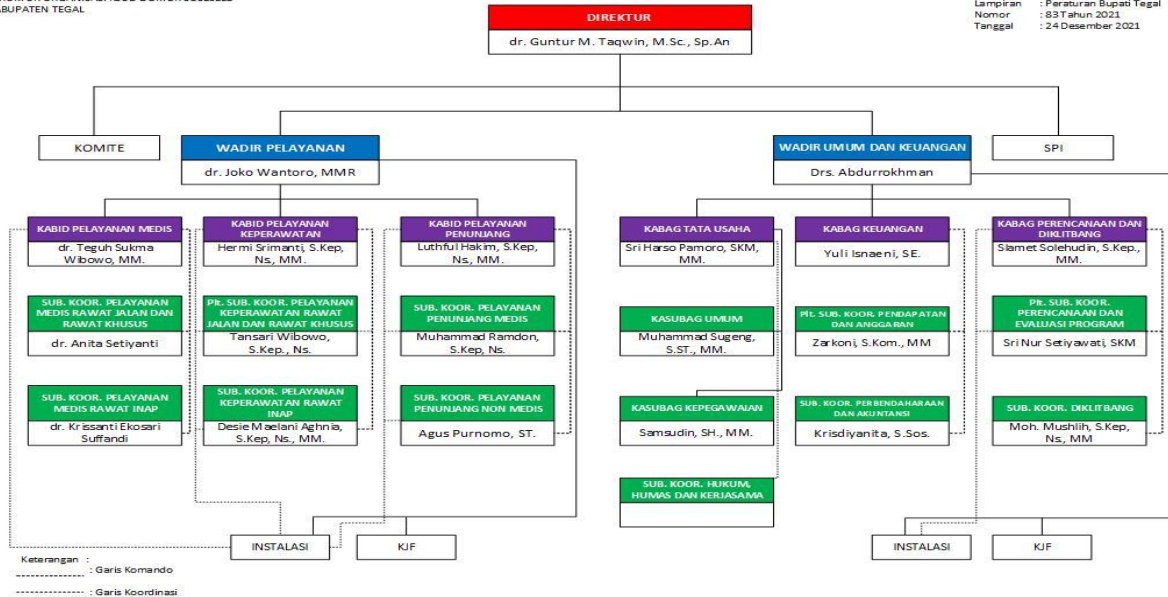
SUMBER DAYA MANUSIA

Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Sesuai Peraturan Bupati Tegal Nomor 83 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal, RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal berkedudukan sebagai unsur penunjang pemerintah daerah di bidang kesehatan yang dipimpin oleh seorang Direktur. Bagan Organisasi RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI RSUD DOKTER SOESELLO KABUPATEN TEGAL

Lampiran : Peraturan Bupati Tegal
 Nomor : 83 Tahun 2021
 Tanggal : 24 Desember 2021



1. Direksi, Jajaran Struktural, dan Kelompok Jabatan Fungsional

Berdasarkan Peraturan Bupati Tegal Nomor 83 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal, maka susunan Direksi dan Jajaran Struktural beserta tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

1. Direktur RSUD dr. Soeselo

Nama Pejabat : dr. GUNTUR MUHAMMAD TAQWIN, M.Sc., Sp.An.

Tugas Pokok dan Fungsi:

Direktur RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang perumahsakitian RSUD Dokter Soeselo Kabupaten Tegal. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Direktur RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal mempunyai fungsi:

- a. Penetapan rencana kerja;
- b. Perumusan kebijakan di bidang perumahsakitian;
- c. Pengekoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang perumahsakitian;
- d. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kebijakan di bidang perumahsakitian;
- e. Pengelolaan dan fasilitasi program dan kegiatan di bidang perumahsakitian;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang perumahsakitian;
- g. Pelaksanaan administrasi di bidang perumahsakitian;
- h. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati di bidang perumahsakitian.

2. Wakil Direktur Pelayanan

Nama Pejabat : dr. JOKO WANTORO, MMR.

Tugas Pokok dan Fungsi:

Wakil Direktur Pelayanan mempunyai tugas pokok membantu Direktur dalam melaksanakan pelayanan medis, pelayanan keperawatan, pelayanan penunjang dan mengendalikan kegiatan instalasi. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Wakil Direktur Pelayanan mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional pelayanan medis, pelayanan keperawatan, pelayanan penunjang, dan pengelolaan instalasi;
- c. Pelaksanaan pelayanan medis, pelayanan keperawatan, pelayanan penunjang dan pengendalian kegiatan instalasi;
- d. Pengendalian, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pelayanan medis, pelayanan keperawatan, pelayanan penunjang, dan pengelolaan instalasi.

3. Kepala Bidang Pelayanan Medis

Nama Pejabat : dr. TEGUH SUKMA WIBOWO, MM.

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bidang Pelayanan Medis mempunyai tugas pokok membantu Wakil Direktur Pelayanan dalam melaksanakan pelayanan medis rawat jalan, rawat khusus, dan rawat inap. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang Pelayanan Medis mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional pelayanan medis rawat jalan, rawat khusus, dan rawat inap;
- c. Pelaksanaan pelayanan medis rawat jalan, rawat khusus, dan rawat inap, dan pengkoordinasian kegiatan instalasi di bidang pelayanan medis;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pelayanan medis rawat jalan dan rawat khusus, dan pelayanan medis rawat inap.

4. Sub. Koordinator Pelayanan Medis Rawat Jalan dan Rawat Khusus

Nama Pejabat : dr. ANITA SETIYANTI

Tugas Pokok dan Fungsi:

Sub. Koordinator Pelayanan Medis Rawat Jalan dan Rawat Khusus mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pelayanan Medis dalam melakukan pelayanan medis di rawat jalan dan rawat khusus. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sub. Koordinator Pelayanan Medis Rawat Jalan dan Rawat Khusus mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data/informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional pelayanan medis di rawat jalan dan rawat khusus;
- c. Pelaksanaan pelayanan medis di rawat jalan dan rawat khusus;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pelayanan medis di rawat jalan dan rawat khusus.

5. Sub. Koordinator Pelayanan Medis Rawat Inap

Nama Pejabat : dr. KRISANTI EKOSARI SUFFANDI

Tugas Pokok dan Fungsi:

Sub. Koordinator Pelayanan Medis Rawat Inap mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pelayanan Medis dalam melakukan pelayanan medis rawat inap. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sub. Koordinator Pelayanan Medis Rawat Inap mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data/informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional pelayanan medis rawat inap;
- c. Pelaksanaan pelayanan medis rawat inap;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pengelolaan pelaksanaan pelayanan medis rawat inap.

6. Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan

Nama Pejabat : HERMI SRIMANTI, S.Kep, Ns., MM.

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan mempunyai tugas pokok membantu Wakil Direktur Pelayanan dalam pelayanan keperawatan rawat jalan dan rawat khusus, dan pelayanan keperawatan rawat inap. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional pelayanan keperawatan rawat jalan, rawat khusus dan pelayanan keperawatan rawat inap;

- c. Pelaksanaan pelayanan keperawatan rawat jalan, rawat khusus dan pelayanan keperawatan rawat inap, pengkoordinasian instalasi bidang pelayanan keperawatan;
- d. Pengendalian, evaluasi, pelaporan pelayanan keperawatan rawat jalan, rawat khusus dan pelayanan keperawatan rawat inap.

7. Plt Sub. Koordinator Pelayanan Keperawatan Rawat Jalan dan Rawat Khusus

Nama Pejabat : TANSARI WIBOWO, S.Kep., Ns.

Tugas Pokok dan Fungsi:

Plt Sub. Koordinator Pelayanan Keperawatan Rawat Jalan dan Rawat Khusus mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan dalam melakukan pelayanan keperawatan rawat jalan dan rawat khusus. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sub. Koordinator Pelayanan Keperawatan Rawat Jalan dan Rawat Khusus mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data/informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional pelayanan keperawatan rawat jalan dan rawat khusus;
- c. Pelaksanaan pelayanan keperawatan rawat jalan dan rawat khusus;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelayanan keperawatan rawat jalan dan rawat khusus.

8. Sub. Koordinator Pelayanan Keperawatan Rawat Inap

Nama Pejabat : DESIE MAELANI AGHNIA, S.Kep, Ns., MM.

Tugas Pokok dan Fungsi:

Sub. Koordinator Pelayanan Keperawatan Rawat Inap mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan dalam melakukan pelayanan keperawatan rawat inap. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sub. Koordinator Pelayanan Keperawatan Rawat Inap mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data/informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;

- b. Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum teknis operasional pelayanan keperawatan rawat inap;
- c. Pelaksanaan pelayanan keperawatan rawat inap;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelayanan keperawatan rawat inap.

9. Kepala Bidang Pelayanan Penunjang

Nama Pejabat : LUTHFUL HAKIM, S.Kep., Ns., MM.

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bidang Pelayanan Penunjang mempunyai tugas pokok membantu Wakil Direktur Pelayanan dalam melaksanakan pengelolaan pelayanan penunjang medis dan non medis. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bidang Pelayanan Penunjang mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional pengelolaan pelayanan penunjang medis dan non medis;
- c. Pelaksanaan pengelolaan pelayanan penunjang medis dan non medis, serta pengkoordinasian kegiatan instalasi bidang pelayanan penunjang;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pengelolaan penunjang medis dan non medis.

10. Sub. Koordinator Pelayanan Penunjang Medis

Nama Pejabat : MUHAMMAD RAMDON, S.Kep., Ns.

Tugas Pokok dan Fungsi:

Sub. Koordinator Pelayanan Penunjang Medis mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pelayanan Penunjang dalam melakukan pengelolaan sumberdaya pelayanan penunjang medis. Untuk melakukan tugas tersebut, Sub. Koordinator Pelayanan Penunjang Medis mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data/informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional pengelolaan sumberdaya pelayanan penunjang medis;

- c. Pelaksanaan pengelolaan sumberdaya pelayanan penunjang medis;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pengelolaan sumberdaya pelayanan penunjang medis.

11. Sub. Koordinator Pelayanan Penunjang Non Medis

Nama Pejabat : AGUS PURNOMO, ST.

Tugas Pokok dan Fungsi:

Sub. Koordinator Pelayanan Penunjang Non Medis mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pelayanan Penunjang dalam melakukan pengelolaan sumberdaya penunjang non medis. Untuk melakukan tugas tersebut, Sub. Koordinator Pelayanan Penunjang Non Medis mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data/informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional pengelolaan sumberdaya pelayanan penunjang non medis;
- c. Pelaksanaan pengelolaan sumberdaya penunjang non medis;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pengelolaan sumberdaya pelayanan penunjang non medis.

12. Wakil Direktur Umum dan Keuangan

Nama Pejabat : Drs. ABDUROKHMAN

Tugas Pokok dan Fungsi:

Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai tugas pokok membantu Direktur dalam melaksanakan pengoordinasian penyiapan bahan penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan, peatausahaan urusan keuangan, kepegawaian dan umum, dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas Rumah Sakit. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan umum dan teknis kesekretariatan/ ketatausahaan;
- b. Pengoordinasian penyiapan bahan penyusunan perencanaan Rumah Sakit;
- c. Pengoordinasian penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional Rumah Sakit;
- d. Pengoordinasian penyelenggaraan tugas Rumah Sakit;

- e. Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian teknis Rumah Sakit;
- f. Pengoordinasian penyiapan bahan penyusunan laporan dan evaluasi penyelenggaraan tugas Rumah Sakit;
- g. Pengelolaan urusan keuangan, kepegawaian dan umum;
- h. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan kesekretariatan.

13. Kepala Bagian Tata Usaha

Nama Pejabat : SRI HARSO PAMORO, SKM., MM.

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok membantu Wakil Direktur Umum dan Keuangan dalam melakukan urusan umum, kepegawaian, hukum, humas, dan kerjasama. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional pengelolaan urusan umum, kepegawaian, hukum, humas, dan kerjasama;
- c. Pelaksanaan urusan umum, kepegawaian, hukum, humas, dan kerjasama;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Bagian Tata Usaha.

14. Kepala Sub Bagian Umum

Nama Pejabat : MUHAMMAD SUGENG, S.ST., MM.

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Sub. Bagian Umum mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Tata Usaha dalam melakukan urusan umum dan pengoordinasian pengadaan barang dan jasa. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Sub. Bagian Umum mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data/informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional pengelolaan urusan umum dan pengoordinasian pengadaan barang dan jasa;

- c. Pelaksanaan urusan umum dan pengoordinasian pengadaan barang dan jasa;
- d. Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan urusan umum dan pengoordinasian proses pengadaan barang dan jasa.

15. Kepala Sub Bagian Kepegawaian

Nama Pejabat : SAMSUDIN, SH., MM.

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Sub. Bagian Kepegawaian mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Tata Usaha dalam melakukan pengelolaan administrasi kepegawaian. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Sub. Bagian Kepegawaian mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data/informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional pengelolaan administrasi kepegawaian;
- c. Pengelolaan administrasi kepegawaian;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan administrasi kepegawaian.

16. Sub. Koordinator Hukum, Humas dan Kerjasama

Nama Pejabat : -

Tugas Pokok dan Fungsi:

Sub. Koordinator Hukum, Humas dan Kerjasama mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Tata Usaha dalam melakukan urusan hukum, humas dan kerjasama. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sub. Koordinator Hukum, Humas dan Kerjasama mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data/informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional pengelolaan urusan hukum, humas dan kerjasama ;
- c. Pelaksanaan urusan hukum, humas dan kerjasama;
- d. Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan urusan hukum, humas dan kerjasama.

17. Kepala Bagian Keuangan

Nama Pejabat : YULI ISNAENI, SE.

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bagian Keuangan mempunyai tugas pokok membantu Wakil Direktur Umum dan Keuangan dalam melaksanakan pengelolaan pendapatan, anggaran, perbendaharaan dan akuntansi. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bagian Keuangan mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional pengelolaan keuangan rumah sakit;
- c. Pelaksanaan pengelolaan pendapatan dan anggaran, dan perbendaharaan dan akuntansi;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pengelolaan keuangan.

18. Plt Sub. Koordinator Pendapatan dan Anggaran

Nama Pejabat : Zarkoni, S.Kom., MM.

Tugas Pokok dan Fungsi:

Plt Sub. Koordinator Pendapatan dan Anggaran mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Keuangan dalam melakukan pengelolaan pendapatan dan anggaran. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sub. Koordinator Pendapatan dan Anggaran mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data/informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional pengelolaan pendapatan dan anggaran;
- c. Pelaksanaan pengelolaan sumber-sumber pendapatan dan anggaran;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pengelolaan pendapatan dan anggaran.

19. Sub. Koordinator Perbendaharaan dan Akuntansi

Nama Pejabat : KRISDIYANITA, S.Sos.

Tugas Pokok dan Fungsi:

Sub. Koordinator Perbendaharaan dan Akuntansi mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Keuangan dalam

melakukan pengelolaan perbendaharaan dan akuntansi Rumah Sakit. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sub. Koordinator Perbendaharaan dan Akuntansi mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data/informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional pengelolaan perbendaharaan dan akuntansi Rumah Sakit;
- c. Pengelolaan perbendaharaan dan akuntansi Rumah Sakit;
- d. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pengelolaan perbendaharaan dan akuntansi Rumah Sakit.

20. Kepala Bagian Perencanaan dan Diklitbang

Nama Pejabat : SLAMET SOLEHUDIN, S.Kep., MM.

Tugas Pokok dan Fungsi:

Kepala Bagian Perencanaan dan Diklitbang mempunyai tugas pokok membantu Wakil Direktur Umum dan Keuangan dalam melaksanakan pengumpulan dan penyiapan bahan penyusunan perencanaan dan pelaporan pengelolaan rumah sakit, dan melaksanakan pendidikan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Bagian Perencanaan dan Diklitbang mempunyai fungsi:

- a. Pengumpulan dan penyiapan bahan penyusunan perencanaan pengelolaan Rumah Sakit;
- b. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum dan teknis penyusunan perencanaan dan evaluasi serta pengelolaan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan;
- c. Pengelolaan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan;
- d. Pengumpulan dan penyiapan bahan penyusunan laporan pengelolaan rumah sakit;
- e. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas bagian perencanaan, pendidikan, pelatihan dan pengembangan.

21. Plt Sub. Koordinator Perencanaan dan Evaluasi Program

Nama Pejabat : SRI NUR SETIYAWATI, SKM., MM.

Tugas Pokok dan Fungsi:

Plt Sub. Koordinator Perencanaan dan Evaluasi Program mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Perencanaan dan Diklitbang dalam melakukan identifikasi, analisa, pengolahan dan penyajian data/informasi untuk penyiapan bahan penyusunan dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan Rumah Sakit. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sub. Koordinator Perencanaan dan Evaluasi Program mempunyai fungsi:

- a. Penelaahan data/informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;
- b. Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional perencanaan dan evaluasi program kegiatan Rumah Sakit;
- c. Pengumpulan dan penelaahan data/informasi untuk penyiapan bahan penyusunan perencanaan pengelolaan Rumah Sakit;
- d. Penyiapan data sebagai bahan monitoring dan evaluasi pengelolaan program Rumah Sakit;
- e. Penyiapan data/informasi sebagai bahan penyusunan pelaporan pengelolaan program Rumah Sakit;
- f. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas subbagian perencanaan.

22. Sub. Koordinator Pendidikan, Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan

Nama Pejabat : MOHAMMAD MUSHLIH, S.Kep, Ns., MM.

Tugas Pokok dan Fungsi:

Sub. Koordinator Pendidikan, Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bagian Perencanaan dan Diklitbang dalam melakukan pengelolaan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sub. Koordinator Diklitbang mempunyai fungsi:

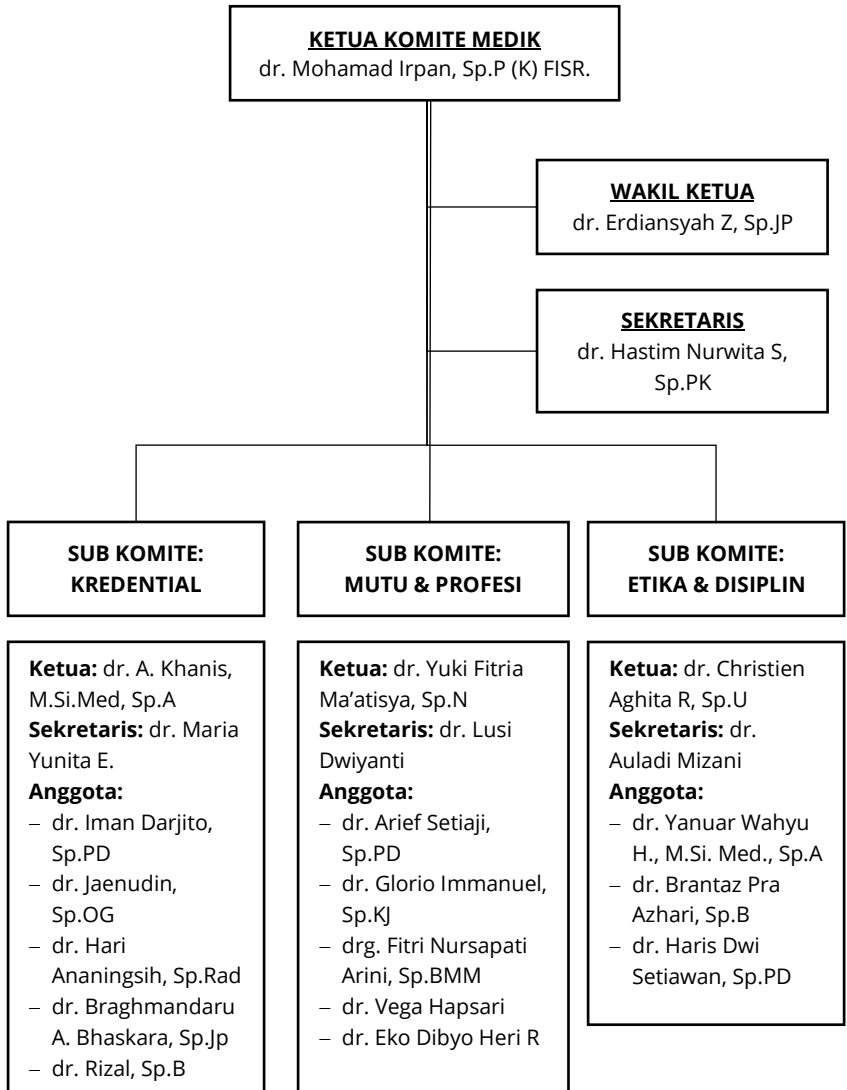
- a. Penelaahan data/informasi sebagai bahan penyusunan rencana kerja;

- b. Penelaahan data/informasi sebagai bahan perumusan kebijakan umum dan teknis operasional pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan;
- c. Pengumpulan dan penelaahan data/informasi untuk penyiapan bahan pengelolaan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan Rumah Sakit;
- d. Penyiapan data sebagai bahan monitoring dan evaluasi pengelolaan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan Rumah Sakit;
- e. Penyiapan data/informasi sebagai bahan penyusunan laporan pengelolaan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan Rumah Sakit;
- f. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas subbagian pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan.

2. Komite Medik

Komite Medik merupakan wadah non struktural yang ditunjuk oleh Direktur yang berkedudukan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Dalam menjalankan tugasnya, komite medik berkewajiban memberikan pertimbangan rekomendasi kepada Direktur dalam hal kredensial, mutu dan etika disiplin sumber daya manusia Rumah Sakit. Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Nomor 186 Tahun 2020 tentang Susunan Organisasi dan Keanggotaan Komite Medik Serta Sub Komite pada RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, sesuai lampiran II struktur organisasi Komite Medik pada RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI KOMITE MEDIK PADA RSUD DOKTER SOESELLO KABUPATEN TEGAL



Komite medik adalah perangkat Rumah Sakit untuk menerapkan tata kelola klinis agar staf medis di Rumah Sakit terjaga profesionalismenya melalui mekanisme kredensial, penjaminan mutu profesi medis, dan pemeliharaan etika dan disiplin profesi medis.

Sesuai dengan Lampiran III, tugas, fungsi, dan kewenangan Komite Medik adalah sebagai berikut:

1. Tugas Komite Medik

Komite Medik mempunyai tugas meningkatkan profesionalisme staf medis yang bekerja di rumah sakit dengan cara:

- a. melakukan kredensial bagi seluruh staf medis yang akan melakukan pelayanan medis di rumah sakit;
- b. memelihara mutu profesi staf medis; dan
- c. menjaga disiplin, etika, dan perilaku profesi staf medis

2. Fungsi Komite Medik

a. Dalam melaksanakan tugas kredensial Komite Medik memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) penyusunan dan pengkompilasian daftar kewenangan klinis sesuai dengan masukan dari kelompok staf medis berdasarkan norma keprofesian yang berlaku;
- 2) penyelenggaraan pemeriksaan dan pengkajian:
 - a) kompetensi;
 - b) kesehatan fisik dan mental;
 - c) perilaku;
 - d) etika profesi.
- 3) evaluasi data pendidikan profesional kedokteran/kedokteran gigi berkelanjutan;
- 4) wawancara terhadap pemohon kewenangan klinis;
- 5) penilaian dan pemutusan kewenangan klinis yang adekuat.
- 6) pelaporan hasil penilaian kredensial dan menyampaikan rekomendasi kewenangan klinis kepada Komite Medik;
- 7) melakukan proses rekredensial pada saat berakhirnya masa berlaku surat penugasan klinis dan adanya permintaan dari Komite Medik; dan
- 8) rekomendasi kewenangan klinis dan penerbitan surat penugasan klinis.

- b. Dalam melaksanakan tugas memelihara mutu profesi staf medis Komite Medik memiliki fungsi sebagai berikut:
 - 1) pelaksanaan audit medis;
 - 2) rekomendasi pertemuan ilmiah internal dalam rangka pendidikan berkelanjutan bagi staf medis;
 - 3) rekomendasi kegiatan eksternal dalam rangka pendidikan berkelanjutan bagi staf medis rumah sakit tersebut; dan
 - 4) rekomendasi proses pendampingan (*proctoring*) bagi staf medis yang membutuhkan.
- c. Dalam melaksanakan tugas menjaga disiplin, etika, dan perilaku profesi staf medis Komite Medik memiliki fungsi sebagai berikut:
 - 1) pembinaan etika dan disiplin profesi kedokteran;
 - 2) pemeriksaan staf medis yang diduga melakukan pelanggaran disiplin;
 - 3) rekomendasi pendisiplinan pelaku profesional di rumah sakit; dan
 - 4) pemberian nasehat/pertimbangan dalam pengambilan keputusan etis pada asuhan medis pasien.

3. Kewenangan Komite Medik.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Komite Medik berwenang:

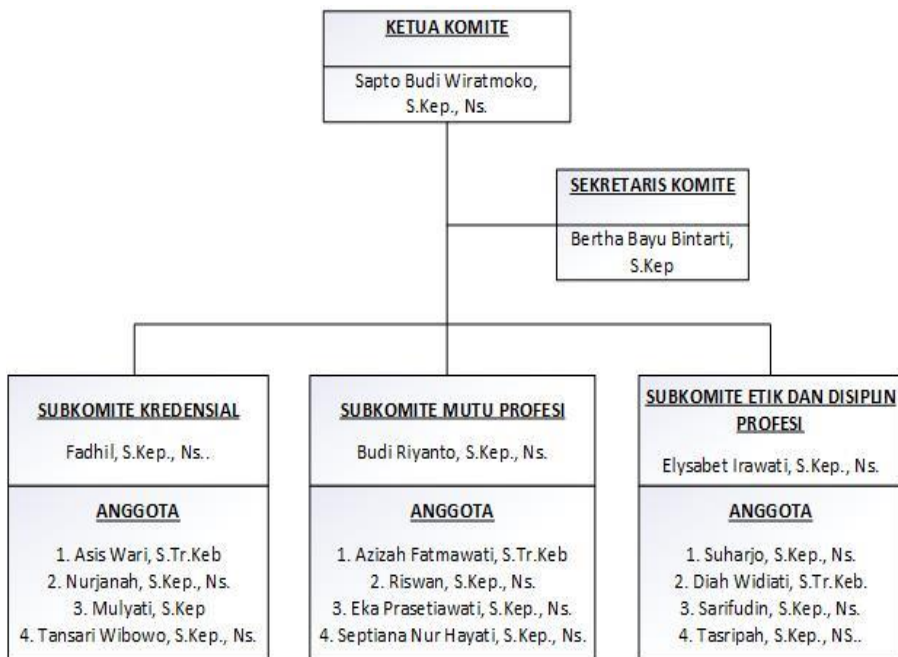
- a. memberikan rekomendasi rincian kewenangan klinis (*delineation of clinical privilege*);
- b. memberikan rekomendasi surat penugasan klinis (*clinical appointment*);
- c. memberikan rekomendasi penolakan kewenangan klinis (*clinical privilege*) tertentu; dan
- d. memberikan rekomendasi perubahan/modifikasi rincian kewenangan klinis (*delineation of clinical privilege*);
- e. memberikan rekomendasi tindak lanjut audit medis;
- f. memberikan rekomendasi pendidikan kedokteran berkelanjutan;

- g. memberikan rekomendasi pendampingan (*proctoring*); dan
- h. memberikan rekomendasi pemberian tindakan disiplin.

3. Komite Keperawatan

Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pembentukan Komite Keperawatan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal dengan struktur organisasi sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI KOMITE KEPERAWATAN PADA RSUD DOKTER SOESELO KABUPATEN TEGAL



Sesuai Lampiran III, uraian tugas, fungsi, dan kewenangan Komite Keperawatan yaitu :

1. Tugas Komite Keperawatan

Komite Keperawatan mempunyai tugas meningkatkan profesionalisme tenaga keperawatan dan kebidanan yang bekerja di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, antara lain :

- a. Melakukan kredensial bagi seluruh tenaga keperawatan dan kebidanan yang akan melakukan pelayanan asuhan keperawatan dan kebidanan;

- b. Memelihara mutu profesi tenaga keperawatan dan kebidanan;
- c. Menjaga disiplin, etika, dan perilaku profesi perawat dan bidan.

2. Fungsi Komite Keperawatan

- a. Dalam melaksanakan tugas kredensial, Komite Keperawatan memiliki fungsi sebagai berikut :
 - Menyusun daftar rincian kewenangan klinis dan buku putih
 - Melakukan verifikasi persyaratan kredensial
 - Merekomendasikan kewenangan klinis tenaga keperawatan dan kebidanan
 - Merekomendasikan pemulihan kewenangan klinis
 - Melakukan kredensial ulang secara berkala sesuai waktu yang ditetapkan
 - Melaporkan seluruh proses kredensial kepada ketua Komite Keperawatan untuk diteruskan kepada direktur

- b. Dalam melaksanakan tugas memelihara mutu profesi, Komite Keperawatan memiliki fungsi sebagai berikut :
 - Menyusun data dasar profil tenaga keperawatan dan kebidanan sesuai area praktik
 - Merekomendasikan perencanaan pengembangan profesional berkelanjutan tenaga keperawatan dan kebidanan
 - Melakukan audit tenaga keperawatan dan kebidanan
 - Memfasilitasi proses pendampingan sesuai kebutuhan

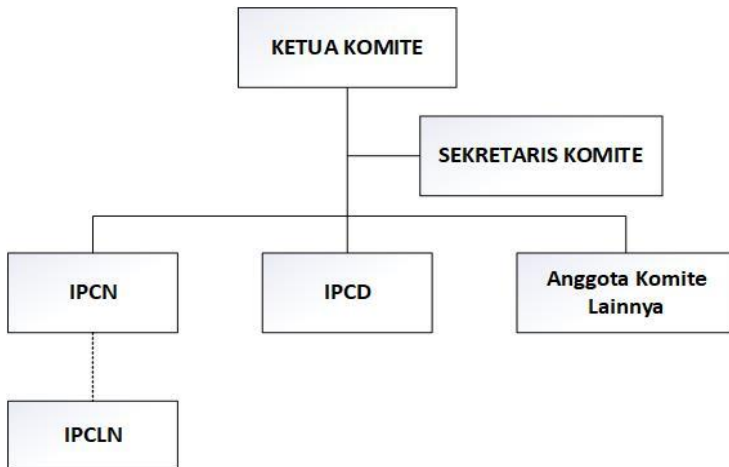
- c. Dalam melaksanakan tugas menjaga disiplin dan etika profesi tenaga keperawatan dan kebidanan, Komite Keperawatan memiliki fungsi sebagai berikut :
 - Memberikan rekomendasi rincian kewenangan klinis
 - Memberikan rekomendasi perubahan rincian kewenangan klinis
 - Memberikan rekomendasi penolakan kewenangan klinis tertentu
 - Memberikan rekomendasi surat penugasan klinis
 - Memberikan rekomendasi tindak lanjut audit keperawatan dan kebidanan

- Memberikan rekomendasi pendidikan keperawatan dan pendidikan kebidanan berkelanjutan
- Memberikan rekomendasi pendampingan dan memberikan rekomendasi pemberian Tindakan disiplin

4. Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (Komite PPI)

Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Nomor 29 tahun 2022 tentang Pembentukan Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal dengan struktur organisasi sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI KOMITE PPI PADA RSUD DOKTER SOESELLO KABUPATEN TEGAL



Sesuai Lampiran II, susunan organisasi dan keanggotaan Komite PPI pada RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, yaitu :

1.	Ketua	:	dr. Iman Darjito, Sp.PD.
2.	Sekretaris	:	Bertha Bayu Bintarti, S.Kep.
3.	IPCN	:	1. Bertha Bayu Bintarti, S.Kep.
			2. Nurjanah, S.Kep.Ns.
			3. Agus Supriaji, S.Kep.Ns.
	IPCLN	:	1. Winani, S.Kep.,Ns.
			2. Eka Prasetiawati, S.Kep.,Ns.
			3. Asiswari, S.Tr.Keb.
			4. Retno Indrastuti, S.Kep.

			5.	Fadhil, S.Kep.,Ns.
			6.	Mulyati, S.Kep.
			7.	Agus Supriaji, S.Kep.,Ns.
			8.	Eka Murti Indah L, Amd.Kep
			9.	Mustopa, S.Kep.,Ns.
			10.	Nurbaeti Awaliyah, S.Kep.,Ns.
			11.	Sarifudin, S.Kep.,Ns.
			12.	Djoko Suseno, S.Kep.,Ns.
			13.	Yusuf Gunawan, S.Kep.,Ns.
			14.	Riswan, S.Kep.,Ns.
			15.	Ciptaningsih, S.Kep.,Ns.
			16.	Munawaroh, S.Kep.,Ns.
			17.	Bambang Susiswo, S.Kep
			18.	Winadi, S. Kep.Ns
			19.	Diah Widiati, S.Tr. Keb
			20.	Muchtadi, S.Kep.,Ns.
			21.	Iin Purlinayani,S.Kep.,Ns.
4.	IPCD	:	dr. Mentari Permata Sari	
5.	Anggota Komite Lainnya			
	a	TIM DOTS	:	Makhya Amaly, Amd.Kep.
	b	TIM HIV	:	Wahyu Indriyani, Amd.Keb.
	c	Laboratorium	:	Fitri Yuniati, Amd.
	d	Farmasi	:	Moh. Ihsanudin, S.Si.Apt, Msi.
	e	Sterilisasi/ CSSD	:	Diliyana Yustianingsih, Amd.Kep.
	f	Laundri dan Sanitasi Lingkungan	:	Khanifah, SKM
	g	Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS)	:	Imam Suparto, Amd.TEM.

h	Pengelola Makanan	:	Krisna Widiastuti, SKM.
i	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	:	Lasminah, SKM.
j	Kamar Jenazah	:	Waras
k	BDRS	:	Suharso, S.ST.
l	Keperawatan	:	Hermi Srimanti, S.Kep.,Ns. MM.
m	Bagian Umum	:	Sri Harso Pamoro, SKM., MM.

Sesuai Lampiran III, uraian tugas Komite PPI yaitu :

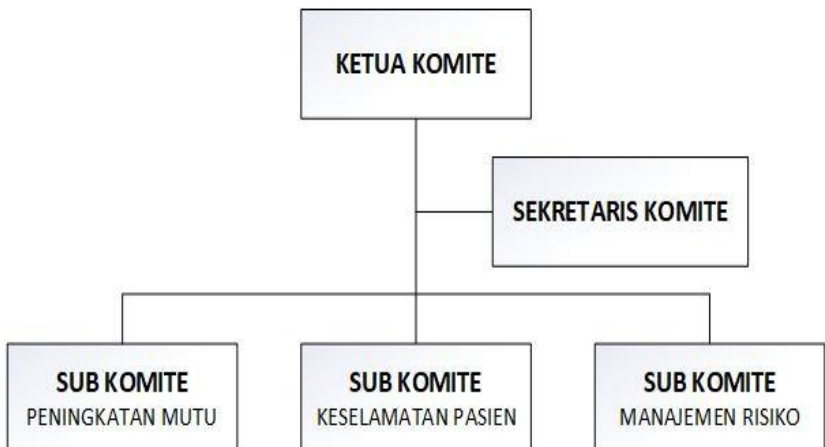
1. Menyusun dan menetapkan serta mengevaluasi kebijakan PPI.
2. Melaksanakan sosialisasi kebijakan PPI, agar kebijakan dapat dipahami dan dilaksanakan oleh petugas kesehatan.
3. Membuat SPO PPI.
4. Menyusun program PPI dan mengevaluasi pelaksanaan program tersebut.
5. Melakukan investigasi masalah atau kejadian luar biasa HAI (*Healthcare Associated Infections*).
6. Memberi usulan untuk mengembangkan dan meningkatkan cara pencegahan dan pengendalian infeksi.
7. Memberikan konsultasi pada petugas kesehatan rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dalam PPI.
8. Mengusulkan pengadaan alat dan bahan yang sesuai dengan prinsip PPI dan aman bagi yang menggunakan.
9. Mengidentifikasi temuan di lapangan dan mengusulkan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) rumah sakit dalam PPI.
10. Melakukan pertemuan berkala, termasuk evaluasi kebijakan.
11. Berkoordinasi dengan unit terkait lain dalam hal pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit, antara lain :
 - a. Tim Pengendalian Resistensi Antimikroba (TPRA) dalam penggunaan antibiotika yang bijak dirumah sakit berdasarkan pola kuman dan resistensinya terhadap antibiotika dan menyebarkan data resistensi antibiotika.
 - b. Tim kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk menyusun kebijakan.

- c. Tim keselamatan pasien dalam menyusun kebijakan *clinical governance and patientsa fety*.
12. Mengembangkan, mengimplementasikan dan secara periodik mengkaji kembali rencana manajemen PPI apakah telah sesuai kebijakan manajemen rumah sakit.
13. Memberikan masukan yang menyangkut konstruksi bangunan dan pengadaan alat dan bahan kesehatan, renovasi ruangan, cara pemrosesan alat, penyimpanan alat dan linen sesuai dengan prinsip PPI.
14. Menentukan sikap penutupan ruangan rawat bila diperlukan karena potensial menyebarkan infeksi.
15. Melakukan pengawasan terhadap tindakan-tindakan yang menyimpang dari standar prosedur / monitoring surveilans proses.
16. Melakukan investigasi, menetapkan dan melaksanakan penanggulangan infeksi bila ada KLB dirumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

5. Komite Mutu Rumah Sakit

Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Nomor 193 tahun 2023 tentang Pembentukan Komite Mutu Rumah Sakit pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal dengan struktur organisasi sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI KOMITE MUTU RUMAH SAKIT PADA RSUD DOKTER SOESELO KABUPATEN TEGAL



Sesuai Lampiran II, susunan organisasi dan keanggotaan Komite Mutu pada RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, yaitu :

1.	Ketua	:	Drg. Fitri Nursapati A., Sp.BMM.
2.	Sekretaris	:	1. dr. Anita Setiyanti 2. Heni Purnamasari, SKM
3.	Sub Komite Peningkatan Mutu	:	1. dr. Teguh Sukma Wibowo, MM.
			2. dr. Eko Dibyo Hery Ruswanto
			3. dr. Anita Setiyanti
			4. dr. Monique Anggun C.
			5. Elysabet Irawati, S.Kep., Ns.
			6. Rizky Apri Fajriani, S.Kep., Ns
			7. Heni Purnamasari, SKM
4.	Sub Komite Keselamatan Pasien	:	1. dr. Lusi Dwiyanti
			2. dr. Vega Hapsari
			3. Fatturokhmi, S.Kep, Ns.
			4. Nurbaeti Awaliyah, S.Kep., Ns.
			5. Suharso, S.ST
			6. Rizkina, S.Kep., Ns
			7. Heni Purnamasari, SKM.
5.	Sub Komite Manajemen Risiko	:	1. Luthful Hakim, S.Kep., NS., MM.
			2. dr. Anita Setiyanti
			3. dr. Krissanti Ekosari
			4. Desie Maelani Aghnia, S.Kep., Ns.
			5. Lasminah, SKM
			6. Suharjo, S.Kep., Ns.
			7. M. Ramdon, S.Kep., Ns.
			8. Rukijan, A.Md., EM

Sesuai lampiran III, Komite Mutu Rumah Sakit memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Tugas

Komite Mutu Rumah Sakit bertugas membantu Kepala atau Direktur Rumah Sakit dalam pelaksanaan dan evaluasi peningkatan mutu, keselamatan pasien, dan manajemen risiko di Rumah Sakit.

2. Fungsi

- Dalam melaksanakan tugas pelaksanaan dan evaluasi peningkatan mutu, Komite Mutu Rumah Sakit memiliki fungsi:

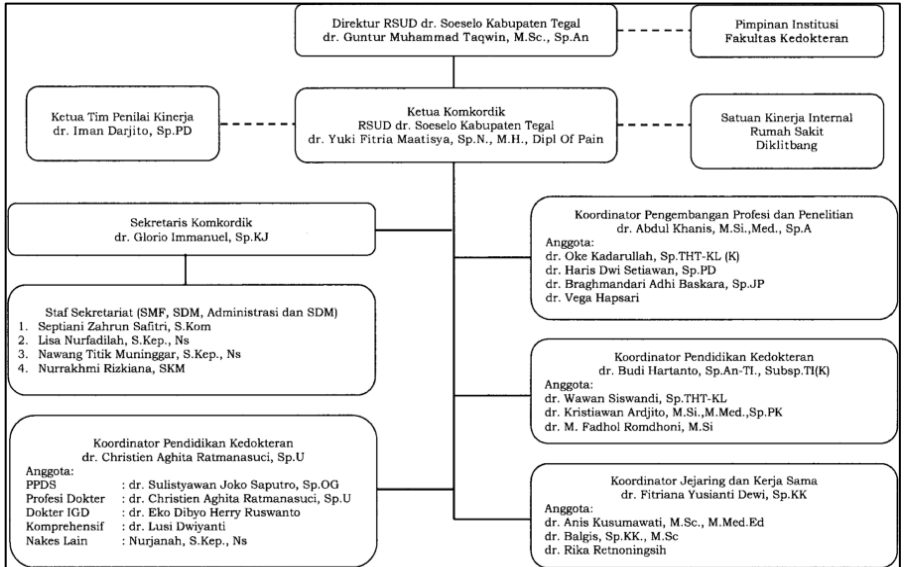
- a. penyusunan kebijakan, pedoman dan program kerja terkait pengelolaan dan penerapan program mutu pelayanan Rumah Sakit;
 - b. pemberian masukan dan pertimbangan kepada Kepala atau Direktur Rumah Sakit terkait perbaikan mutu tingkat Rumah Sakit;
 - c. pemilihan prioritas perbaikan tingkat Rumah Sakit dan pengukuran indikator tingkat Rumah Sakit serta menindaklanjuti hasil capaian indikator tersebut;
 - d. pemantauan dan memandu penerapan program mutu di unit kerja;
 - e. pemantauan dan memandu unit kerja dalam memilih prioritas perbaikan, pengukuran mutu/indikator mutu, dan menindaklanjuti hasil capaian indikator mutu;
 - f. fasilitasi penyusunan profil indikator mutu dan instrumen untuk pengumpulan data;
 - g. fasilitasi pengumpulan data, analisis capaian, validasi dan pelaporan data dari seluruh unit kerja;
 - h. pengumpulan data, analisis capaian, validasi, dan pelaporan data indikator prioritas Rumah Sakit dan indikator mutu nasional Rumah Sakit;
 - i. koordinasi dan komunikasi dengan komite medis dan komite lainnya, satuan pemeriksaan internal, dan unit kerja lainnya yang terkait, serta staf;
 - j. pelaksanaan dukungan untuk implementasi budaya mutu di Rumah Sakit;
 - k. pengkajian standar mutu pelayanan di Rumah Sakit terhadap pelayanan, pendidikan, dan penelitian;
 - l. penyelenggaraan pelatihan peningkatan mutu; dan
 - m. penyusunan laporan pelaksanaan program peningkatan mutu.
- Dalam melaksanakan tugas pelaksanaan dan evaluasi keselamatan pasien, Komite Mutu Rumah Sakit memiliki fungsi:
- a. penyusunan kebijakan, pedoman, dan program kerja terkait keselamatan pasien Rumah Sakit;
 - b. pemberian masukan dan pertimbangan kepada Kepala atau Direktur Rumah Sakit dalam rangka pengambilan kebijakan keselamatan pasien;
 - c. pemantauan dan memandu penerapan keselamatan pasien di unit kerja;

- d. motivasi, edukasi, konsultasi, pemantauan dan penilaian tentang penerapan program keselamatan pasien;
 - e. pencatatan, analisis, dan pelaporan insiden, termasuk melakukan Root Cause Analysis (RCA), dan pemberian solusi untuk meningkatkan keselamatan pasien;
 - f. pelaporan insiden secara kontinu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - g. melaksanakan pelatihan keselamatan pasien; dan
 - h. penyusunan laporan pelaksanaan program keselamatan pasien
- Dalam melaksanakan tugas pelaksanaan dan evaluasi manajemen risiko, Komite Mutu Rumah Sakit memiliki fungsi:
 - a. penyusunan kebijakan, pedoman dan program kerja terkait manajemen risiko Rumah Sakit;
 - b. pemberian masukan dan pertimbangan kepada Kepala atau Direktur Rumah Sakit terkait manajemen risiko di Rumah Sakit;
 - c. pemantauan dan memandu penerapan manajemen risiko di unit kerja;
 - d. pemberian usulan atas profil risiko dan rencana penanganannya;
 - e. pelaksanaan dan pelaporan rencana penanganan risiko sesuai lingkup tugasnya;
 - f. pemberian usulan rencana kontingensi apabila kondisi yang tidak normal terjadi;
 - g. pelaksanaan penanganan risiko tinggi;
 - h. pelaksanaan pelatihan manajemen risiko; dan
 - i. penyusunan laporan pelaksanaan program manajemen risiko
 - Komite Mutu Rumah Sakit juga melaksanakan fungsi persiapan dan penyelenggaraan akreditasi rumah sakit.

6. Komite Koordinasi Pendidikan (Komkordik)

Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Nomor 161 tahun 2023 tentang Pembentukan Komite Koordinasi Pendidikan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal dengan struktur organisasi sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI KOMITE KOORDINASI PENDIDIKAN PADA RSUD DOKTER SOESELO KABUPATEN TEGAL



Komite Koordinasi Pendidikan (Kmkordik) dibentuk berdasarkan keputusan bersama direktur rumah sakit dan Dekan Fakultas Kedokteran. Kmkordik mempunyai fungsi melakukan koordinasi seluruh proses pembelajaran klinik di rumah sakit pendidikan dalam rangka pencapaian kompetensi peserta didik sebagaimana modul/ kurikulum yang ditentukan oleh Fakultas Kedokteran atau Kolegium Kedokteran. Kmkordik bertanggung jawab kepada Direktur selaku pimpinan Rumah Sakit Pendidikan Utama dengan tugas sebagai berikut :

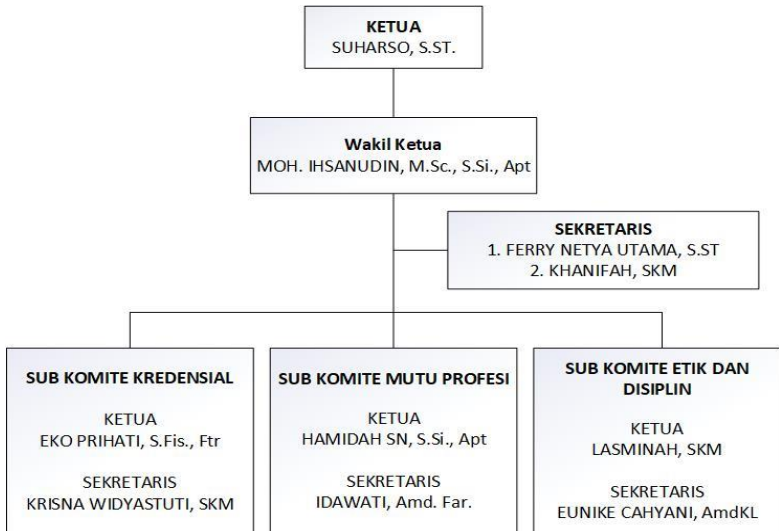
1. Memberikan dukungan administrasi proses pembelajaran klinik;
2. Menyusun perencanaan kegiatan dan anggaran belanja tahunan pembelajaran klinik sesuai kebutuhan;
3. Menyusun perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan mahasiswa;
4. Membentuk sistem informasi terpadu untuk menunjang penyelenggaraan fungsi pelayanan, Pendidikan, dan penelitian bidang kedokteran, kedokteran gigi, dan kesehatan lain;
5. Melakukan koordinasi dalam rangka fasilitasi kepada seluruh mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran klinik, serta dosen/pembimbing dan penyelia yang melakukan bimbingan dan supervisi proses pembelajaran klinik mahasiswa;

6. Melakukan supervise dan koordinasi penilaian kinerja terhadap pembimbing atas seluruh proses pelayanan di jejaring rumah sakit Pendidikan dan/atau yang terkait dengan sistem rujukan;
7. Melakukan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan proses pembelajaran klinik mahasiswa; dan
8. Melaporkan hasil kerja secara berkala kepada Direktur RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal selaku Pimpinan Rumah Sakit Pendidikan Utama dan Dekan Fakultas Kedokteran selaku Pimpinan Institusi Pendidikan.

7. Komite Tenaga Kesehatan Lain

Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Nomor 075 tahun 2019 tentang Pembentukan Komite Tenaga Kesehatan Lain pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soeselo Kabupaten Tegal dengan struktur organisasi sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI KOMITE TENAGA KESEHATAN LAIN PADA RSUD DOKTER SOESELLO KABUPATEN TEGAL



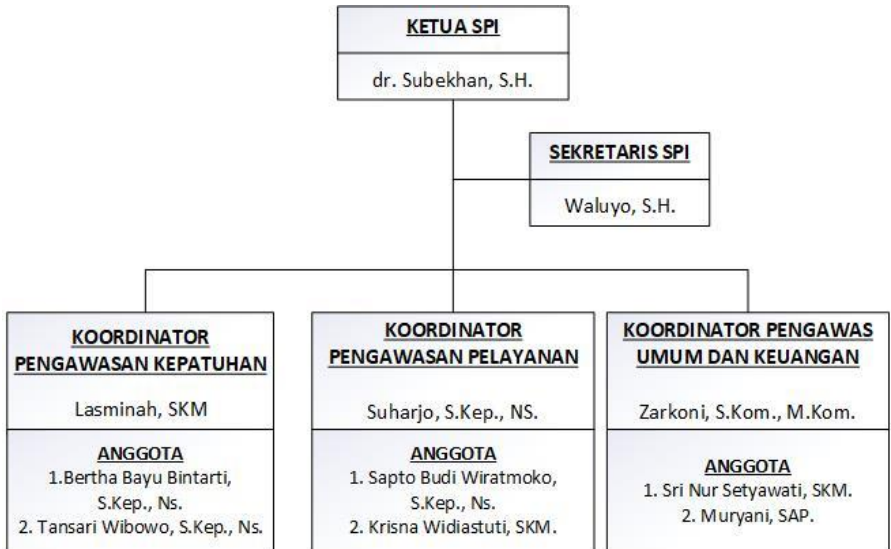
Komite Tenaga Kesehatan Lain sebagaimana tercantum di Keputusan Direktur memiliki tugas sebagai berikut :

1. Melakukan kredensial dan rekredensial bagi seluruh tenaga kesehatan lain yang akan melakukan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit;
2. Memelihara mutu profesi kesehatan lain; dan
3. Menjaga disiplin, etika dan perilaku profesi tenaga kesehatan lain.

8. Satuan Pengawasan Internal (SPI)

Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Nomor 109 Tahun 2022 tentang Pembentukan Satuan Pengawas Internal pada RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, struktur organisasi Satuan Pengawas Internal sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN PENGAWAS INTERNAL (SPI) PADA RSUD DOKTER SOESELO KABUPATEN TEGAL



Sesuai Lampiran III, Satuan Pengawasan Internal memiliki fungsi :

1. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko di unit kerja rumah sakit;
2. Penilaian terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, dan pemantauan efektifitas dan efisiensi sistem dan prosedur dalam bidang administrasi pelayanan, serta administrasi umum dan keuangan;
3. Pelaksanaan tugas khusus dalam lingkup pengawasan intern yang ditugaskan oleh Direktur Rumah Sakit;
4. Pemantauan pelaksanaan dan ketepatan pelaksanaan tindak lanjut atas laporan hasil audit; dan
5. Pemberian konsultasi, advokasi, pembimbingan, dan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan operasional rumah sakit.

Dewan Pengawas

Berdasarkan Keputusan Bupati Tegal Nomor : 445/211 Tahun 2021 tentang Pembentukan Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Daerah RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, susunan Dewan Pengawas sebagai berikut:

- 1) Ketua : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal
- 2) Sekretaris : Achlish Auliya Rahman S, S.H.
- 3) Anggota :
 1. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal
 2. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tegal
 3. Kepala Bidang Anggaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tegal
 4. dr. AA. Sagung Sri Rika Puniawati

Tugas Dewan Pengawas pada RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal terdiri dari :

1. Memantau perkembangan kegiatan BLUD RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal
2. Menilai kinerja keuangan maupun kinerja non keuangan BLUD dan memberikan rekomendasi atas hasil penilaian untuk ditindaklanjuti oleh Pejabat Pengelola
3. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi dan penilaian kinerja dari hasil laporan audit pemeriksa eksternal pemerintah
4. Memberikan nasehat kepada Pejabat Pengelola dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya
5. Memberikan pendapat dan saran kepada Bupati mengenai :
 - a) RBA yang diusulkan oleh Pejabat Pengelola
 - b) Permasalahan yang menjadi kendala dalam pengelolaan BLUD
 - c) Kinerja BLUD
 - d) Tugas – tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku

Masa jabatan Dewan Pengawas adalah 5 (lima) tahun sejak ditetapkan dan dapat diangkat kembali 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Dewan Pengawas berkewajiban melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Bupati secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu – waktu diperlukan.

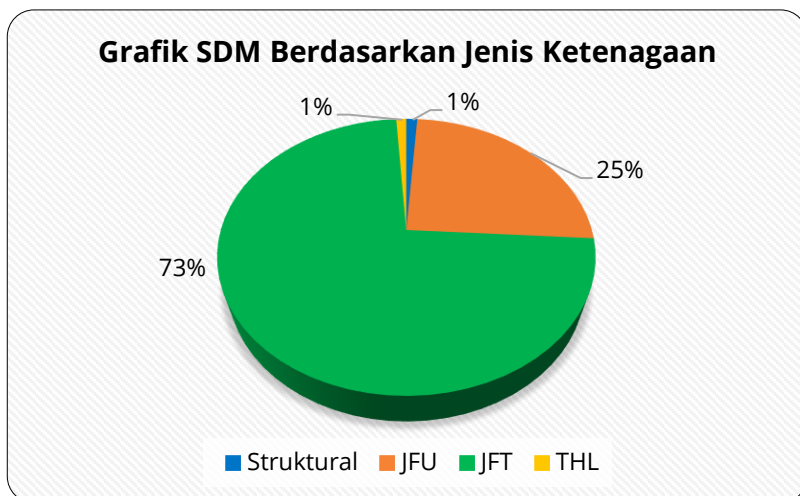
Kualifikasi Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2023 jumlah Sumber Daya Manusia RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal berjumlah 964 orang, terdiri dari:

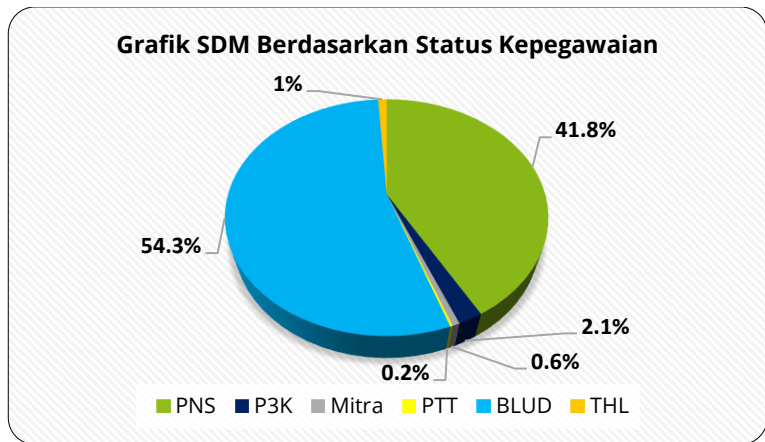
No	Jenis Tenaga	Status Kepegawaian							Jml
		PNS	CPNS	P3K	Mitra	PTT	BLUD	THL	
A	Jabatan Struktural	11	-	-	-	-	-	-	11
B	Jabatan Fungsional Umum (JFU)/Non Medis	78	-	-	-	2	158	-	240
C	Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)	314	-	20	6	-	365	-	705
	1. Dokter Spesialis	24	-	5	6	-	8	-	43
	2. Dokter Umum	14	-	1	-	-	6	-	21
	3. Dokter Gigi	1	-	-	-	-	-	-	1
	4. Apoteker	13	-	-	-	-	3	-	16
	5. Perawat	161	-	9	-	-	255	-	425
	6. Bidan	31	-	2	-	-	19	-	52
	7. Psikolog	1	-	-	-	-	1	-	2
	8. Radiographer	9	-	1	-	-	5	-	15
	9. Teknisi Radiologi	-	-	-	-	-	-	-	-
	10. Teknisi Elektro Medik	4	-	-	-	-	2	-	6
	11. Tenaga Teknik Kefarmasian	18	-	-	-	-	25	-	43
	12. Perekam Medis	3	-	-	-	-	14	-	17
	13. Sanitarian	4	-	-	-	-	1	-	5
	14. Nutrisionis	6	-	-	-	-	-	-	6
	15. Refraksi Optision	1	-	-	-	-	-	-	1
	16. Fisioterapi	6	-	-	-	-	4	-	10
	17. Okupasi Terapi	2	-	-	-	-	1	-	3
	18. Terapi Wicara	1	-	-	-	-	-	-	1
	19. Teknik Transfusi Darah	1	-	-	-	-	2	-	3
	20. Pranata Laboratorium Kesehatan	10	-	1	-	-	12	-	23
	21. Penyuluh Kesehatan	1	-	-	-	-	-	-	1

No	Jenis Tenaga	Status Kepegawaian							Jml
		PNS	CPNS	P3K	Mitra	PTT	BLUD	THL	
	22. Pranata Komputer – Programmer	2	-	1	-	-	6	-	9
	23. Analis Keuangan Pusat dan Daerah	1	-	-	-	-	-	-	1
	24. Administrator Kesehatan	1	-	-	-	-	-	-	1
	25. Psikolog Klinis	1	-	-	-	-	1	-	2
	26. Teknisi Kardivaskuler	-	-	-	-	-	1	-	1
D	THL	-	-	-	-	-	-	10	10
Jumlah		403	-	20	6	2	523	10	964

Berikut grafik Jumlah Sumber Daya Manusia di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal kondisi tahun 2023 :



Berdasarkan grafik di atas, jumlah SDM berdasarkan Jenis Ketenagaan terdiri dari Struktural berjumlah 11 orang dengan persentase 1%, Jabatan Fungsional Umum berjumlah 240 orang dengan persentase 25%, Jabatan Fungsional Tertentu berjumlah 705 orang dengan persentase 73%, dan tenaga THL berjumlah 10 orang dengan persentase 1%.



Berdasarkan grafik di atas, jumlah SDM berdasarkan Status Kepegawaian terdiri dari PNS berjumlah 403 orang dengan persentase 41,8%, P3K berjumlah 20 orang dengan persentase 2,1%, Mitra berjumlah 6 orang dengan persentase 0,6%, PTT berjumlah 2 orang dengan persentase 0,2%, BLUD berjumlah 523 orang dengan persentase 54,3%, dan THL berjumlah 10 orang dengan persentase 1%.

Dalam menjalankan fungsi pelayanan kesehatan di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal dilaksanakan oleh berbagai kelompok tenaga medis dan non medis fungsional di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, terdiri dari:

- **Dokter Spesialis Anak**
 - a) dr. Fajar Danu Aji, Sp.A
 - b) dr. Yanuar Wahyu Hidayat, M.Si.Med., Sp.A
 - c) dr. Abdul Khanis, M.Si.Med, Sp.A

- **Dokter Spesialis Penyakit Dalam**
 - a) dr. Maretina Wahyu Wiyati, Sp.PD
 - b) dr. Iman Darjito, Sp.PD
 - c) dr. Arief Setiaji, M.Sc, Sp.PD
 - d) dr. Haris Dwi Setiawan, Sp.PD

- **Dokter Spesialis Bedah Umum**
 - a) dr. Willy Yulianto, Sp.B
 - b) dr. Brantas Pra Azari, Sp.B
 - c) dr. Rizal, Sp.B

- **Dokter Spesialis Bedah Syaraf**
dr. Syaichu Ali Yusni, Sp. Bs
- **Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi**
 - a) dr. Jaenudin, Sp.OG
 - b) dr. Ratna Trisiyani, Sp.OG
 - c) dr. Sulistyawan Joko Saputra, Sp.OG
- **Dokter Spesialis Mata**
 - a) dr. Adrie Subandiro, Sp.M
 - b) dr. Serisa Irilla, Sp.M
 - c) dr. Andriati Nadhilah W., Sp.M
- **Dokter Spesialis THT**
dr. Wawan Siswadi, Sp.THT.KL
- **Dokter Spesialis Paru**
dr. Mohamad Irpan, Sp.P
- **Dokter Spesialis Radiologi**
 - a) dr. Hari Ananingsih, Sp.Rad
 - b) dr. Nur Arif Wibowo, Sp. Rad
- **Dokter Spesialis Anastesi**
 - a) dr. Wijanarko Satrio, Sp.An
 - b) dr. Fachruddin Sofwan, Sp.An
 - c) dr. Gesa Tidar Azari, Sp.An-TI
 - d) dr. Budi Hartanto, Sp.An-TI Subs.TI (K)
- **Dokter Spesialis Patologi Klinik**
 - a) dr. Kristiawan Ardjito, Msi.Med., Sp.PK
 - b) dr. Hastim Nurwita Sari, Sp.PK
- **Dokter Spesialis Jiwa**
dr. Glorio Immanuel, Sp.KJ
- **Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin**
dr. Fitriana Yusiayanti D., Sp.KK

- **Dokter Spesialis Kardiologi/Jantung**
 - a) dr. Erdiansyah Zulyadaini, Sp.JP
 - b) dr. B. A. Bhaskara, Sp.JP-FIHA
 - c) dr. Monika Sitio, Sp.Jp

- **Dokter Spesialis Bedah Orthopedi**
 - a) dr. Wahyu Rosharjanto, Sp.BO
 - b) dr. Misbahuddin, Sp.OT

- **Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik**
 - a) dr. Jie Santoso Pujiono, Sp.KFR
 - b) dr. C. Arina Pradipta, Sp.KFR

- **Dokter Spesialis Patologi Anatomi**
 - a) dr. Faramitha Nur Izzaty, Sp.PA
 - b) dr. Hidayat Sulisty, Msi.Med., Sp.PA

- **Dokter Spesialis Urologi**
dr. Christien Aghita Ratmanasuci, Sp.U

- **Dokter Spesialis Neurologi**
 - a) dr. Nofie Artriawan, Sp.N
 - b) dr. Yuki Fitria Maatisya, Sp.N

- **Dokter Spesialis Bedah Mulut dan Maxillofacial**
drg. Fitria Nursapati Arini, Sp.BMM

- **Dokter Gigi**
drg. Sangkan Azad Satria, MM

- **Dokter Spesialis Konservasi Gigi**
drg. Ardiana Fatmasari Mustikaningtyas, Sp.K.G

- **Dokter Spesialis Penyakit Mulut**
drg. Diani Nurcahyawati, Sp.P.M

- **Dokter Umum**
 - a) dr. Maria Yunita Edhiyarti
 - b) dr. Lusi Dwiyanti
 - c) dr. Endah Pancawati
 - d) dr. Subekhan, SH

- e) dr. Asri Widyatama
- f) dr. Vega Hapsari
- g) dr. Eko Dibyo Hery Ruswanto
- h) dr. Silvia Rinawati
- i) dr. Monique Anggun Chintama
- j) dr. Setyo Yuli Widyastuti
- k) dr. Irma Widyaningtyas
- l) dr. Wuri Puspitarani
- m) dr. Rima Karthesa Rini
- n) dr. Fauzan Adryan
- o) dr. Auladi Mizani
- p) dr. Mentari Permata Sari
- q) dr. Shamrotul Fuadiyah
- r) dr. Vanessa Uly Rakhma
- s) dr. Ihya Syarofudin
- t) dr. Indah Hastuti

Sejarah Kepemimpinan Rumah Sakit



dr. H. RM Soeselo
Wiriosaputro
(1941 - 1947)



dr. Radjiwan
(1950 - 1961)



dr. Soehardi
(1961 - 1965)



dr. Soeipto
(1965 - 1968)



dr. Soehardjendro
(1968 - 1970)



dr. Pradiati Gunawan
(1970 - 1985)



dr. Soebiarsono
(1985 - 1997)



dr. M. Abdul Djalil
(1997 - 2001)



dr. Bambang Supriyo,
DTM&H, Sp.B
(2001 - 2006)



dr. Widodo Joko
Mulyono, M.Kes
(2006 - 2008)



dr. Baha'uddin, MMR
(2008 - 2011)



dr. W. Joko Mulyono,
M.Kes, MM
(2011 - 2017)



dr. Titis Cahyaningsih,
MMR
(2017 - 2018)



dr. Hendadi Setiaji,
M.Kes
(Januari 2019 -
Mei 2019)



dr. Guntur
Muhammad Taqwin,
M.Sc, Sp.An
(Mei 2019 -
Sekarang)

LAYANAN UNGGULAN RUMAH SAKIT



Smart Hospital System

(Pendaftaran online, Rekam Medis Elektronik, PAC RIS dan menuju E- Hospital)



CathLab



ESWL



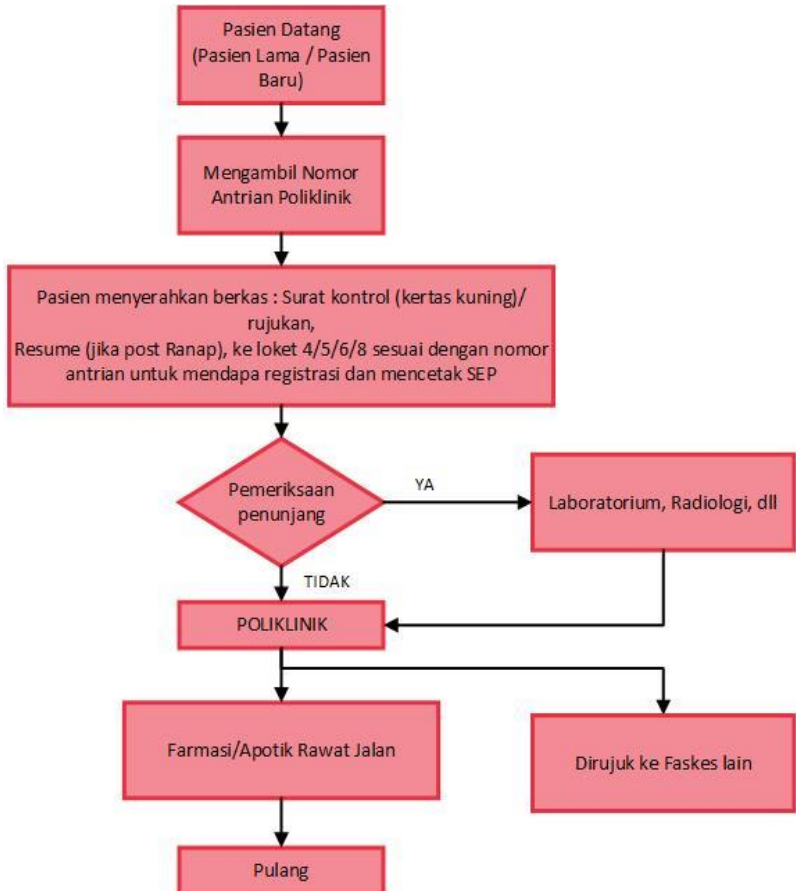
Mammografi

KEGIATAN PELAYANAN

PELAYANAN RAWAT JALAN

1. Alur Pelayanan Rawat Jalan

Berikut gambar alur pelayanan Rawat Jalan di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal.



2. Jadwal Pelayanan Rawat Jalan

Berikut gambar jadwal pelayanan Rawat Jalan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal.

Jadwal Poliklinik
RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal

Jam Pendaftaran

Senin - Kamis	Jum'at	Sabtu
06:30 - 11:00 WIB	06:30 - 10:00 WIB	06:30 - 10:30 WIB

Klinik Spesialis Penyakit Dalam
dr. Iman Darjito, Sp.PD (Senin, Selasa & Kamis)
dr. Maretina Wahyu Wiyati, Sp.PD (Senin, Rabu & Jum'at)
dr. Arief Setiaji, Sp.PD (Rabu, Jum'at & Sabtu)
dr. Haris Dwi Setiawan Sp.PD (Selasa, Kamis & Sabtu)

Klinik Spesialis Bedah Umum
dr. Willy Yulianto, Sp.B (Senin, Selasa, Kamis, Jum'at)
dr. Brantas Pra Azari, Sp.B (Rabu & Sabtu)

Klinik Spesialis Bedah Orthopedi
dr. Misbah, Sp.OT (Senin-Sabtu)

Klinik Spesialis Mata
dr. Adrie Subandiro, Sp.M (Selasa, Kamis)
dr. Andriati Nadhilah W, Sp.M (Senin,Rabu,Jumat, Sabtu)

Klinik Spesialis Paru
dr. Mohamad Irpan, Sp.P (Senin - Sabtu)

Klinik MDR
dr. Mohamad Irpan, Sp.P (Jum'at)

Klinik Spesialis Kulit & Kelamin
dr. F. Yusiyanti D, Sp.KK (Senin-Sabtu)

Klinik Spesialis THT
dr. Wawan Siswadi, Sp.THT (Senin - Jumat)

Klinik Spesialis Jantung
dr. B. A Bhaskara, Sp.JP-FIHA (Senin - Sabtu)

Klinik Spesialis Urologi
dr. Christien Aghita R Sp.U (Selasa,Kamis, & Jumat)

Klinik Spesialis Anak
dr. Yanuar W.H, M.Si, Med, Sp.A (Senin & Jumat)
dr. Fajar Danuaji, Sp.A (Selasa & Kamis)
dr. Abdul Khanis, MSI, Med, Sp.A (Rabu & Sabtu)

Klinik Spesialis Kebidanan & Kandungan
dr. Ratna Trisiani, Sp.OG (Senin & Selasa)
dr. Jaenudin, Sp.OG (Rabu & Kamis)
dr. Sulistyawan Joko Saputra, Sp.OG (Jumat & Sabtu)

Klinik Gigi Umum
drg. Sangkan Azad S, M.Kes (Senin - Sabtu)

Klinik Spesialis Bedah Mulut & Maxillofacial
drg. Fitri Nursapti A, Sp. BMM (Senin , Selasa, Kamis, Jumat)

Klinik Spesialis Konservasi gigi
drg. Ardiana Fatmasari Mustikaningtyas, Sp.K.G (Senin - Sabtu)

Klinik Spesialis Penyakit Mulut
drg. Diani Nurcahyawati, Sp.P.M (Senin - Sabtu)

Klinik Spesialis Saraf
dr. Nofie Atriawan, Sp.N (Senin, Selasa & Rabu)
dr. Yuki Fitriia Maatsiya, Sp.N (Kamis, Jumat & Sabtu)

Klinik Spesialis Bedah Saraf
dr. Syaichu, Sp.BS (Senin & Rabu)

Klinik Spesialis Rehabilitasi Medik
dr. C. Arina Pradipta Sp.KFR (Senin, Selasa, Kamis, Sabtu)
dr. Jie Santoso Sp.KFR (Rabu & Jum'at)

Klinik Spesialis Jiwa
dr. Glorio Immanuel, Sp.KJ (Senin - Jum'at)

Klinik Psikologi
Futhat Nikmatul Millah, M.Psi, Psikolog (Senin, Selasa, Rabu)
Firda Amalia, M.Psi, Psikolog (Kamis, Jum'at, Sabtu)

Klinik VCT / Klinik Melati
dr. Maria Yunita (Selasa & Kamis)
dr. Lusi Dwiyaniti (Senin & Rabu)

24 JAM
"Klinik Umum/IGD buka setiap hari, hari libur dan tanggal merah tetap buka"

IGD (0283) 491020
CS 1 (0283) 491016
CS 2 (0283) 491430
CS 3 (0283) 491761
VK (0283) 491911

- Klinik Spesialis Penyakit Dalam
 Unit pelayanan spesialistik yang membantu pasien dengan berbagai macam keluhan dan gejala yang belum diketahui pasti atau spesifik penyakitnya. Klinik penyakit dalam memberikan

pelayanan penanganan masalah kesehatan organ dalam tanpa bedah, seperti diabetes melitus, sakit ginjal, lambung, lever, dan lain-lain. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Iman Darjito, Sp.PD	Senin, Selasa & Kamis
2.	dr. Maretina Wahyu Wiyati, Sp.PD	Senin, Rabu & Jum'at
3.	dr. Arief Setiaji, M.Sc., Sp.PD	Rabu, Jum'at & Sabtu
4.	dr. Haris Setiawan Sp.PD	Selasa, Kamis & Sabtu

- Klinik Spesialis Kebidanan dan Kandungan

Unit pelayanan spesialisik yang melayani pemeriksaan kehamilan, keluarga berencana, program KB (layanan alat kontrasepsi), pemeriksaan pos melahirkan, penyakit kandungan dan persalinan. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Ratna Trisiyani, Sp.OG	Senin & Selasa
2.	dr. Jaenudin, Sp.OG	Rabu & Kamis
3.	dr. Sulistyawan Joko Saputra, Sp.OG	Jumat & Sabtu

- Klinik Spesialis Anak

Unit pelayanan spesialisik yang memberikan pelayanan kesehatan dan konsultasi seputar keluhan masalah kesehatan bayi, balita dan anak. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Yanuar Wahyu H, M.Si.Med, Sp.A	Senin & Jumat
2.	dr. Fajar Danu Aji, Sp.A	Selasa & Kamis
3.	dr. Abdul Khanis, M.Si.Med, Sp.A	Rabu & Sabtu

- Klinik Spesialis Bedah Umum

Unit pelayanan spesialisik yang memberikan pelayanan kepada pasien dengan berbagai macam penyakit maupun keluhan yang memerlukan tindakan pembedahan, seperti rawat luka, pasang/buka kateter, perawatan post operasi. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Willy Yulianto, Sp.B	Senin, Selasa, Kamis, & Jum'at
3.	dr. Brantas Pra Azari, Sp.B	Rabu & Sabtu

No.	Nama Dokter	Hari
2.	dr. Rizal, Sp.B	Cuti Pendidikan

- Klinik Spesialis Bedah Orthopedi
Unit pelayanan spesialisik yang memberikan pelayanan kepada pasien yang memerlukan konsultasi maupun kondisi yang memerlukan tindakan pembedahan pada organ otot, tulang dan sendi. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Wahyu Rosharjanto, Sp.OT	Senin, Rabu & Jumat
2.	dr. Misbahuddin, Sp.OT	Selasa, Kamis & Sabtu

- Klinik Spesialis Bedah Urologi
Unit pelayanan spesialisik yang memberikan pelayanan kepada pasien dengan berbagai macam keluhan dan gejala kelainan pada saluran kemih dan genital pada laki-laki dan saluran kemih pada wanita. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Christien Aghita R., Sp.U	Senin, Selasa, Kamis, & Jum'at

- Klinik Spesialis Bedah Syaraf
Unit pelayanan spesialisik yang memberikan pelayanan kepada pasien dengan berbagai macam keluhan dan gejala kelainan pada syaraf. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Syaichu, Sp.BS	Senin & Rabu

- Klinik Spesialis Mata
Unit pelayanan spesialisik yang memberikan pelayanan kepada pasien yang memerlukan konsultasi dan tindakan yang berkaitan dengan keluhan, gangguan maupun penyakit pada mata. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Serisa Irilla, Sp.M	Senin, Rabu, Jum'at & Sabtu
2.	dr. Adrie Subandiro, Sp.M	Selasa, Kamis & Sabtu
3.	Andriati Nadhilah W., Sp.M	Jum'at & Sabtu

- Klinik Spesialis THT - KL

Unit pelayanan spesialisik yang memberikan pelayanan konsultasi, diagnosa dan terapi bagi pasien dengan permasalahan telinga, hidung dan sinus paranasal serta tenggorokan. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Wawan Siswadi, Sp.THT-KL	Senin - Jum'at

- Klinik Spesialis Kulit dan Kelamin

Unit pelayanan spesialisik yang memberikan pelayanan bagi pasien dengan permasalahan kesehatan kulit, kecantikan dan penyakit kelamin. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Fitriana Yusiyanti D, Sp.KK	Senin - Sabtu

- Klinik Spesialis Syaraf

Unit pelayanan spesialisik yang memberikan pelayanan konsultasi, diagnosa dan terapi bagi pasien dengan permasalahan otot dan syaraf. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Nofie Atriawan, Sp.N	Senin, Selasa & Rabu
2.	dr. Yuki Fitria Maatisya, Sp.N	Kamis, Jum'at & Sabtu

- Klinik Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah

Unit pelayanan spesialisik yang memberikan pelayanan konsultasi, diagnosa dan terapi bagi pasien dengan permasalahan pada jantung. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Erdiansyah Zulyadaini, Sp.JP	Cuti Fellowship
2.	dr. B.A Bhaskara, Sp.JP-FIHA	Senin, Kamis & Sabtu Selasa, Rabu & Jum'at khusus tindakan Penunjang
3.	dr. Monika Sitio, Sp.JP	Selasa, Rabu, & Jum'at Senin, Kamis & Sabtu khusus tindakan Penunjang

- Klinik Spesialis Paru

Unit pelayanan spesialistik yang memberikan pelayanan bagi pasien dengan permasalahan pada paru-paru dan pernafasan. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Mohamad Irpan, Sp.P	Senin – Sabtu Jum’at (Khusus Klinik MDR)

- Klinik Spesialis Kesehatan Jiwa

Unit pelayanan spesialistik yang memberikan pelayanan konsultasi, diagnosa dan terapi bagi pasien dengan permasalahan kejiwaan ringan hingga berat, seperti gangguan cemas, gangguan panik, psikosomatik, skizofrenia, gangguan bipolar, dan sebagainya. Klinik Kesehatan Jiwa juga melayani pemeriksaan dan seleksi kesehatan jiwa yang digunakan untuk promosi jabatan, pendidikan dan lain-lain baik secara individu maupun kelompok, yang meliputi tes IQ untuk mengetahui bakat, minat dan potensi, pemeriksaan kestabilan mental dan emosional, pemeriksaan psikologi dan psikiatri, serta Minisarta Multifasi Personality Invinteri (MMPI) yang digunakan sebagai pemeriksaan kepribadian dan psikopatologi. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Glorio Immanuel, Sp.KJ	Senin – Jum’at

- Klinik Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Medik (KFR)

Unit pelayanan spesialistik yang menyediakan berbagai layanan untuk membantu pasien mencegah cedera dan penyakit, mengembalikan fungsi dan kekuatan tubuh, serta mengurangi rasa sakit. Fasilitas dan pelayanan yang diberikan:

- Fisioterapi : fisioterapi anak dan geriatri, seperti pijat bayi, terapi gangguan tumbuh kembang, gangguan lansia, dan sebagainya.
- Terapi Wicara : membantu pasien mengatasi gangguan bicara (wicara) dan kognitif guna mengembalikan kemampuan mereka untuk berkomunikasi.

- c. Okupasi Terapi : membantu pasien melakukan aktivitas sehari-hari sendiri, seperti makan, berpakaian dan mandi.

Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Jie Santoso Pujiono, Sp.KFR	Rabu & Kamis
2.	dr. C. Arina Pradipta, Sp.KFR	Senin, Selasa, Kamis, & Sabtu

- Klinik Umum

Unit pelayanan yang memberikan pelayanan kepada pasien untuk konsultasi atau pemeriksaan fisik oleh dokter umum dan pemeriksaan serta tindakan medis tertentu oleh dokter umum. Jadwal klinik setiap hari.

- Klinik Spesialis Gigi Umum

Unit pelayanan yang memberikan layanan konsultasi, terapi dan perawatan gigi serta merupakan klinik gigi yang menangani pasien dengan perawatan jaringan penyangga gigi, termasuk diantaranya gusi, tulang rahang, dan lain-lain. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	drg. Sangkan Azad Satria, M.Kes	Senin - Sabtu

- Klinik Spesialis Bedah Mulut dan Maxillofacial

Unit pelayanan yang memberikan layanan tentang estetika posisi gigi, rahang, wajah, dan lainnya. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	drg. Fitria Nursapti Arini, Sp. BMM	Senin, Selasa, Kamis & Jum'at

- Klinik Spesialis konservasi Gigi

Unit pelayanan yang memberikan layanan bidang spesialis kedokteran gigi yang bertujuan untuk menjaga, melakukan perawatan dan mempertahankan gigi baik dari segi fungsi maupun estetikanya. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	drg. Ardiana Fatmasari Mustikaningtiyas, Sp.K.G	Senin - Sabtu

- Klinik Spesialis Penyakit Mulut

Unit pelayanan yang memberikan layanan yang khusus menangani berbagai masalah penyakit mulut. Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	drg. Diani Nurcahyawati, Sp.PM	Senin – Sabtu

- Konsultasi Gizi

Unit pelayanan yang memberikan layanan konsultasi gizi kepada pasien seputar pola diet makanan dan pola hidup sehat yang sangat diperlukan dalam menunjang proses penyembuhan. Jadwal klinik:

No.	Nama Petugas	Hari
1.	Niluh Yuni Rahmawati, SKM	Senin – Sabtu

- Klinik Perjanjian

Unit pelayanan yang memberikan pelayanan pemeriksaan pasien, dimana pasien dapat memilih dokter yang diinginkan dengan cara melakukan perjanjian terlebih dahulu (pendaftaran) via telepon dengan dokter yang dikehendaki. Dokter yang dapat dipilih berasal dari poliklinik Rumah Sakit.

- Klinik Spesialis Psikologi

Unit pelayanan ini menangani konsultasi untuk masalah-masalah pasien seperti: perkembangan kejiwaan, gangguan perilaku, kenakalan remaja, penyalahgunaan psikotropika/narkoba, kesulitan belajar, masalah keluarga, analisa potensi seperti kecerdasan dan bakat, dan lain-lainnya.

No.	Nama Petugas	Hari
1.	Futihat Nikmatul Millah, M.Psi,	Senin, Selasa, Rabu
2.	Firda Amalia, S.Psi, M.Psi	Kamis, Jum'at, Sabtu

- Klinik Melati (VCT)

Unit pelayanan yang memberikan kegiatan konseling bersifat sukarela dan rahasia, yang dilakukan oleh seorang konselor terlatih, yang dilakukan sebelum dan sesudah test darah untuk HIV di laboratorium. Test HIV dilakukan setelah klien terlebih dahulu menandatangani *inform consent* (surat persetujuan tindakan). Jadwal klinik:

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Maria Yunita Edhiyarti	Selasa & Kamis
2.	dr. Lusi Dwiyanti	Senin & Rabu

▪ Klinik Spesialis Anestesi

No.	Nama Dokter	Hari
1.	dr. Wijanarko Satrio, Sp.An	Senin – Sabtu
2.	dr. Fachruddin Sofwan, Sp.An	Senin – Sabtu
3.	dr. Gesa Tidar Azari, Sp.An-TI	Senin – Sabtu
4.	dr. Budi Hartanto, Sp.An-TI Subs.TI (K)	Senin – Sabtu

▪ Klinik Rajawali

Unit pelayanan rawat jalan yang memberikan pelayanan dokter spesialis dan pemeriksaan penunjang secara privat. Pelayanan Klinik Rajawali meliputi :

1. Klinik Dokter Spesialis, terdiri dari :
 - Spesialis Penyakit Dalam
 - Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah
 - Spesialis Bedah
 - Spesialis Urologi
 - Spesialis THT-KL
 - Spesialis Neurologi

No.	Nama Dokter	Pelayanan	Hari
1.	dr. Imam Darjito, Sp.PD	Spesialis Penyakit Dalam	Rabu & Jum'at
2.	dr. Haris Dwi Setiawan, Sp.PD	Spesialis Penyakit Dalam	Senin & Rabu
3.	dr. Monika Sitio, Sp.JP	Spesialis Jantung dan PD	Selasa & Kamis
4.	dr. B. A Bhaskara, Sp.JP-FIHA	Spesialis Jantung dan PD	Senin & Rabu
5.	dr. Yuki Fitria Ma'atisya, Sp.N	Spesialis Syaraf	Senin - Rabu
6.	dr. Rizal, Sp.B	Spesialis Bedah	Selasa, Kamis & Sabtu

No.	Nama Dokter	Pelayanan	Hari
7.	dr. Christien Aghita Ratmanasuci, Sp.U	Spesialis Urologi	Selasa & Kamis
8.	dr. Wawan Siswadi, Sp.THT – KL	Spesialis THT	Selasa – Kamis

2. Klinik Nyeri

Ditangani langsung oleh Spesialis Neurologi dengan metode ***dry needling*** yaitu metode terapi nyeri dengan menggunakan jarum tipis yang dapat mengatasi nyeri akut atau kronik dari otot maupun fascia (pembungkus otot) dan metode ***USG guide injection*** untuk penanganan nyeri dengan cara menyuntikkan/injeksi obat pada daerah sendi.

3. Klinik Akupuntur Medis

Teknik terapi dengan menusukkan jarum dititik akupuntur yang sudah teruji secara ilmiah sesuai kaidah ilmiah yang terstandarisasi (*evidence based medicine*).

4. Klinik Saintifikasi Jamu

Pelayanan kesehatan jamu yang berbasis penelitian sehingga menjamin keamanan jamu, bermutu dan berkhasiat.

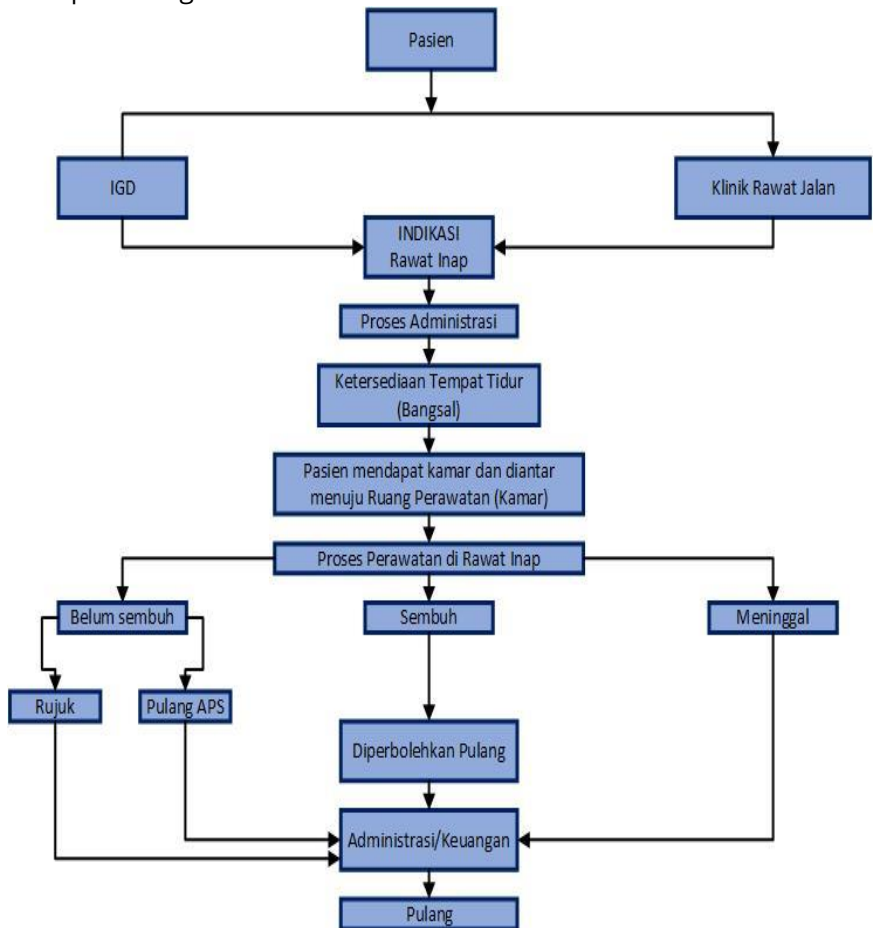
5. Griya Vaksin

Pelayanan vaksinasi (imunisasi) yang meliputi vaksinasi dasar, vaksinasi dewasa, vaksinasi internasional (haji, umroh, tenaga kerja, perjalanan lainnya) dengan menerbitkan sertifikasi vaksin internasional (ICV).

PELAYANAN RAWAT INAP

1. Alur Pelayanan Rawat Inap

Berikut gambar alur pelayanan Rawat inap di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal.



2. Pelayanan Rawat Inap

▪ Ruang Anggrek 1 (Kelas I, II, III, Isolasi/TB, dan HCU)

Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien anak-anak dengan fasilitas kelas I, II, III, Isolasi/TB, dan HCU. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 48 tempat tidur, terdiri dari 3 tempat tidur kelas I, 18 tempat tidur kelas II, 16 tempat tidur kelas III, 5 tempat tidur kelas isolasi/TB, dan 6 tempat tidur kelas HCU.

- Ruang Anggrek 2 (Kelas III)
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien anak-anak dengan fasilitas kelas III. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 15 tempat tidur kelas III.
- Ruang Cempaka (Kelas I, II, dan Isolasi/TB)
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien dewasa dengan fasilitas kelas I, II, dan Isolasi/TB. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 16 tempat tidur, terdiri dari 4 tempat tidur kelas I, 8 tempat tidur kelas II, dan 4 tempat tidur kelas Isolasi/TB
- Ruang Cendrawasih (Kelas VIP B, I, dan Isolasi/TB)
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien dewasa dan anak – anak dengan fasilitas ruang VIP, I, dan Isolasi/TB. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 18 tempat tidur, terdiri dari 10 tempat tidur kelas VIP B, 6 tempat tidur kelas I, dan 2 tempat tidur kelas Isolasi/TB.
- Ruang Dahlia (Kelas III)
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien dewasa penyakit dalam dengan fasilitas kelas III. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 29 tempat tidur kelas III.
- Ruang Jatayu (Kelas VIP A+, VIP A, dan Isolasi/TB)
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien anak dan dewasa dengan fasilitas ruang VIP A+, VIP A, dan Isolasi/TB. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 17 tempat tidur, terdiri dari 1 tempat tidur kelas VIP A+, 15 tempat tidur kelas VIP A, dan 1 tempat tidur kelas Isolasi/TB.
- Ruang Elang
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien dewasa dengan fasilitas ruang kelas I dan Isolasi/TB. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 12 tempat tidur, terdiri dari 10 tempat tidur kelas I dan 2 tempat tidur kelas Isolasi/TB.
- Ruang Jiwa Bougenville (Kelas II, III, Isolasi/TB, dan Seklusi)
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien jiwa dengan fasilitas kelas II, III, Isolasi/TB, dan Seklusi. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 18 tempat tidur, terdiri dari 2 tempat tidur kelas II, 8 tempat tidur kelas III, 7 tempat tidur kelas Isolasi/TB, dan 1 tempat tidur kelas Seklusi.

- Ruang Kemuning (Kelas III)
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien penyakit dalam dan paru-paru non TBC dengan fasilitas kelas III. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 40 tempat tidur kelas III.
- Ruang Mawar 1 (Kelas II, III, dan HCU)
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien jantung dan syaraf dengan fasilitas ruang kelas II, III, dan HCU. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 40 tempat tidur, terdiri dari 4 tempat tidur kelas II, 30 tempat tidur kelas III, dan 6 tempat tidur kelas HCU.
- Ruang Mawar II (Kelas II, III, dan Isolasi/TB)
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien bedah dan orthopedi dengan fasilitas ruang kelas II, III, dan Isolasi/TB. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 42 tempat tidur, terdiri dari 4 tempat tidur kelas II, 36 tempat tidur kelas III, dan 2 tempat tidur Isolasi/TB.
- Ruang Nusa Indah (Kelas I, II, dan III)
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien obgyn dan ginetologi atau kebidanan dan kandungan dengan fasilitas kelas I, II dan III. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 24 tempat tidur, terdiri dari 2 tempat tidur kelas I, 4 tempat tidur kelas II, 18 tempat tidur kelas III.
- Ruang Palm Baru (Kelas III TB, III Non TB, Isolasi, dan HCU)
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien paru-paru dengan fasilitas kelas III TB, III Non TB, Isolasi, dan HCU. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 40 tempat tidur, terdiri dari 18 tempat tidur kelas III TB, 12 tempat tidur kelas III Non TB, 4 tempat kelas Isolasi, dan 6 tempat tidur kelas HCU.
- Ruang VK
Merupakan ruang perawatan ibu bersalin dengan fasilitas kelas Isolasi/TB dan HCU dengan kapasitas jumlah 9 tempat tidur, terdiri dari 3 tempat tidur Isolasi/TB dan 6 tempat tidur HCU.

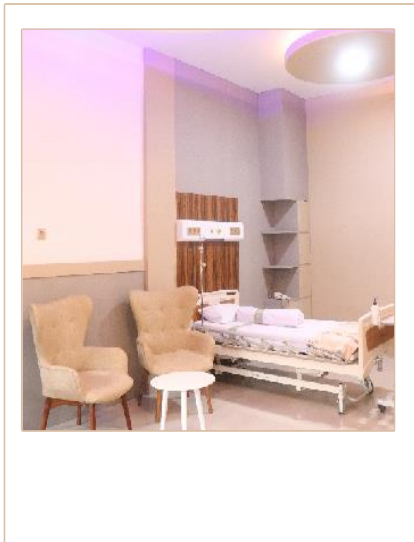
3. Ruang Rawa Inap Intensive

- Ruang ICU (Non Kelas)
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien yang memerlukan perawatan intensif dengan fasilitas non kelas. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 10 tempat tidur.

- Ruang ICCU
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien jantung yang memerlukan perawatan intensif dengan fasilitas non kelas. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 4 tempat tidur.
- Ruang NICU dan PICU
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk pasien bayi dan anak – anak yang memerlukan perawatan intensif dengan fasilitas non kelas, terdiri dari 4 tempat tidur NICu dan 6 tempat tidur PICU.
- Ruang Peristi
Merupakan ruang perawatan rawat inap untuk bayi baru lahir dengan fasilitas non kelas. Kapasitas total tempat tidur yang tersedia adalah 25 tempat tidur.

Kelas Ruang Rawat Inap

VIP A
Rp518.606,00



Fasilitas:

- 1 Tempat Tidur
- TV LED 32"
- AC
- Pesawat Telepon
- Kamar Mandi Dalam (Air Panas & Dingin)
- Lemari Pakaian
- Lemari Es
- Sofa dan Meja Kaca
- Nakas & Meja
- Tempat Tidur Penunggu
- Kursi Taman

VIP B

Rp356.430,00



Fasilitas:

- 1 Tempat Tidur
- TV 21"
- AC
- Kamar Mandi Dalam
- Lemari Pakaian
- Lemari Es
- Nakas & Meja
- Tempat Tidur Penunggu
- Kursi Taman

KELAS 1 A

Rp220.987,00



Fasilitas:

- Tempat Tidur
- TV LED 21"
- Kipas Angin
- Almari Pakaian
- Kamar Mandi Dalam
- Nakas & Kursi

Fasilitas:

- 2 Tempat Tidur
- Kipas Angin
- Kamar Mandi Dalam
- Nakas & Kursi



KELAS II
Rp149.701,00

Fasilitas:

- 3 - 4 Tempat Tidur
- TV LED 19"
- Kipas Angin
- Nakas & Kursi



KELAS III
Rp85.098,00



Fasilitas:

- 6 Tempat Tidur
- Kipas Angin
- Nakas & Kursi

PERSITI



Fasilitas:

- 18 Inkubator
- Bubble CPAP
- Syringe & Infusion Pump
- Neo Puff
- Monitor
- Foto Therapy
- Blue Light
- Infant Warmer

ICU/ICCU

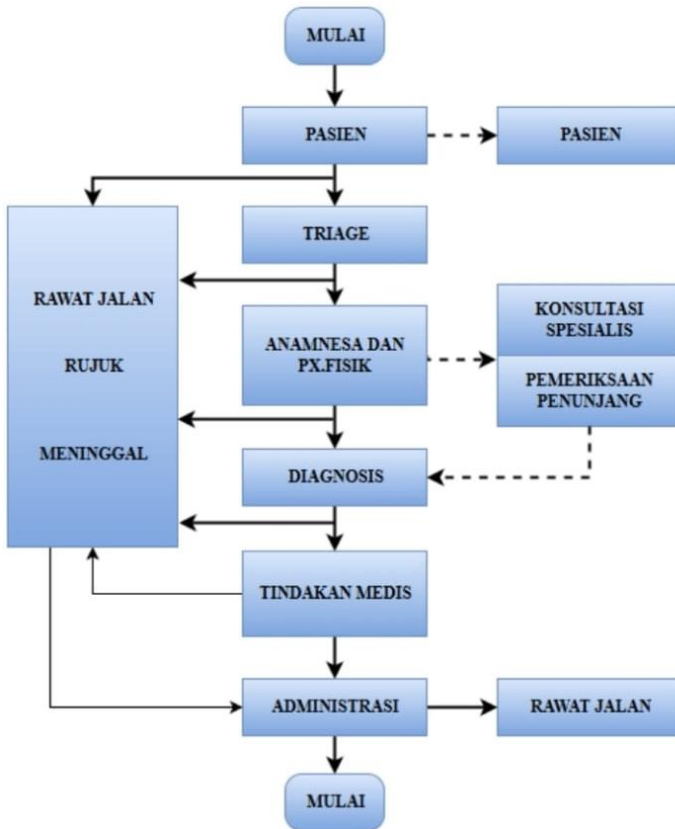
Fasilitas:

- Mesin Ventilator
- Defibrilator (DC Shock)
- Monitor Invasif - Non Invasif dan Central Monitor
- Syringe & Infusion Pump

PELAYANAN RAWAT KHUSUS INSTALASI GAWAT DARURAT

1. Alur Pelayanan Instalasi IGD

Berikut gambar alur pelayanan Instalasi IGD di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal.



KETERANGAN :

→ Garis Komando

- - -> Garis Koordinasi

Instalasi IGD RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal membuka pelayanan 24 jam.

PELAYANAN PENUNJANG

1. Pelayanan Penunjang

a. Penunjang Medik RS

▪ Instalasi Laboratorium

Instalasi Laboratorium bertujuan memberikan pelayanan pemeriksaan penunjang medis guna membantu para dokter menegakan diagnosis penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan yang berkaitan dengan kepentingan kesehatan perorangan.

Pelayanan Laboratorium RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal antara lain:

a. Hematologi

Pemeriksaan terhadap sampel darah pasien, untuk mengetahui penyebab penyakit dan pengobatannya.

b. Kimia klinik

Pemeriksaan pada spesimen biologis untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan pasien.

c. Mikrobiologi klinik

Pemeriksaan terhadap mikroorganisme sebagai penyebab infeksi untuk melakukan tindakan pencegahan penyebaran dan penanggulangan penyakit infeksi.

d. Parasitologi klinik

Pemeriksaan terhadap parasit (misal cacing pita, cacing gelang, dan lain-lain) yang dapat menimbulkan masalah kesehatan terhadap pasien.

e. Imunologi klinik

Pemeriksaan terhadap imunitas (sistem imun/kekebalan) tubuh pasien, terutama yang berhubungan dengan imunitas terhadap penyakit, reaksi biologik yang bersifat hipersensitif, alergi dan penolakan jaringan asing.

▪ Instalasi Farmasi

Merupakan unit pelayanan di Rumah Sakit, dimana sebagai tempat penyelenggaraan semua kegiatan pekerjaan kefarmasian yang ditujukan untuk keperluan Rumah Sakit. Instalasi Farmasi Rumah Sakit dikepalai oleh seorang apoteker dan dibantu oleh beberapa apoteker yang memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan merupakan tempat atau fasilitas penyelenggaraan yang

bertanggung jawab atas seluruh pekerjaan serta pelayanan kefarmasian. Tugas pokok dan fungsi Instalasi Farmasi adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan pelayanan farmasi yang optimal
- Menyelenggarakan kegiatan pelayanan farmasi profesional berdasarkan prosedur kefarmasian dan etik profesi
- Melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi
- Memberikan pelayanan bermutu melalui analisa dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan farmasi
- Melakukan pengawasan berdasarkan aturan yang berlaku
- Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang farmasi
- Mengadakan penelitian dan pengembangan di bidang farmasi
- Memfasilitasi dan mendorong tersusunnya standar pengobatan dan formularium Rumah Sakit

Sedangkan fungsi Instalasi Farmasi adalah pengelolaan perbekalan farmasi dan pelayanan kefarmasian dalam penggunaan obat dan alat kesehatan. Ruang lingkup pelayanan Instalasi Farmasi adalah sebagai berikut:

- Aktivitas yang berhubungan dengan promosi kesehatan, pencegahan penyakit dan pencapaian tujuan kesehatan.
- Aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan dan penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan dalam pelayanan resep.
- Aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan dan penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan dalam swamedikasi.
- Aktivitas yang berhubungan dengan peningkatan penggunaan obat yang rasional.

▪ **Unit Haemodialisa**

Merupakan unit pelayanan Rumah Sakit yang kegiatannya melakukan proses cuci darah bagi penderita disfungsi atau gagal ginjal. Produk layanan adalah haemodialisa, yaitu prosedur pembersihan darah dari limbah-limbah hasil metabolisme tubuh dengan menggunakan alat yang disebut hemodialyzer. Waktu dan pembiayaan pada Unit Haemodialisa sebagai berikut:

Waktu pelayanan

Pagi : Pkl. 07.00 s.d. 14.00 WIB

Sore : Pkl. 11.00 s.d. 18.00 WIB

Cito/Segera : diluar jam dinas

Pembiayaan

Sesuai ketentuan BPJS : Kelas I, II, dan III

Sesuai peraturan daerah : VIP

▪ **Instalasi Pemulasaraan Jenazah**

Merupakan unit pelayanan Rumah Sakit yang kegiatannya melakukan perawatan jenazah, meliputi merawat pada saat setelah pasien meninggal di ruangan dan atau memandikan dan mengkafani baik pasien infeksius maupun non infeksius sesuai dengan syariat agama dari jenazah dan standar Rumah Sakit.

▪ **Bank Darah/Unit Transfusi Darah (BDRS/UTDRS)**

Bank Darah Rumah Sakit merupakan suatu unit pelayanan di Rumah Sakit yang bertanggung jawab atas tersedianya darah untuk transfusi yang aman, berkualitas dan dalam jumlah yang cukup untuk mendukung pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Bank Darah Rumah Sakit berkewajiban menyimpan darah yang telah diuji saring oleh UTD PMI dan melakukan uji cocok serasi berdasarkan perjanjian kerja sama antara UTD PMI dan Rumah Sakit. Fungsi Bank Darah Rumah Sakit adalah sebagai pelaksana dan penanggung jawab pemenuhan kebutuhan darah untuk tranfusi di Rumah Sakit sebagai bagian dari pelayanan Rumah Sakit secara keseluruhan. Bank Darah Rumah Sakit menyimpan darah dan mengeluarkannya bagi pasien yang memerlukan darah di Rumah Sakit. Jenis layanan Bank Darah Rumah Sakit:

- Pelayanan darah transfusi 24 jam
- Validasi Reagen
- Cross check pemeriksaan golongan darah
- Pemeriksaan Cross Match / cocok serasi
- Pembuatan PRC (Pack Red Cell)
- Whole Blood
- Trombosit / TC dan Liquid Plasma (LP)

Sedangkan produk dari Bank Darah Rumah Sakit sebagai berikut:

- WBC (Whole Blood Cell)
- PRC (Pack Red Cell)

- Trombosit (UTD PMI)
- Liquid Plasma

Pembiayaan pada Bank Darah Rumah Sakit meliputi Umum, BPJS, Jasa Raharja, Asuransi Lain dan Biaya Lain sesuai aturan yang berlaku.

▪ **Instalasi Rehabilitasi Medik**

Suatu bentuk pelayanan kesehatan yang terpadu dengan pendekatan medik, psikososial, edukasional, vokasional untuk mencapai kemampuan fungsional semaksimal mungkin. Jenis layanan yang ada:

1. Fisiotherapi

Merupakan pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan/atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapi dan mekanis), dan pelatihan fungsi.

2. Okupasi Terapi

Merupakan pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan/atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara, memulihkan fungsi dan/atau mengupayakan kompensasi/adaptasi untuk aktivitas sehari-hari, produktivitas dan waktu luang melalui pelatihan remediasi, stimulasi dan fasilitasi.

3. Terapi Wicara

Merupakan pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk memulihkan dan mengupayakan kompensasi/adaptasi fungsi komunikasi, bicara dan menelan dengan melalui pelatihan remediasi, stimulasi dan fasilitasi (fisik, elektroterapi dan mekanis).

Facilitas dan peralatan rehabilitasi medik meliputi infra red lamp, SWD (*Short Wave Diathermi*), MWD (*Medium Wave Diathermi*), US dan ES (*Ultrasound dan Electrostimulan* terapi), traction unit, dan lain-lain. Sedangkan, cakupan layanan rehabilitasi medik adalah:

1. RM Neoramuskuler

- a. Stroke
- b. Cedera otak traumatik
- c. Cedera medula spinalis

- d. Parkinson dan gangguan gerak lainnya
 - e. Bell's Palsy
 - f. Rehabilitasi Vestibular
 - g. Gangguan berkemih dan BAB neurogenik
 - h. Kusta, dan lain-lain
2. RM Muskuloskeletal
 - a. Penyakit rematik
 - b. Skoliosis dan deformitas tulang belakang
 - c. Osteoporosis
 - d. Trauma
 - e. Rehabilitasi luka bakar
 - f. Rehabilitasi cedera olahraga
 - g. Obesitas, dan lain-lain
 3. RM Respirasi

Asma, PPOK, persiapan operasi, pneumothotaks, disfonia/afonia, dan lain-lain.
 4. RM Kardiovaskular

Post MCI, CHF, pasca CABG, pasca PTCA, dan lain-lain.

▪ **Instalasi Radiologi**

Instalasi Radiologi adalah pelayanan penunjang medik yang bertujuan memberikan diagnosis dengan menggunakan radiasi pengion (radiasi yang mampu mengionisasi media yang dilaluinya) atau radiasi non pengion (radiasi yang tidak mampu mengionisasi media yang dilaluinya) yang terdiri dari pelayanan radiodiagnostik dan imaging diagnostik untuk menegakkan diagnosis suatu penyakit.

Jenis pelayanan radiologi di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Radiologi Konvensional

Pelayanan menggunakan pesawat x Ray unit Toshiba KXO – 15R dan Toshiba KXO – 32 S yang dapat melakukan pemeriksaan:

 - a. Pemeriksaan tanpa kontras
 - Cranium
 - Waters / Sinus
 - Nasal
 - Orbita
 - Scapula

- Bahu / Clavicul
 - Thorax
 - Iga / Costae
 - Sternum
 - Extremitas atas
 - Abdomen / BNO
 - Pelvis
 - Coxae
 - Atresia Ani
 - Vetebrae Cervicalis
 - Vetebrae Thoracalis
 - Vetebrae Lumbalis
 - Vetebrae Thoraco Lumbal
 - Vetebrae Lumbosacral
 - Bone Survey
 - Bone Age
 - Babygram
 - Extremitas Bawah
- b. Pemeriksaan dengan kontras
- BNO - IVP
 - COLON IN LOOP
 - Uretrocystografi
 - Bipoler Urethrocystografi
 - Oesophagografi
 - Apendixcografi
 - Cystografi
 - Fistulografi
 - OMD
2. Ultrasonografi (USG)
- Pemeriksaan USG menggunakan alat USG 2 dimensi merk General Electric Logic C2 yang dapat memeriksa:
- a. USG Hepar
 - b. USG Abdomen Atas
 - c. USG Abdomen Bawah
 - d. USG Ginjal
 - e. USG Mamae
 - f. USG Thyroid
 - g. USG Testis
 - h. USG Whole, dan lain-lain

3. Dental Panoramic Radiograph
Mengggunakan pesawat x Ray Asahi Hyper X CM, yang dapat memeriksa:
 - a. Gigi Geligi
 - b. Panoramik / OPG
 - c. Cephalometri
 - d. Temporomandibula Joint (TMJ)
4. Computerize Tomografi Scanning / CT Scan
 - a. Head TC Scan
 - b. Sinus Paranasal
 - c. Mastoid
 - d. Maxilla
 - e. Mandibula
 - f. Nasopharing
 - g. Thyroid
 - h. Thorax
 - i. Abdomen atas dan bawah
 - j. Whole Abdomen
 - k. Vetebrae Cervicalis
 - l. Vetebrae Thoracalis
 - m. Vetebrae Lumbalis
 - n. Extremitas atas dan bawah
 - o. Whole Body

▪ **Instalasi Laboratorium Biomolekuler / PCR Covid-19**

Laboratorium Biomolekuler / PCR Covid-19 merupakan laboratorium yang bertujuan memberikan pelayanan pemeriksaan penunjang medis untuk mendeteksi adanya virus covid-19 dari pelayanan Laboratorium Biomolekuler / PCR Covid-19 Swab PCR Covid-19 dan Swab Antigen Covid-19. Pemeriksaan dilakukan pada sampel yang dilakukan melalui teknik swab (usap) pada hidung atau tenggorokan untuk mendeteksi pola genetik (DNA atau RNA) atau pun materi tubuh dari virus covid-19.

b. Penunjang Non Medik RS

▪ **Instalasi Gizi**

Merupakan unit pelayanan Rumah Sakit yang mengelola kegiatan pelayanan gizi sebagai wadah untuk melakukan

pelayanan makanan, pelayanan terapi diet dan penyuluhan / konsultasi gizi.

- **Instalasi Sterilisasi Pusat/CSSD**

Merupakan unit pelayanan Rumah Sakit yang berfungsi memberikan pelayanan sterilisasi (proses penghilangan semua jenis organisme hidup, dalam hal ini adalah mikroorganisme (protozoa, fungi, bakteri, mycoplasma dan virus) yang terdapat dalam suatu benda) yang sesuai standar untuk memenuhi kebutuhan barang steril di Rumah Sakit. Tujuan Instalasi Sterilisasi Pusat/CSSD adalah yaitu membantu unit lain di Rumah Sakit yang membutuhkan kondisi steril, untuk mencegah terjadinya infeksi, menurunkan angka kejadian infeksi dan membantu mencegah serta menanggulangi infeksi nosokomial, efisiensi tenaga medis/paramedis untuk kegiatan yang berorientasi pada pelayanan terhadap pasien, serta menyediakan dan menjamin kualitas hasil sterilisasi terhadap produk yang dihasilkan.

- **Instalasi Pencucian Linen/Laundri**

Merupakan unit pelayanan Rumah Sakit yang memberikan layanan tempat pencucian linen yang dilengkapi sarana penunjangnya berupa mesin cuci, alat dan disinfektan, mesin uap (*steam boiler*), pengering, meja dan mesin setrika.

- **Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasarana RS/IPSRs**

Merupakan unit pelayanan Rumah Sakit yang berfungsi untuk melaksanakan kegiatan teknis instalasi, pemeliharaan dan perbaikan, agar fasilitas yang menunjang pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, yaitu sarana, prasarana dan alat kesehatan Rumah Sakit selalu dalam keadaan layak pakai guna menunjang pelayanan kesehatan yang paripurna dan prima kepada pelanggan. Pelayanan lain yaitu kegiatan pemeliharaan sarana, prasarana dan alat kesehatan yang dilaksanakan oleh IPSRS yang meliputi pemeliharaan fisik, peralatan medis, pemeliharaan peralatan non medis, dan sebagainya. IPSRS juga melakukan pengelolaan pemakaian sumber listrik PLN dan generator, sumber air bersih (Artesis, RO dan PDAM), Jaringan Telepon, dan lain-lain.

Tugas pokok IPSRS anatar lain sebagai berikut:

1. Membuat program kerja pemeliharaan dan perbaikan tahunan dan melaporkannya kepada Direktur.
2. Melakukan koordinasi dan rapat dengan instalasi terkait.
3. *Operator Utility*, IPSRS sebagai penyedia sarana dan prasarana di Rumah Sakit, sumber air bersih, sumber listrik PLN, catu daya pengganti khusus (CDPK) Genset dan Lift Elevator.
4. *Maintenance*, pemeliharaan dan perawatan rutin.
5. Perencanaan dan program kegiatan pemeliharaan.
6. Pengukuran dan kalibrasi.
7. Manajemen informasi dan pemeliharaan.
8. Rujukan perbaikan.
9. Pengawasan fasilitas dan keselamatan kerja.

Dalam melaksanakan tugasnya, kepala IPSRS wajib menerapkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi, baik dalam lingkungan intern instalasi, maupun dengan instalasi terkait sesuai dengan tugasnya masing-masing. Fungsi IPSRS sebagai berikut:

1. Melaksanakan pemeliharaan sarana, prasarana dan peralatan Rumah Sakit.
2. Mengadakan program pengadaan/perbaikan secara rutin, baik preventif maupun *break down maintenance*.
3. Secara berkala mengadakan kalibrasi dan uji performa alat-alat agar berfungsi sesuai standar yang berlaku.
4. Merancang kebutuhan sarana, prasarana dan peralatan yang digunakan dalam program pelayanan kesehatan, serta kebutuhan suku cadang yang diperlukan.
5. Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana Rumah Sakit.

▪ **Instalasi Sanitasi**

Merupakan unit pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan kesehatan lingkungan di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal agar tidak menimbulkan atau meminimalisir dampak buruk bagi Rumah Sakit dan sekitarnya. Kegiatan Instalasi Sanitasi meliputi:

1. Penyediaan air bersih;
2. Penyediaan air pada kegunaan khusus;
3. Pengelolaan limbah air;
4. Pengelolaan sampah;
5. Pengelolaan limbah klinis;

6. Penyehatan makanan/minuman;
7. Pengelolaan linen;
8. Pengelolaan sanitasi ruang bangunan dan non medis;
9. Pengendalian serangga dan tikus; dan
10. Infeksi nosokomial.

c. Pelayanan Medik dan Keperawatan/Pelayanan Klinik RS

▪ **Instalasi Rawat Jalan/Poliklinik**

Merupakan unit pelayanan Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, yang dilaksanakan dalam tempo kurang dari 24 jam dan atau tanpa menggunakan fasilitas kamar perawatan. Pelayanan kesehatan dengan cara rawat jalan di Rumah Sakit meliputi pelayanan kesehatan dasar, tingkat dua atau spesialisistik dan tingkat tiga atau sub spesialisistik, yang dilaksanakan oleh satu atau lebih tenaga profesional.

▪ **Instalasi Gawat Darurat (IGD)**

Merupakan unit pelayanan Rumah Sakit yang menyelenggarakan pelayanan asuhan medis dan asuhan keperawatan sementara serta pelayanan pembedahan darurat bagi pasien yang datang dengan gawat darurat medis. Pelayanan pasien gawat darurat adalah pelayanan yang memerlukan pelayanan segera, yaitu cepat, tepat dan cermat untuk mencegah kematian dan kecacatan. Pelayanan ini bersifat penting (*emergency*) sehingga diwajibkan untuk melayani pasien 24 jam sehari secara terus menerus.

▪ **Instalasi Bedah Sentral (IBS)**

Merupakan unit pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang bertugas menangani kasus-kasus bedah yang perlu dioperasi dan ditangani oleh dokter-dokter spesialis dan petugas paramedis profesional sesuai dengan kebutuhan, baik yang direncanakan (efektif) maupun kondisi gawat (*emergency*)/segera/CITO yang siap sedia dalam 24 jam.

▪ **Instalasi Rawat Intensif (ICU)**

Merupakan unit pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang terdiri dari staf dan perlengkapan khusus yang ditujukan untuk menangani pasien dengan penyakit, trauma atau komplikasi yang mengancam jiwa akibat kegagalan disfungsi satu atau

lebih organ akibat penyakit, bencana atau komplikasi yang masih ada harapan hidup. Ruang ICU merupakan ruang perawatan dengan tingkat resiko kematian pasien yang tinggi.

- **Instalasi Rawat Inap**

Merupakan unit pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan rawat inap. Pelayanan rawat inap adalah pelayanan terhadap pasien masuk Rumah Sakit yang menempati tempat tidur perawatan untuk keperluan observasi, diagnosa, terapi, rehabilitasi medik dan atau pelayanan medik lainnya.

- **Perawatan Intensif (NICU)**

Merupakan unit pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang bertugas melaksanakan perawatan intensif bagi bayi (usia 0 sampai 28 hari) yang memerlukan pengobatan dan perawatan khusus, guna mencegah dan mengobati terjadinya kegagalan organ-organ vital.

- **Rawat Intensif (PICU)**

Merupakan unit pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang bertugas melaksanakan perawatan intensif bagi anak-anak yang memerlukan pengobatan dan perawatan khusus, guna mencegah dan mengobati terjadinya kegagalan organ-organ vital.

- **High Care Unit (HCU)**

Merupakan unit pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang bertugas merawat pasien dari ICU yang dianggap sudah menunjukkan perbaikan tetapi masih dalam pengawasan ketat.

Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

(1) Sarana

(a) Penunjang Medik RS

- Instalasi Laboratorium
- Instalasi Farmasi
- Unit Haemodialisa
- Instalasi Pemulasaraan Jenazah
- Bank Darah/Unit Transfusi Darah (BDRS)

- Instalasi Radiodiagnostik
- Instalasi Rehabilitasi Medik
- Instalasi Radiologi
- Instalasi Laboratorium Biomolekuler / PCR Covid-19
- (b) Area Penunjang Umum dan Administrasi RS
 - Ruang Direksi
 - Ruang Pejabat Struktural beserta stafnya
 - Ruang Rapat dan diskusi
 - Ruang Komite Medis
 - Ruang arsip/file
 - Ruang tunggu
 - Dapur
 - Toilet
- (c) Penunjang Non Medik RS
 - Instalasi Gizi
 - Ruang Pusat Sterilisasi (CSSD)
 - Instalasi Sanitasi
 - Instalasi Prasarana dan Sarana RS (IPSRS)
- (d) Pelayanan Medik dan Keperawatan/Pelayanan Klinik RS
 - Instalasi Rawat Jalan/Poliklinik
 - Instalasi Gawat Darurat (IGD)
 - Instalasi Bedah Sentral (IBS)
 - Ruang Kebidanan dan Penyakit Kandungan
 - Instalasi Rawat Intensif (ICU-ICCU)
 - Instalasi Rawat Inap
 - Perawatan Instensif (NICU)
 - Rawat Intensif (PICU)
 - Instalasi Rawat Jalan/Poliklinik Covid-19

(2) Prasarana

- (a) Sumber Air
 - PDAM
 - Sumur
- (b) Sumber Listrik
 - Listrik PLN
 - Genset
 - UPS
- (c) Pengolahan Limbah
 - Limbah Cair

- TPS Limbah B3/Infeksius
- Kerja sama Pengolahan Limbah Kepihak Berijin
- (d) Penanggulangan Bahaya Kebakaran
 - Hidran
 - APAR
- (e) Gas Medik dan Vakum Medik
 - Sentral
- (f) Pengkondisian Udara (AC)
 - AC Central
 - AC Split
- (g) Sistem Telekomunikasi
 - PABX
 - SST
 - Jaringan Internet
- (h) Lift
 - Bed Lift
 - Lift Penumpang
- (i) Ambulans
 - Mobil/kereta Jenazah
 - Ambulans Transport
 - Ambulans Gawat Darurat

Sistem Informasi Rumah Sakit (SIM)

Merupakan sistem informasi yang terintegrasi yang disiapkan untuk menangani keseluruhan proses manajemen Rumah Sakit dan mempermudah kegiatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal telah memiliki SIM RS yang sudah terintegrasi dengan berbagai pelayanan di Rumah Sakit, antar lain:

1. Modul Billing System

Modul Billing System berfungsi sebagai pencatatan tindakan-tindakan selama pasien dirawat inap, pencatatan tindakan pasien saat di ruang rawat jalan, pencatatan tindakan pasien di ruang rawat darurat, dan pencatatan pembayaran pasien.



2. Modul Farmasi

Modul ini berfungsi untuk menangani masalah transaksi obat rawat jalan, rawat inap, rawat darurat maupun pembelian bebas, kartu stok obat per gudang, mutasi obat multi gudang, dan penyesuaian stok obat akibat akibat obat rusak atau hilang.



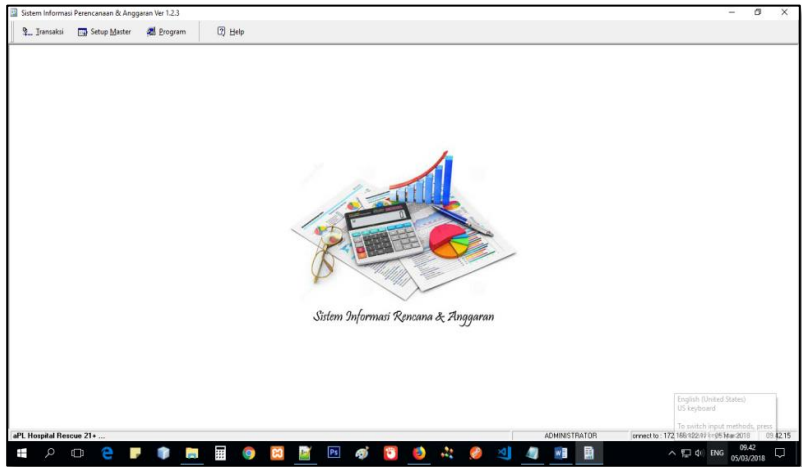
3. Modul Medical Record System

Modul Medical Record System berfungsi untuk menangani pencatatan rekam medis pasien guna keperluan informasi riwayat kesehatan pasien, pelaporan rekam medis Rumah Sakit dan juga untuk keperluan evaluasi manajemen.



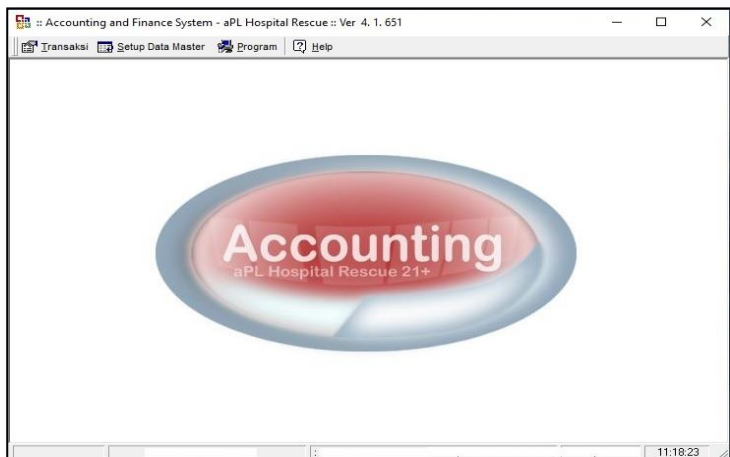
4. Modul Sistem Informasi Perencanaan & Anggaran (e-Renggar)

Modul Sistem Informasi Perencanaan & Anggaran (e-Renggar) ditujukan untuk mempermudah kerja dari petugas pelaksana perencanaan, penganggaran dan monitoring evaluasi kegiatan dengan berbasis komputerisasi. Software e-Renggar digunakan untuk memasukan usulan kegiatan dan anggaran dari Unit/Instalasi/Bagian/Bidang dengan format keluaran Rencana Bisnis Anggaran (RBA).



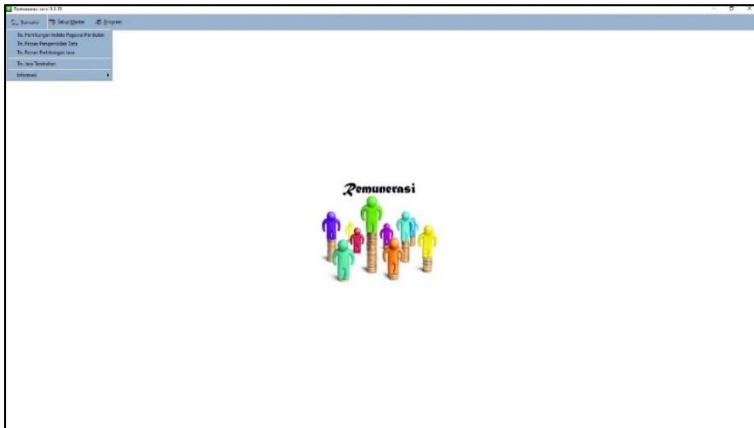
5. Modul Billing Keuangan

Modul Billing Keuangan digunakan untuk mempermudah bagian keuangan memproses sistem keuangan, arus kas secara komputerisasi, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan penghitungan sistem keuangan di Rumah Sakit.



6. Modul Remunerasi

Modul Remunerasi digunakan oleh oleh tim remunerasi untuk memproses penghitungan jasa pelayanan yang diberikan kepada seluruh pegawai rumah sakit sesuai dengan indeks masing masing pegawai.



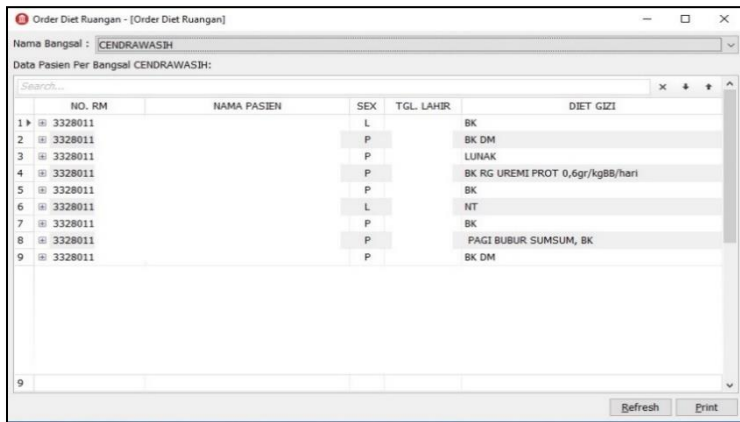
7. Modul Bridging BPJS

Modul Bridging BPJS merupakan penggunaan fasilitas teknologi informasi *web service* yang memungkinkan dua sistem yang berbeda pada saat yang sama mampu melakukan proses tanpa adanya intervensi satu sistem pada sistem lainnya secara langsung, yaitu sistem pada BPJS dan sistem pada SIMRS di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal. Aplikasi ini juga digunakan untuk pendaftaran atau registrasi pasien rawat jalan, rawat inap dan rawat darurat.



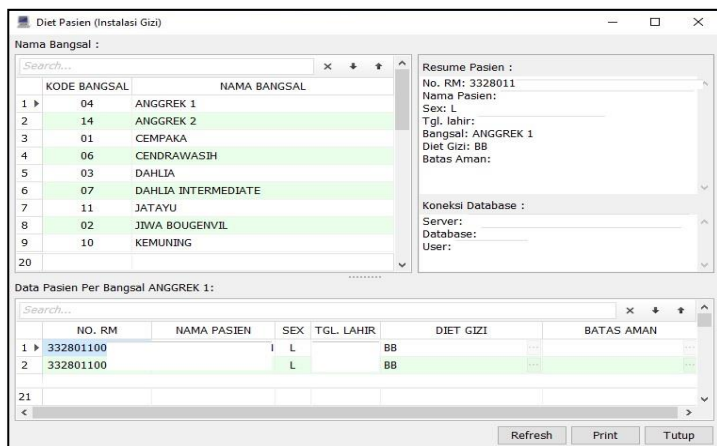
8. Modul Diet Ruangan

Modul Diet Ruangan digunakan untuk pencatatan diet makanan setiap pasien di ruang rawat inap, sehingga asupan gizi pasien akan sesuai dengan kondisi/sakit yang sedang dialami oleh pasien



9. Modul Diet Gizi

Modul Diet Gizi digunakan sebagai pencatatan oleh petugas di Instalasi Gizi untuk mengetahui dan merekap seluruh kebutuhan diet pasien yang sedang dirawat inap dan sebagai kontrol agar setiap makanan dan minuman yang diberikan tepat kepada pasien.



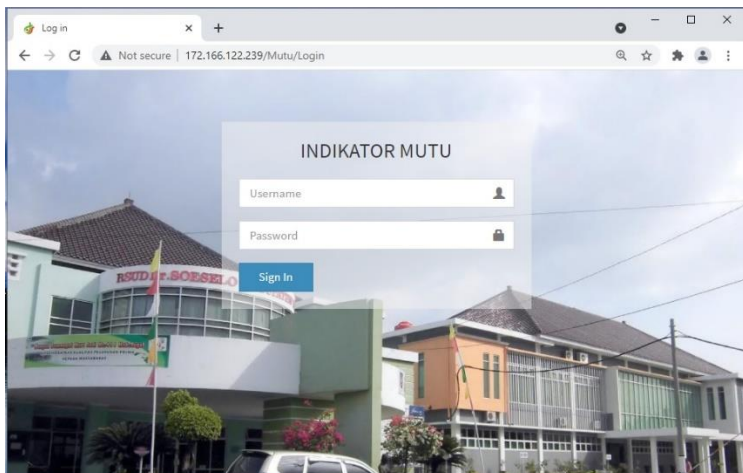
10. Modul Surveilans PPI

Modul Surveilans PPI adalah aplikasi yang digunakan untuk kegiatan pengamatan yang dilakukan secara dinamis, sistematis, terus menerus dalam pengumpulan, identifikasi yang kemudian akan dianalisis sebagai program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di rumah sakit.



11. Indikator Mutu

Indikator Mutu adalah pencatatan capaian indikator mutu pada seluruh bagian/bidang/instalasi/unit sebagai ukuran mutu dan keselamatan rumah sakit yang digambarkan dari data rumah sakit yang dikumpulkan untuk bahan evaluasi.



12. Ketersediaan Bed

Ketersediaan Bed berfungsi sebagai informasi yang dapat diakses oleh publik mengenai tersedianya tempat tidur rawat inap berdasarkan kelas perawatan yang ada di Rumah Sakit secara *real time*.



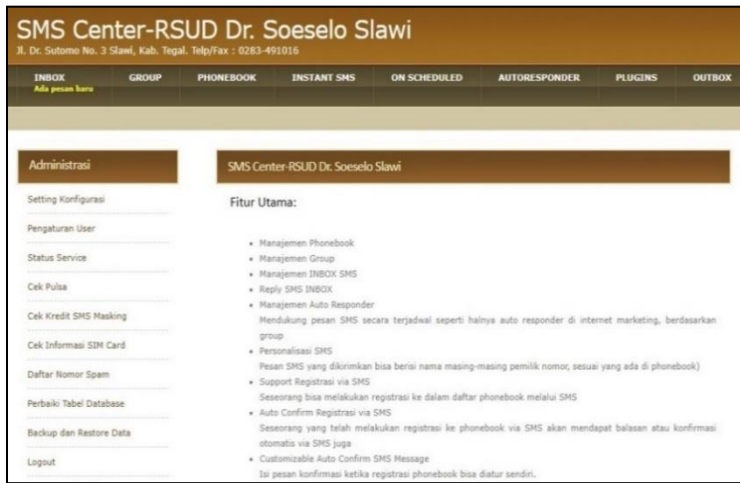
13. Website Rumah Sakit

Website Rumah Sakit berfungsi sebagai media informasi yang dapat diakses oleh publik terhadap Rumah Sakit mengenai Profil Rumah Sakit dan Fasilitas yang tersedia.



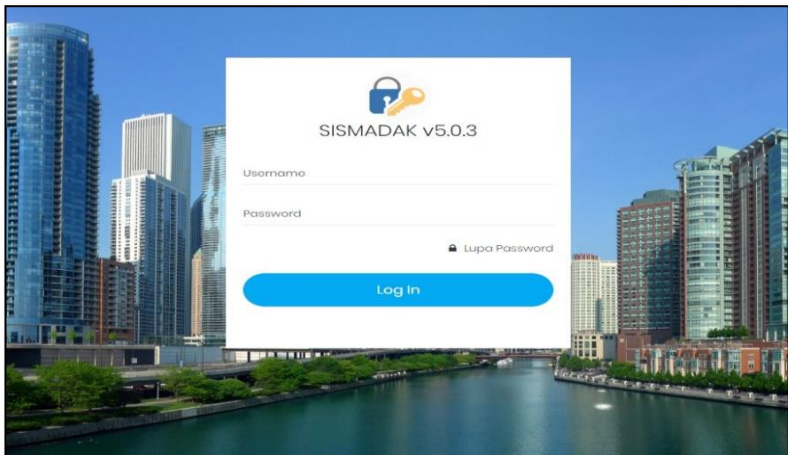
14. SMS Gateway

SMS Gateway adalah aplikasi yang berbasis sms (*Short Message Service*) yang digunakan pihak rumah sakit sebagai media *broadcast* informasi baik kepada internal rumah sakit maupun kepada masyarakat umum.



15. SISMADAK

SISMADAK (Sistem Manajemen Dokumen Akreditasi) adalah sebuah aplikasi alat bantu di rumah sakit untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mencari kembali dokumen bukti yang berhubungan dengan Akreditasi oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS).



16. SIMDA

Program aplikasi SIMDA ini digunakan untuk pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi meliputi penganggaran, penatausahaan, akuntansi dan pelaporannya.



17. Sistem Antrian

Sistem Antrian digunakan untuk mempermudah proses pendaftaran pasien rawat jalan secara komputerisasi dan terintegrasi pada mesin antrian, loket pendaftaran dan pada semua poli rawat jalan.



18. Soeselo Online

Program aplikasi ini digunakan untuk manajemen informasi Rumah Sakit berbasis online seperti pendaftaran, riwayat kunjungan, antrian poliklinik, telemedicine, dan lain-lain.



19. Transaksi Tindakan

Program aplikasi ini digunakan untuk mengentry setiap tindakan yang dilakukan terhadap pasien.

Transaksi Tindakan 1.0.0.7
Re-Login Koneksi Bantuan

No. Transaksi : OTOMATIS F12 [HISTORY NO. TRANS.] Nama Pasien :
No. Registrasi : F12 Alamat :
No. Rekam Medis : NIP : Kota : Sex :
Jaminan :

Umum Khusus
Tgl./Jam : 16/06/2021 08:13:24
Kelas :
Layanan : RJJ20 F12 KLINIK PENYAKIT DALAM 2
Tipe Tarif : 1 F12 STANDARD
Kode Tarif : F12

Keterangan	Nilai
Tidak ada data untuk ditampilkan.	

Kode	Kode Medis	Keterangan	Qty	Tarif	Diskon	Sub Total
Tidak ada data untuk ditampilkan.						

Tot. Harga : 0 Diskon : 0 HSD : 0 Bayar Tunai : 0 Kelurangan : 0

Aplikasi Transaksi Tindakan Billing Versi 1.0.0.7 - Copyright © 2020 RSUD dr. Soeselo Slawi Kab
Petugas: DWI KARTIKO Server: 172.166.122.178 (RSGOLD2013) on 172.166.122.172 16 Jun 2021 08:13:51

Simpan Batalan Keluar

20. Kelengkapan Catatan Medis (KLPCM)

Program aplikasi ini digunakan untuk mengetahui kelengkapan catatan medis pasien, digunakan pada unit Rekam Medik.



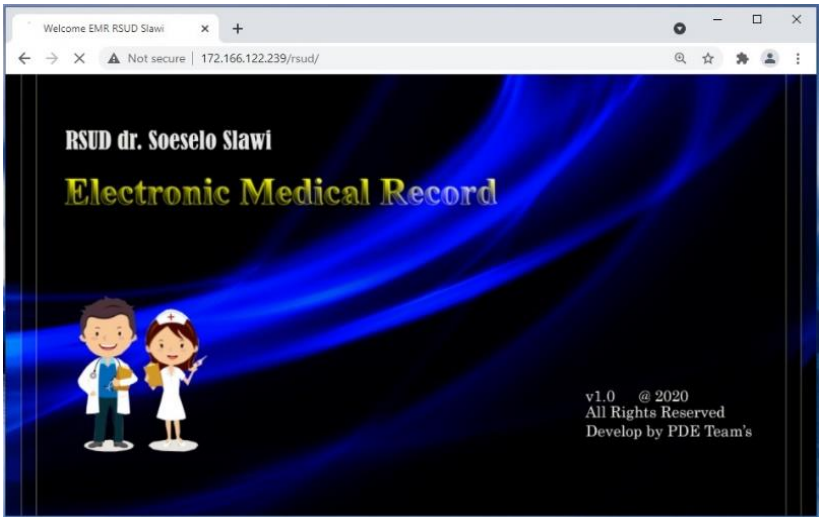
21. Stok Barang Farmasi

Program aplikasi ini digunakan untuk mengetahui stok barang di farmasi sehingga memudahkan dalam pengecekan kebutuhan obat-obatan pasien.

KODE BARANG	NAMA BARANG	GOL. BARANG	JUMLAH STOCK	RATA-RATA PEMAKAIAN	STATUS BARANG
1 AMBIFOL51A	AMBIFOLYLLIN BU ASK	OBAT	2,230	180	STOCK AMAN
2 FOLLEY14	FOLLEY CATHETER 16 WL	ALAKES HABES PAKAI	400	10	STOCK AMAN
3 JARUMED02	JARUM PEN	ALAKES HABES PAKAI	4,800	67	STOCK AMAN
4 TRAMADOL2	TRAMADOL 75 MG	OBAT	2,650	17	STOCK AMAN
5 AMBRO1	AMBROXOL 30 MG	OBAT	45,600	267	STOCK AMAN
6 DOMPEP1	DOMPERIDON TAB	OBAT	4,200	200	STOCK AMAN
7 GLIMEP92	GLIMEPRIDEX 3 MG	OBAT	3,800	180	STOCK AMAN
8 MICOB01	MICODOLAMON BU	OBAT	1,150	30	STOCK AMAN
9 NORFL1	NORFLAM TABLET	OBAT	4,700	33	STOCK AMAN
10 NOTD01	NOTISIA 2 MG	OBAT	6,100	180	STOCK AMAN
11 PROTOP01	PROTOPEN SUPP	OBAT	160	7	STOCK AMAN
12 SIKOTRAN01	SIKOTRANACE HANG	ALAKES HABES PAKAI	4	1	STOCK AMAN
13 ASME01	ASAM MEFENAMAT 500 MG	OBAT	24,900	200	STOCK AMAN
14 LEXATE1	LEXATRANS 500 TAB	OBAT	2,950	180	STOCK AMAN
15 CARBAS1	CARBAMAZEPIN 200 MG	OBAT	14,400	33	STOCK AMAN
16 PARACET01	PARACETAMOL 500 MG	OBAT	13,500	167	STOCK AMAN
17 RANIT01	RANITIDIN 30	OBAT	400	33	STOCK AMAN
18 SPUD01	SPUDIT 1 CC 78 NPRO	ALAKES HABES PAKAI	10,200	133	STOCK AMAN
19 AMBRO07	AMBROXOL 24 NPRO	ALAKES HABES PAKAI	2,450	63	STOCK AMAN
20 FORTANES02	FORTANES 1 MG/ML BU	PSIKOTROPIKA	160	17	STOCK AMAN
21 GLIMEP1	GLIMEPRIDEX 2 MG	OBAT	22,900	167	STOCK AMAN
22 LUFIRNETH01	PERNETHON 200	OBAT	80	3	STOCK AMAN
23 OXY02	OXYDOCCIN BU BPRS	OBAT	3,000	33	STOCK AMAN
24 SALBUT01	SALBUTAMOL 2 MG TAB	OBAT	21,300	167	STOCK AMAN
25 KAPSI01	KAPSIUL 0	ALAKES HABES PAKAI	44	1	STOCK AMAN
26 METF01	METFORMIN 500 TAB	OBAT	89,000	333	STOCK AMAN

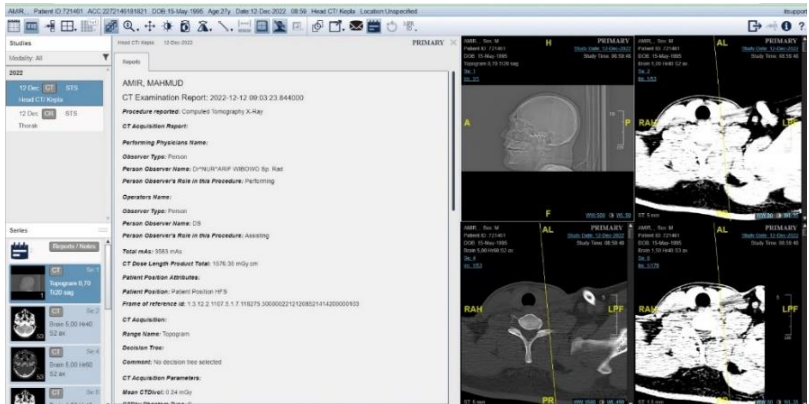
22. Rekam Medik Elektronik (RME)

Program aplikasi ini digunakan untuk menunjang pelayanan pasien rawat jalan yang cepat, tepat dan akurat serta pendokumentasian Rekam Medis yang lebih efisien.



23. PACS – RIS (Radiology Information System)

Program aplikasi ini digunakan untuk menunjang pelayanan pasien rawat jalan dan rawat inap agar informasi mengenai hasil rontgen dari dokter spesialis radiologi dapat terintegrasi dengan rekam medik elektronik



One Stop Service



merupakan Layanan Eksklusif Klinik Rajawali yang memudahkan pasien dari mulai datang hingga pulang melalui 1 pintu, tanpa perlu berpindah – pindah tempat

KINERJA RUMAH SAKIT

Kinerja Pelayanan

1. Rawat Inap

A. Kapasitas Tempat Tidur

RUANG	Kelas									Jml
	I	II	III	VIP	VIP A+	VIP A	Iso-lasi	HCU	Sek-lusi	
Anggrek 1	3	18	16	-	-	-	5	6	-	48
Anggrek 2	-	-	15	-	-	-	-	-	-	15
Mawar 2	-	4	36	-	-	-	2	-	-	42
Jiwa Bougenvil	-	2	8	-	-	-	7	-	1	18
Cempaka	4	8	-	-	-	-	4	-	-	16
Cendrawasih	6	-	-	10	-	-	2	-	-	18
Dahlia	-	-	29	-	-	-	-	-	-	29
Kemuning	-	-	40	-	-	-	-	-	-	40
Nusa Indah	2	4	18	-	-	-	-	-	-	24
Palm	-	-	30	-	-	-	4	6	-	40
Mawar 1	-	4	30	-	-	-	-	6	-	40
Jatayu	-	-	-	-	1	15	1	-	-	17
Elang	10	-	-	-	-	-	2	-	-	12
VK	-	-	-	-	-	-	3	6	-	9
Jumlah	25	40	222	10	1	15	30	24	1	368

Berdasarkan tabel di atas, tempat tidur terbanyak di ruang Anggrek 1 sebanyak 48 tempat tidur. Tempat tidur paling sedikit di ruang VK sebanyak 9 tempat tidur. jumlah total tempat tidur di ruang rawat inap sebanyak 368 tempat tidur.

Untuk jumlah tempat tidur di ruang rawat inap intensive adalah sebagai berikut.

No	Nama Ruang	Jumlah
1	ICU	10
2	ICCU	4
3	PICU	6
4	NICU	4
5	Peristi	25
Jumlah		49

Jumlah keseluruhan tempat tidur pada ruang rawat inap adalah sebanyak 417 tempat tidur.

B. Jumlah Pasien

No.	Ruang Perawatan	Sembuh					Jml.
		VIP	I A	I B	II	III	
1	Anggrek 1	84	506	-	565	1.432	2.587
2	Anggrek 2	-	-	-	0	1.463	1.463
3	Cempaka	-	694	-	774	-	1.468
4	Cendrawasih	1.228	171	-	-	-	1.399
5	Dahlia	-	-	-	-	2.338	2.338
6	Elang	-	215	-	-	-	215
7	Jatayu	1.110	941	-	-	-	2.051
8	Jiwa Bougenvil	-	-	-	3	277	280
9	Kemuning	-	-	-	-	3.038	3.038
10	Mawar 1	-	-	-	265	2.471	2.736
11	Mawar 2	-	-	-	394	3.795	4.189
12	Nusa Indah	-	-	127	271	3.254	3.652
13	Palm	-	-	-	-	2.402	2.402
	1 S / D 13	2.422	2.527	127	2.272	20.470	27.818
14	Bayi	-	-	-	-	1.871	1.871
15	ICU	-	-	-	-	79	79
16	Peristi	-	-	-	-	819	819
	14 S / D 16	-	-	-	-	2.769	2.769
	1 S / D 16	2.422	2.527	127	2.272	23.239	30.587

Pasien keluar dalam keadaan sembuh terbanyak di Mawar 2 sebanyak 4.189 pasien dan terendah di ruang ICU sebanyak 79 pasien.

No.	Ruang Perawatan	Pulang Paksa					Jml.
		VIP	I A	I B	II	III	
1	Anggrek 1	1	1	-	5	24	31
2	Anggrek 2	-	-	-	-	15	15
3	Cempaka	-	5	-	3	-	8
4	Cendrawasih	8	3	-	-	-	11
5	Dahlia	-	-	-	-	45	45
6	Elang	-	2	-	-	-	2
7	Jatayu	9	3	-	-	-	12
8	Jiwa Bougenvil	-	-	-	-	11	11
9	Kemuning	-	-	-	-	43	43
10	Mawar 1	-	-	-	2	27	29
11	Mawar 2	-	-	-	7	101	108
12	Nusa Indah	-	-	2	1	19	22
13	Palm	-	-	-	-	39	39
	1 S / D 13	18	14	2	18	324	376
14	Bayi	-	-	-	-	11	11
15	ICU	-	-	-	-	12	12
16	Peristi	-	-	-	-	27	27
	14 S / D 16	-	-	-	-	50	50
	1 S / D 16	18	14	2	18	374	426

Pasien keluar Atas Permintaan Sendiri (APS) atau Pulang Paksa terbanyak di ruang Mawar 2 sebanyak 108 pasien dan terendah di ruang Elang sebanyak 2 pasien.

No.	Ruang Perawatan	Dirujuk					Jml.
		VIP	I A	I B	II	III	
1	Anggrek 1	-	-	-	1	9	10
2	Anggrek 2	-	-	-	-	5	5
3	Cempaka	-	1	-	3	-	4
4	Cendrawasih	6	-	-	-	-	6

No.	Ruang Perawatan	Dirujuk					
		VIP	I A	I B	II	III	Jml.
5	Dahlia	-	-	-	-	22	22
6	Elang	-	3	-	-	-	3
7	Jatayu	7	5	-	-	-	12
8	Jiwa Bougenvil	-	-	-	-	4	4
9	Kemuning	-	-	-	-	20	20
10	Mawar 1	-	-	-	1	11	12
11	Mawar 2	-	-	-	4	30	34
12	Nusa Indah	-	-	-	1	2	3
13	Palm	-	-	-	-	8	8
	1 S / D 13	13	9	-	10	111	143
14	Bayi	-	-	-	-	1	1
15	ICU	-	-	-	-	19	19
16	Peristi	-	-	-	-	7	7
	14 S / D 16	-	-	-	-	27	27
	1 S / D 16	13	9	-	10	138	170

Pasien keluar karena dirujuk terbanyak di ruang Mawar 2 sebanyak 34 pasien dan terendah di ruang Bayi sebanyak 1 pasien.

No.	Ruang Perawatan	Meninggal < 48 Jam						Meninggal ≥ 48 Jam					
		VIP	I A	I B	II	III	Jml	VIP	I A	I B	II	III	Jml
1	Anggrek 1	-	-	-	-	9	9	-	-	-	-	6	6
2	Anggrek 2	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Cempaka	-	3	-	7	-	10	-	7	-	5	-	12
4	Cendrawasih	4	2	-	-	-	6	14	2	-	-	-	16
5	Dahlia	-	-	-	-	22	22	-	-	-	-	51	51
6	Elang	-	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
7	Jatayu	5	1	-	-	-	6	11	13	-	-	-	24
8	Jiwa Bougenvil	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	Kemuning	-	-	-	-	28	28	-	-	-	-	66	66
10	Mawar 1	-	-	-	2	106	108	-	-	-	2	230	232
11	Mawar 2	-	-	-	2	20	22	-	-	-	2	37	39
12	Nusa Indah	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13	Palm	-	-	-	-	86	86	-	-	-	-	136	136

No.	Ruang Perawatan	Meninggal < 48 Jam						Meninggal ≥ 48 Jam					
		VIP	I A	I B	II	III	Jml	VIP	I A	I B	II	III	Jml
	1 S / D 13	9	8	-	11	274	302	25	22	-	9	529	585
14	Bayi	-	-	-	-	4	4	-	-	-	-	1	1
15	ICU	-	-	-	-	142	142	-	-	-	-	224	224
16	Peristi	-	-	-	-	11	11	-	-	-	-	21	21
	14 S / D 16	-	-	-	-	157	157	-	-	-	-	246	246
	1 S / D 16	9	8	-	11	431	459	25	22	-	9	775	831

Jumlah pasien keluar dalam keadaan meninggal < 48 jam terbanyak di ruang ICU sejumlah 142 pasien. Sedangkan pasien meninggal ≥ 48 jam terbanyak di ruang Mawar 1 sebanyak 232 pasien.

No.	Ruang Perawatan	Jumlah Pasien Seluruh Rumah Sakit					
		VIP	I A	I B	II	III	Jml.
1	Anggrek 1	85	507	-	571	1.480	2.643
2	Anggrek 2	-	-	-	-	1.485	1.485
3	Cempaka	-	710	-	792	-	1.502
4	Cendrawasih	1.260	178	-	-	-	1.438
5	Dahlia	-	-	-	-	2.478	2.478
6	Elang	-	222	-	-	-	222
7	Jatayu	1.142	963	-	-	-	2.105
8	Jiwa Bougenvil	-	-	-	3	294	297
9	Kemuning	-	-	-	-	3.195	3.195
10	Mawar 1	-	-	-	272	2.845	3.117
11	Mawar 2	-	-	-	409	3.983	4.392
12	Nusa Indah	-	-	129	273	3.277	3.679
13	Palm	-	-	-	-	2.671	2.671
	1 S / D 13	2.487	2.580	129	2.320	21.708	29.224
14	Bayi	-	-	-	-	1.888	1.888
15	ICU	-	-	-	-	476	476
16	Peristi	-	-	-	-	885	885
	14 S / D 16	-	-	-	-	3.249	3.249
	1 S / D 16	2.487	2.580	129	2.320	24.957	32.473

Jumlah pasien yang keluar Rumah Sakit terbanyak di ruang Mawar 2 sebanyak 4.392 pasien, sedangkan terendah di ruang Elang sebanyak 222 pasien.

C. Hari Perawatan dan Lama Pasien Dirawat

No.	Ruang Perawatan	Hari Perawatan					
		VIP	I A	I B	II	III	Jml.
1	Anggrek 1	436	1.545	-	3.774	9.089	14.844
2	Anggrek 2	-	-	-	-	7.132	7.132
3	Cempaka	-	4.328	-	2.611	-	6.939
4	Cendrawasih	4.113	507	-	-	-	4.620
5	Dahlia	-	-	-	-	10.308	10.308
6	Elang	-	710	-	-	-	710
7	Jatayu	6.232	3.549	-	-	-	9.781
8	Jiwa Bougenvil	-	-	-	25	2.234	2.259
9	Kemuning	-	-	-	-	13.278	13.278
10	Mawar 1	-	-	-	1.286	12.008	13.294
11	Mawar 2	-	-	-	1.551	14.210	15.761
12	Nusa Indah	-	-	800	1.078	7.531	9.409
13	Palm	-	-	-	-	8.821	8.821
	1 S / D 13	10.781	10.639	800	10.325	84.611	117.156
14	Bayi	-	-	-	-	6.064	6.064
15	ICU	-	-	-	-	2.272	2.272
16	Peristi	-	-	-	-	2.529	2.529
	14 S / D 16	-	-	-	-	10.865	10.865
	1 S / D 16	10.781	10.639	800	10.325	95.476	128.021

Hari perawatan terbanyak di ruang Mawar 2 sebanyak 15.761 hari dan paling sedikit di ruang Elang sebanyak 710 hari.

No.	Ruang Perawatan	Lama Dirawat					
		VIP	I A	I B	II	III	Jml.
1	Anggrek 1	399	2.484	-	2.685	8.245	13.813
2	Anggrek 2	-	-	-	-	7.195	7.195
3	Cempaka	-	3.137	-	3.523	-	6.660
4	Cendrawasih	5.550	772	-	-	-	6.322
5	Dahlia	-	-	-	-	12.167	12.167
6	Elang	-	987	-	-	-	987

No.	Ruang Perawatan	Lama Dirawat					Jml.
		VIP	I A	I B	II	III	
7	Jatayu	4.860	4.320	-	-	-	9.180
8	Jiwa Bougenvil	-	-	-	28	2.430	2.458
9	Kemuning	-	-	-	-	15.666	15.666
10	Mawar 1	-	-	-	1.304	13.411	14.715
11	Mawar 2	-	-	-	1.558	16.101	17.659
12	Nusa Indah	-	-	404	775	9.784	10.963
13	Palm	-	-	-	-	12.065	12.065
	1 S / D 13	10.809	11.700	404	9.873	97.064	129.850
14	Bayi	-	-	-	-	4.095	4.095
15	ICU	-	-	-	-	2.244	2.244
16	Peristi	-	-	-	-	6.426	6.426
	14 S / D 16	-	-	-	-	12.765	12.765
	1 S / D 16	10.809	11.700	404	9.873	109.829	142.615

Lama dirawat paling banyak di ruang Mawar 2 sebanyak 17.659 hari dan paling sedikit di ruang Elang sebanyak 987 hari.

D. Statistik Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur

– Persentase Tempat Tidur Terisi / *Bed Occupancy Rate* (BOR) (%)

No	Ruang Perawatan	VIP	I A	I B	II	III	Jml.
1	Anggrek 1	59.73	84.66	-	94.00	92.23	90.37
2	Anggrek 2	-	-	-	-	97.70	97.70
3	Cempaka	-	91.21	-	89.42	-	90.53
4	Cendrawasih	93.90	-	-	-	-	90.41
5	Dahlia	-	-	-	-	91.10	91.10
6	Elang	-	96.99	-	-	-	96.99
7	Jatayu	89.86	-	-	-	-	92.40
8	Jiwa Bougenvil	-	-	-	3.42	38.25	34.38
9	Kemuning	-	-	-	-	90.95	90.95
10	Mawar 1	-	-	-	88.08	91.39	91.05
11	Mawar 2	-	-	-	84.99	92.69	91.87
12	Nusa Indah	-	-	109.59	98.45	93.79	95.47
13	Palm	-	-	-	-	60.42	60.42
	1 S / D 13	89.51	91.09	109.59	85.72	84.60	85.82

No	Ruang Perawatan	VIP	I A	I B	II	III	Jml.
14	Bayi	-	-	-	-	-	92.30
15	ICU	-	-	-	-	-	31.12
16	Peristi	-	-	-	-	-	27.72
	14 S / D 16	-	-	-	-	-	47.25
	1 S / D 16	89.51	91.09	109.59	85.72	95.47	80.26

$$\text{BOR} = \frac{\text{Rerata Tempat Tidur Terisi} \times 100\%}{\text{Tempat Tidur Siap Pakai}}$$

Nilai BOR total yaitu 80,26%. BOR tertinggi di ruang Anggrek 2 sebanyak 97,70% dengan kapasitas tempat tidur siap pakai 15, sedangkan terendah di ruang Peristi sebanyak 27,72% dengan kapasitas tempat tidur siap pakai 25. Nilai parameter dari BOR ini idealnya antara 75-85%.

- Rerata Lama Pasien Dirawat / *Average Length of Stay* / Av LOS (Hari)

No	Ruang Perawatan	VIP	I A	I B	II	III	Jml.
1	Anggrek 1	5.13	3.05	-	6.61	6.14	5.62
2	Anggrek 2	-	-	-	-	4.80	4.80
3	Cempaka	-	6.10	-	3.30	-	4.62
4	Cendrawasih	3.26	-	-	-	-	3.21
5	Dahlia	-	-	-	-	4.16	4.16
6	Elang	-	3.20	-	-	-	3.20
7	Jatayu	5.46	-	-	-	-	4.65
8	Jiwa Bougenvil	-	-	-	8.33	7.60	7.61
9	Kemuning	-	-	-	-	4.16	4.16
10	Mawar 1	-	-	-	4.73	4.22	4.26
11	Mawar 2	-	-	-	3.79	3.57	3.59
12	Nusa Indah	-	-	6.20	3.95	2.30	2.56
13	Palm	-	-	-	-	3.30	3.30
	1 S / D 13	4.33	4.12	6.20	4.45	3.90	4.01
14	Bayi	-	-	-	-	-	3.21
15	ICU	-	-	-	-	-	4.77
16	Peristi	-	-	-	-	-	2.86
	14 S / D 16	-	-	-	-	-	3.34
	1 S / D 16	4.33	4.12	6.20	4.45	3.83	3.94

$$\text{Av LOS} = \frac{\text{Rerata Tempat Tidur Terisi} \times \text{Jumlah Hari}}{\text{Jumlah Pasien Keluar}}$$

Nilai Av LOS total yaitu 3,94 hari. Av LOS tertinggi di ruang Jiwa Bougenville sebanyak 7,61 hari sedangkan terendah di ruang Peristi sebanyak 2,86 hari. Secara umum LOS yang ideal 3-12 hari.

- Rerata Lama Tempat Tidur Tidak Terisi / *Turn Over Interval* (TOI) (Hari)

No.	Ruang Perawatan	VIP	I A	I B	II	III	Jml.
1	Anggrek 1	3.46	0.55	-	0.42	0.52	0.60
2	Anggrek 2	-	-	-	-	0.11	0.11
3	Cempaka	-	0.59	-	0.39	-	0.48
4	Cendrawasih	0.21	-	-	-	-	0.34
5	Dahlia	-	-	-	-	0.41	0.41
6	Elang	-	0.10	-	-	-	0.10
7	Jatayu	0.62	-	-	-	-	0.38
8	Jiwa Bougenvil	-	-	-	235.00	12.27	14.52
9	Kemuning	-	-	-	-	0.41	0.41
10	Mawar 1	-	-	-	0.64	0.40	0.42
11	Mawar 2	-	-	-	0.67	0.28	0.32
12	Nusa Indah	-	-	-	0.06	0.15	0.12
13	Palm	-	-	-	-	2.16	2.16
	1 S / D 13	0.51	0.40	-	0.74	0.71	0.66
				0.54			
14	Bayi	-	-	-	-	-	0.27
15	ICU	-	-	-	-	-	10.56
16	Peristi	-	-	-	-	-	7.45
	14 S / D 16	-	-	-	-	-	3.73
	1 S / D 16	0.51	0.40	-	0.74	0.18	0.97
				0.54			

$$\text{TOI} = \frac{(\text{Tempat Tidur Siap Pakai} - \text{Rerata Tempat Tidur Terisi}) \times \text{Jumlah Hari}}{\text{Jumlah Pasien Keluar}}$$

Nilai TOI total yaitu 0,97 hari. TOI tertinggi di ruang Jiwa Bougenvil sebanyak 14,52 hari sedangkan terendah di ruang

Elang sebanyak 0,10 hari. Idealnya tempat tidur kosong hanya dalam waktu 1-3 hari.

- Rerata Jumlah Pasien yang Menggunakan Tempat Tidur / *Bed Turn Over* (BTO) (Kali)

No.	Ruang Perawatan	VIP	I A	I B	II	III	Jml.
1	Anggrek 1	42.50	101.40	-	51.91	54.81	58.73
2	Anggrek 2	-	-	-	-	74.25	74.25
3	Cempaka	-	54.62	-	99.00	-	71.52
4	Cendrawasih	105.00	-	-	-	-	102.71
5	Dahlia	-	-	-	-	79.94	79.94
6	Elang	-	18.50	-	-	-	18.50
7	Jatayu	60.11	-	-	-	-	72.59
8	Jiwa Bougenvil	-	-	-	1.50	18.38	16.50
9	Kemuning	-	-	-	-	79.88	79.88
10	Mawar 1	-	-	-	68.00	79.03	77.93
11	Mawar 2	-	-	-	81.80	94.83	93.45
12	Nusa Indah	-	-	64.50	91.00	148.95	136.26
13	Palm	-	-	-	-	66.78	66.78
	1 S / D 13	75.36	80.63	64.50	70.30	79.23	78.14
13	Bayi	-	-	-	-	-	104.89
14	ICU	-	-	-	-	-	23.80
15	Peristi	-	-	-	-	-	35.40
	14 S / D 16	-	-	-	-	-	51.57
	1 S / D 16	75.36	80.63	64.50	70.30	91.08	74.31

$$BTO = \frac{\text{Jumlah Pasien Keluar}}{\text{Tempat Tidur Siap Pakai}}$$

Nilai BTO total yaitu 74,31 kali. Nilai tertinggi di ruang Nusa Indah sebanyak 136,26 kali dan terendah di ruang Jiwa Bougenvil sebanyak 16,50 kali. Idealnya selama satu tahun, 1 tempat tidur rata-rata dipakai 60 kali dalam setahun.

E. Angka Kematian Umum dan Angka Kematian Bersih
 – Angka Kematian Umum / *Gross Death Rate* (GDR) (%)

No.	Ruang Perawatan	VIP	I A	I B	II	III	Jml.
1	Anggrek 1	-	-	-	-	1.01	0.57
2	Anggrek 2	-	-	-	-	0.13	0.13
3	Cempaka	-	1.41	-	1.52	-	1.46
4	Cendrawasih	1.43	-	-	-	-	1.53
5	Dahlia	-	-	-	-	2.95	2.95
6	Elang	-	0.90	-	-	-	0.90
7	Jatayu	1.40	-	-	-	-	1.43
8	Jiwa Bougenvil	-	-	-	-	0.68	0.67
9	Kemuning	-	-	-	-	2.94	2.94
10	Mawar 1	-	-	-	1.47	11.81	10.91
11	Mawar 2	-	-	-	0.98	1.43	1.39
12	Nusa Indah	-	-	-	-	0.06	0.05
13	Palm	-	-	-	-	8.31	8.31
	1 S / D 13	1.37	1.16	-	0.86	3.70	3.04
13	Bayi	-	-	-	-	-	0.26
14	ICU	-	-	-	-	-	76.89
15	Peristi	-	-	-	-	-	3.62
	14 S / D 16	-	-	-	-	-	12.40
	1 S / D 16	1.37	1.16	-	0.86	4.83	3.97

$$\text{GDR} = \frac{\text{Jumlah Pasien Mati} \times 100\%}{\text{Jumlah Pasien Keluar}}$$

Nilai GDR total yaitu 3,97%. Nilai GDR tertinggi di ruang ICU sebanyak 76,89% dan terendah di Nusa Indah sebanyak 0,05%. Nilai GDR seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar.

– Angka Kematian Bersih / *Nett Death Rat* (NDR) (%)

No.	Ruang Perawatan	VIP	I A	I B	II	III	Jml.
1	Anggrek 1	-	-	-	-	0.41	0.23
2	Anggrek 2	-	-	-	-	0.07	0.07
3	Cempaka	-	0.99	-	0.63	-	0.80
4	Cendrawasih	1.11	-	-	-	-	1.11
5	Dahlia	-	-	-	-	2.06	2.06
6	Elang	-	-	-	-	-	0.00
7	Jatayu	0.96	-	-	-	-	1.14
8	Jiwa Bougenvil	-	-	-	-	0.34	0.34
9	Kemuning	-	-	-	-	2.07	2.07
10	Mawar 1	-	-	-	0.74	8.08	7.44
11	Mawar 2	-	-	-	0.49	0.93	0.89
12	Nusa Indah	-	-	-	-	0.03	0.03
13	Palm	-	-	-	-	5.09	5.09
	1 S / D 13	1.01	0.85	-	0.39	2.44	2.00
13	Bayi	-	-	-	-	-	0.05
14	ICU	-	-	-	-	-	47.06
15	Peristi	-	-	-	-	-	2.37
	14 S / D 16	-	-	-	-	-	7.57
	1 S / D 16	1.01	0.85	-	0.39	3.11	2.56

$$\text{NDR} = \frac{\text{Jumlah Pasien Mati} \geq 48 \text{ Jam} \times 100\%}{\text{Jumlah Pasien Keluar}}$$

Nilai NDR total yaitu 2,56%. Nilai NDR tertinggi di ruang ICU sebanyak 47,06% dan terendah di ruang Nusa Indah sebanyak 0,03%. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 penderita keluar.

F. 20 Penyakit Terbanyak Rawat Inap

No.	Diagnosa	Kode ICD-10	Total
1.	BRPN (Bronchopneumonia)	J18.0	2964
2.	Anemia	D64.9	2539
3.	DM (Diabetes Melitus)	E14.9	2405
4.	Hypertensi	I10	2276
5.	Febris/Hyperpirexia	R50.9	2196
6.	GE (Gastroenteritis)	A09.0	2052
7.	Tuberculosis Paru	A16.2	1886
8.	CHF (Congestive Hearth Failure)	I50.0	1672
9.	CKD (Chronic Kidney Disease)	N18.9	1528
10.	Dyspepsia	K30	1451
11.	Bacterial Infection	A49.9	1238
12.	SNH (Stroke Non Hemorrhagic)/Infark Cerebri	I63.9	1043
13.	Cardiac Arrest/Henti Jantung	I46.9	1035
14.	Abdominal Pain	R10.4	1008
15.	HHD (Hipertensive Hearth Desease)	I11.9	788
16.	COPD (Chronik Obstruktive Pulmonary Disease)	J44.9	780
17.	Vertigo Origin	H81.4	591
18.	DHF (Dengue Haemorrhagic Fever)	A91	584
19.	Effusi Pleura	J90	568
20.	RFA (Rhinopharingitis Acut)	J00	531

2. Rawat Jalan

Pasien Menurut Jenis Kelamin

No.	Ruang Perawatan	Jumlah Pasien			Hari Buka Klinik	Rata-Rata Per Hari		
		Lk.	Pr.	Jumlah		Lk.	Pr.	Jumlah
1	Anak	4.819	3.638	8.457	292	16.50	12.46	28.96
2	Bedah Mulut	923	2.230	3.153	195	4.73	11.44	16.17
3	Bedah Orthopedi	2.341	2.710	5.051	292	8.02	9.28	17.30
4	Bedah Syaraf	150	163	313	97	1.55	1.68	3.23
5	Bedah Umum	3.606	4.530	8.136	292	12.35	15.51	27.86
6	Bedah Urologi	4.648	1.249	5.897	243	19.13	5.14	24.27
7	Gigi	1.315	3.232	4.547	292	4.50	11.07	15.57
8	Jantung	7.929	9.915	17.844	292	27.15	33.96	61.11

No.	Ruang Perawatan	Jumlah Pasien			Hari Buka Klinik	Rata-Rata Per Hari		
		Lk.	Pr.	Jumlah		Lk.	Pr.	Jumlah
9	Jiwa / Psikiatri	4.722	4.059	8.781	243	19.43	16.70	36.14
10	Kebidanan & Kandungan	-	4.809	4.809	292	0.00	16.47	16.47
11	Kulit & Kelamin	1.230	1.604	2.834	95	12.95	16.88	29.83
12	Mata	3.870	5.162	9.032	292	13.25	17.68	30.93
13	Paru	2.252	1.933	4.185	292	7.71	6.62	14.33
14	Penyakit Dalam	10.892	19.183	30.075	292	37.30	65.70	103.00
15	Penyakit Mulut	7	20	27	292	0.02	0.07	0.09
16	Psikologi	112	209	321	292	0.38	0.72	1.10
17	Syaraf	7.737	11.909	19.646	292	26.50	40.78	67.28
18	THT	2.037	2.773	4.810	243	8.38	11.41	19.79
19	Tb. Mdr	116	99	215	292	0.40	0.34	0.74
20	Umum	2.350	2.145	4.495	292	8.05	7.35	15.39
	J U M L A H	61.056	81.572	142.628	292	209.10	279.36	488.45
	Prosentase	42.81	57.19	100				

Jumlah pasien Rawat Jalan terbanyak dari Klinik Penyakit Dalam dengan jumlah sebanyak 30.075 pasien serta dengan buka klinik 292 hari dalam setahun.

3. Instalasi Gawat Darurat (IGD) Dan PONEK/VK

Jenis Kunjungan

No.	Kasus	IGD	VK	Jumlah
1.	Pasien Umum	18.958	338	19.296
2.	BPJS/JKN PBI	5.587	2.056	7.643
3.	BPJS/JKN Non PBI	6.444	616	7.060
4.	Pasien Jampersal	17	80	97
5.	Lainnya	8	0	8
	JUMLAH	31.014	3.090	34.104

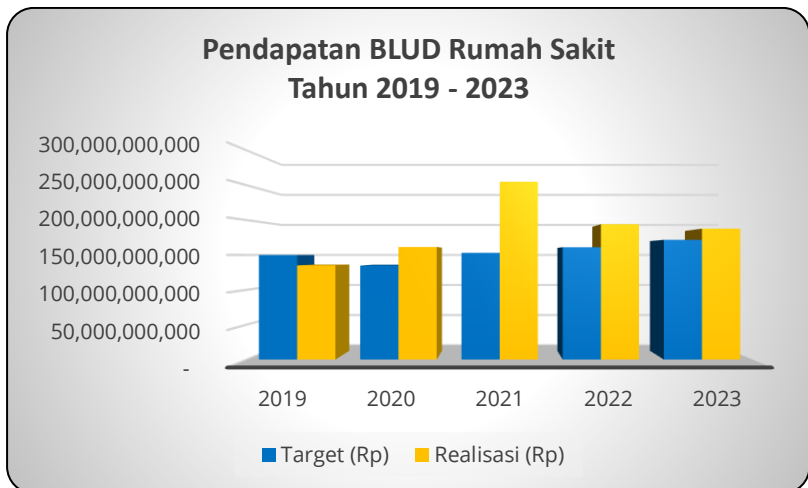
Jumlah pasien IGD dan VK menurut jenis kasus terbanyak pada kasus Pasien Umum sejumlah 19.296 pasien, sedangkan menurut jenis kunjungan terbanyak pada kunjungan IGD sejumlah 31.014 pasien.

A. Pendapatan

Target pendapatan BLUD RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal di tahun 2023 ditetapkan sebesar Rp171.700.000.000,00 (seratus tujuh puluh satu miliar tujuh ratus juta rupiah) dan realisasi pendapatan Rumah Sakit sebesar Rp187.694.631.060,00 (seratus delapan puluh tujuh miliar enam ratus sembilan puluh empat juta enam ratus tiga puluh satu ribu enam puluh rupiah), dengan persentase capaian sebesar 109,32%.

Sedangkan target dan realisasi pendapatan BLUD Rumah Sakit dari tahun ke tahun dapat dilihat dari tabel berikut:

No.	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	2019	150.000.000.000	135.067.446.763	90,04
2.	2020	134.726.000.000	161.461.659.164	119,84
3.	2021	153.064.720.000	254.926.135.315	166,55
4.	2022	161.134.167.000	194.085.051.226	120,45
5.	2023	171.700.000.000	187.694.631.060	109,32



B. Realisasi Anggaran

1. Anggaran Belanja Tidak Langsung

Anggaran belanja tidak langsung RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2023 bersumber dari dana APBD Kabupaten Tegal sebesar Rp27.735.827.000,00 (Dua puluh tujuh miliar tujuh ratus tiga puluh lima juta delapan ratus dua puluh tujuh ribu rupiah) berupa anggaran belanja tidak langsung untuk gaji pokok asn/uang representasi, tunjangan keluarga, tunjangan jabatan, tunjangan fungsional, tunjangan fungsional umum, tunjangan beras, tunjangan Pph/khusus, pembulatan gaji, iuran jaminan kesehatan, iuran JKK dan JKM dan tambahan penghasilan berdasarkan tempat bertugas. Dari jumlah tersebut terealisasi sebesar 99,20% yakni sebanyak Rp27.514.197.078,00 (Dua puluh tujuh miliar lima ratus empat belas juta seratus sembilan puluh tujuh ribu tujuh puluh delapan rupiah).

2. Anggaran Belanja Langsung

Anggaran belanja langsung untuk kegiatan Penyediaan Jasa Kantor Tahun 2023, bersumber dari APBD Kabupaten Tegal sebesar Rp71.466.000,00 (Tujuh puluh satu juta empat ratus enam puluh enam ribu rupiah) dan terealisasi sebesar 98,35% dengan nilai nominal Rp70.286.680,00 (Tujuh puluh juta dua ratus delapan puluh enam ribu enam ratus delapan puluh rupiah).

Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjangurusan pemerintah daerah untuk pengadaan kendaraan operasional atau lapangan (pembelian ambulance) yang bersumber dari dana DBHCHT (Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau) sebesar Rp1.096.020.000,00 (Satu miliar sembilan puluh enam juta dua puluh ribu rupiah) dan terealisasi sebesar 95,56% dengan nilai Rp1.047.320.000,00 (Satu miliar empat puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah).

Kegiatan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kabupaten/kota untuk pengembangan rumah sakit (Pembangunan Gedung IGD/Ponek) yang bersumber dari dana APBD sebesar Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah), terealisasi sebesar 77,23% dengan nominal Rp11.584.123.920,00 (Sebelas miliar lima ratus delapan puluh empat juta serratus dua puluh tiga ribu sembilan ratus dua puluh rupiah) dan untuk Pengadaan alat kesehatab / alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan (pengadaan alkes

ruang rawat jalan, rawat inap, ruang operasi, CSSD, Radiologi, dan NICU serta pengadaan Alkes AED untuk kelengkapan pada mobil ambulance) yang bersumber dari dana DAK (Dana Alokasi Khusus) sebesar Rp30.122.734.000,00 (tiga puluh miliar seratus dua puluh dua juta tujuh ratus tiga puluh empat juta rupiah), terealisasi sebanyak 93,49% dengan nominal Rp28.047.232.345,00 (Dua puluh delapan miliar empat puluh tujuh juta dua ratus tiga puluh dua juta tiga ratus empat puluh lima rupiah).

Uraian / Sub Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	%
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	27.735.827.000	27.514.197.078	221.629.922	99,20
Penyediaan Jasa Kantor	71.466.000	70.286.680	1.179.320	98,35
Pengadaan Kendaraan Operasional atau Lapangan	1.096.020.000	1.047.320.000	48.700.000	95,56
Pengembangan Rumah Sakit	15.000.000.000	11.584.123.920	3.415.876.080	77,23
Pengadaan Alkes / Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	30.122.734.000	28.123.032.345	1.999.701.655	93,36
Jumlah	74.026.047.000	68.338.960.023	5.687.086.977	92,32

3. Anggaran Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pengertian Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan pemerintah daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Anggaran Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah anggaran RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal yang didapat dari penerapan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan

umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya. Dalam pengelolaan keuangannya RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal yang sudah berstatus BLUD Penuh, diberikan fleksibilitas dalam keleluasaan pengelolaan keuangan/barang BLUD pada batas-batas tertentu yang dapat dikecualikan dari ketentuan yang berlaku umum.

Anggaran Badan Layanan Layanan Umum Daerah (BLUD) untuk kegiatan pembangunan RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal Tahun 2023 sebesar Rp221.862.344.000,00 (Dua ratus dua puluh satu miliar delapan ratus enam puluh dua juta tiga ratus empat puluh empat ribu rupiah) dan terealisasi sebesar 86,43% dengan nilai nominal Rp191.752.851.732,00 (Seratus sembilan puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh dua juta delapan ratus lima puluh satu ribu tujuh ratus tiga puluh dua rupiah). Rincian anggaran realisasi anggaran BLUD sebagai berikut:

Bagian / Bidang	Jumlah Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	%
Bidang Pelayanan Medis	150.000.000	98.625.000	51.375.000	65,75
Bidang Pelayanan Keperawatan	7.200.000.000	6.933.250.081	266.749.919	96,30
Bidang Pelayanan Penunjang	69.135.500.000	65.239.465.220	3.896.034.780	94,36
Bagian Keuangan	115.271.400.000	91.833.640.462	23.437.759.538	79,67
Bagian Perencanaan dan Diklitbang	5.725.051.000	5.121.493.502	603.557.498	89,46
Bagian Tata Usaha	24.380.393.000	22.526.377.467	1.854.015.533	92,40
JUMLAH	221.862.344.000	191.752.851.732	30.109.492.268	86,43

PRESTASI YANG DIRAIH

1. Penghargaan dari Komisi Informasi Jawa Tengah sebagai Badan Publik RSUD kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah kategori Badan Publik Informatif II. Penghargaan diterima tanggal 21 Desember 2023 dalam acara Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2023;
2. Berhasil meraih predikat Sangat Baik sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dalam rangka Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi pada 21 Desember 2023;
3. Impelementasi Digitalisasi Limbah Medis “ME-SMILE” oleh UNDIP dan Kementerian Kesehatan RI sebagai salah satu dari 30 (tiga puluh) Rumah Sakit di Indonesia yang ditetapkan sebagai pelopor program ME-SMILE tahun 2023;
4. Berhasil meraih Terbaik I dalam Inovasi OPD/BUMD Pemerintah Kabupaten Tegal Tahun 2023;
5. Berhasil meraih juara satu Rumah Sakit Tipe B Berkompeten Tahun 2023 tingkat kantor cabang dalam Peningkatan Transformasi Mutu Layanan Program (JKN-KIS) dari BPJS Kesehatan; dan
6. Penghargaan dari Pemerintah Kota Tangerang Selatan atas Penanganan Korban Kecelakaan Bus di Guci.

INOVASI YANG DILAKUKAN

1. ANTOR (Antar Obat Sampai Rumah)
 - Mempercepat pelayanan Rawat Jalan, Pasien tidak perlu lagi mengantri untuk mendapatkan obat
 - Meningkatkan mutu rumah sakit dalam memenuhi standar minimal waktu tunggu pelayanan farmasi sesuai permenkes
2. SiPentol (Sistem Pendaftaran On line)
Mempercepat pelayanan rawat jalan dengan mempersingkat waktu untuk mendap antrian / pasien tidak perlu mengantri (efisien waktu dan efektif dalam antrian)
3. PAC-RIS (Radiology Information System)
Mengintegrasikan hasil rontgen dengan Rekam Medik Elektronik, sehingga hasil rontgen pasien dapat dilihat langsung dan diberikan hasil pemeriksaannya

4. Rempeyek (Rekam Medik Pelayanan Elektronik)
 - Penghematan biaya karena Rempeyek pengelolaannya tanpa kertas dan tidak membutuhkan ruang besar untuk penyimpanan dokumen (Hard file)
 - Mendorong profesionalisme tenaga kesehatan untuk bekerja sesuai standar dan kompetensi
 - Mengurangi kesalahan dan kelalaian dalam pencatatan dalam rekam medis
5. BERLIMPAH (Berkah Melalui Sampah)
 - Lingkungan menjadi lebih bersih dan menyadarkan kepentingan kebersihan di lingkungan kerja
 - Membuat sampah menjadi barang ekonomis
 - Mengurangi volume dan jenis sampah yang di buang ke TPA, yang semakin menumpuk setiap harinya
 - Mendapatkan penghasilan, karena saat menukarkan sampah akan mendapatkan imbalan yang dapat dikumpulkan dan di shodaqohkan
 - Penghematan biaya karena sampah yang dibuang ke area TPA akan berkurang volume dan jenis sampahnya

PROGRAM KERJASAMA

- A. Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan
 - Universitas Muhammadiyah Purwokerto
 - Stikes Bhamada Slawi
 - Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Semarang
 - Politeknik Harapan Bersama Tegal
 - Akademi Keperawatan (Akper) Al-Hikmah Brebes
 - Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Surakarta
 - Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Yogyakarta
 - Universitas Pekalongan
 - Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
 - Universitas Aisyiyah Yogyakarta
 - Universitas Diponegoro Semarang
 - Politeknik Muhammadiyah Tegal
 - Universitas Widya Husada Semarang
 - Akademi Kebidanan Graha Mandiri Cilacap

- B. Kerjasama dengan Perusahaan BUMN/Swasta
- BPJS Kesehatan
 - BPJS Ketenagakerjaan
 - PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
 - PT. Arah Enviromental Indonesia
 - PT. Jasa Raharja
 - PT. Cito Diagnostik Utama
 - PT. Cito Putra Utama
 - PT. Cipta Dimensi Baja Nusantara
 - PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Cabang Utama Tegal
 - PT. Administrasi Medika
 - PT. Kimia Farma
 - PT. Bank Mandiri
 - Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS - DHP)
 - PT. Tong Tji Tegal
- C. Kerjasama dengan Fasyankes
- RSUD Prof. dr. Margono Soekarjo Purwokerto
 - Klinik Pratama Yonif 407
 - Klinik Pratama Syifa Ar-Rachim
 - Puskesmas Kramat
 - RSUP dr. Kariadi Semarang
 - Rumah Sakit Mitra Keluarga
 - RSUD Kardinah Kota Tegal
 - RSUD Suradadi Kabupaten Tegal
 - RSUD Brebes
 - Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal
 - RSI PKU Muhammadiyah Tegal
 - Rumah Sakit Adella Slawi
- D. Kerjasama dengan Pemerintahan Daerah
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal
 - Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes
 - Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tegal
 - Palang Merah Indonesia Kabupaten Tegal

RSUD dr. Soeselo

Melayani dengan sepenuh hati

Budaya kami "Senyum 2 7 2"

Senyum 2 cm ke kanan 2 cm ke kiri, tahan selama 7 detik



RSUD dr. Soeselo berhasil meraih penghargaan Kategori INFORMATIF dari Komisi Informasi Jawa Tengah dalam Acara Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik Tahun 2022

Permasalahan yang dihadapi secara umum adalah sebagai berikut:

1. Kuantitas dan kualitas SDM yang belum terpenuhi secara maksimal
2. Masih kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki
3. Belum lengkapnya alat-alat kesehatan untuk penunjang pelayanan Kesehatan
4. Masih kurangnya kedisiplinan dan kepatuhan SDM terhadap prosedur yang berlaku
5. Semakin banyaknya Rumah Sakit Swasta dan Klinik Kesehatan di wilayah Kabupaten Tegal

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal berupaya:

1. Dalam hal kuantitas SDM, RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
 - Melaksanakan program kerja sama dengan dokter mitra untuk memenuhi kebutuhan dokter spesialis dan sub spesialis di Rumah Sakit;
 - Rekrutmen tenaga BLUD baru, baik untuk tenaga kesehatan/medis maupun tenaga non medis;
 - Pengiriman dokter umum RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal untuk melanjutkan jenjang spesialis melalui kegiatan tugas belajar;
 - Pengusulan formasi kebutuhan tenaga CPNS/PNS di RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal.

Dalam hal kualitas, RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) bagi pegawai RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal, baik berupa pengiriman diklat ke luar maupun In House Training (IHT) di Rumah Sakit;
- Peningkatan kapasitas pegawai dengan cara pemberian materi tentang perumahsakitkan, baik melalui acara apel pagi maupun pengarahan langsung oleh Tim Bengkar;
- Melaksanakan kerja sama dengan institusi pendidikan dalam hal pengembangan dan penelitian dalam bidang kesehatan.

2. Dalam hal masih kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki, RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal telah melaksanakan kegiatan - kegiatan sebagai berikut:
 - Melaksanakan pembangunan sarana untuk menunjang kegiatan pelayanan Rumah Sakit;
 - Melaksanakan kegiatan pengadaan alat kesehatan untuk pemenuhan kebutuhan prasarana Rumah Sakit melalui beberapa sumber anggaran, yaitu : anggaran BLUD, APBD, DAU, DAK, Banprov, Banper, DBHCHT, dan lainnya.
3. Dalam hal kurangnya belum lengkapnya alat - alat kesehatan penunjang pelayanan kesehatan, RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal telah melaksanakan kegiatan pengadaan alat kesehatan melalui beberapa sumber anggaran, yaitu : anggaran BLUD, APBD, DAU, DAK, Banprov, Banper, DBHCHT, dan lainnya.
4. Untuk meningkatkan kedisiplinan dan kepatuhan SDM terhadap prosedur yang berlaku maka RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal telah melakukan pembenahan Standar Pelayanan (SP), Maklumat Pelayanan, dan Standar Operasional Pelayanan (SOP) yang kemudian dijadikan pedoman dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan secara periodik mengevaluasi pelaksanaan Standar Pelayanan (SP) dan Standar Operasional Pelayanan (SOP). RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal juga menerapkan evaluasi kinerja untuk memberikan *reward* dan *punishment* kepada pegawai.
5. Dalam hal semakin banyaknya Rumah Sakit Swasta dan Klinik Kesehatan di wilayah Kabupaten Tegal, RSUD dr. Soeselo berusaha untuk memberikan pelayanan yang *excellent* demi kepuasan masyarakat baik itu dalam kelengkapan sarana dan prasarana maupun dalam penyediaan sumber daya manusia yang kompeten;
6. Pelayanan Rumah Sakit yang terakreditasi dan pengembangan inovasi - inovasi terbaru guna menunjang kualitas pelayanan yang semakin baik.



dr. Soeselo

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tegal

PROFIL TAHUN 2023

Oleh :
Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi Program
RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal
Tahun 2024